



BERITA DAERAH KABUPATEN WAY KANAN
TAHUN 2022 NOMOR 3

PERATURAN BUPATI WAY KANAN
NOMOR 3 TAHUN 2022
TENTANG
PEDOMAN PENYUSUNAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
KAMPUNG TAHUN ANGGARAN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI WAY KANAN,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, maka perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung Tahun Anggaran 2022;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Way Kanan, Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Timur dan Kotamadya Daerah Tingkat II Metro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3825);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah dengan Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan...

- undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 5. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
 6. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Penganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Sosial dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 87, Tambahan...

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6485);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5864);
 9. Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2020 tentang Standar Satuan Harga Regional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 57);

10. Peraturan...

10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 159);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1037);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611);
14. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1633);
15. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2021 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 961);
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1424);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Way Kanan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Way Kanan Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Way Kanan Tahun 2021 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Way Kanan Nomor 188);
18. Peraturan...

18. Peraturan Daerah Kabupaten Way Kanan Nomor 4 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Way Kanan Tahun 2022 Nomor 4);
19. Peraturan Bupati Way Kanan Nomor 44 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Kampung (Berita Daerah Kabupaten Way Kanan Tahun 2018 Nomor 44);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA KAMPUNG TAHUN ANGGARAN 2022.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Way Kanan.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Way Kanan.
3. Bupati adalah Bupati Way Kanan.
4. Kecamatan adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat.
5. Kampung adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

6.Kampung...

6. Pemerintahan Kampung adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat Kampung dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
7. Pemerintah Kampung adalah kepala Kampung dibantu Perangkat Kampung sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Kampung.
8. Kepala Kampung adalah pejabat pemerintah Kampung yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga Kampungnya dan melaksanakan tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah.
9. Keuangan Kampung adalah semua hak dan kewajiban Kampung yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Kampung.
10. Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung yang selanjutnya disebut APKampung adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Kampung.

BAB II

PEDOMAN PENYUSUNAN APBKAMPUNG

Pasal 2

- (1) Pedoman penyusunan APBKampung Tahun Anggaran 2022, meliputi:
 - a. sinkronisasi kebijakan pemerintah Kampung dengan kebijakan Pemerintah Daerah;
 - b. prinsip penyusunan APKampung;
 - c. kebijakan penyusunan APKampung;
 - d. teknis penyusunan APKampung;
 - e. hal-hal khusus lainnya; dan
 - f. analisa upah dan bahan serta desain gambar pekerjaan infrastruktur Kampung.

(2) Uraian...

- (2) Ketentuan mengenai pedoman penyusunan APKampung Tahun Anggaran 2022 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, huruf c, huruf d dan huruf e tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (3) Ketentuan mengenai pedoman penyusunan APKampung Tahun Anggaran 2022 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 3

Klasifikasi kegiatan, kode rekening kegiatan dalam APKampung mengikuti ketentuan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Pasal 4

- (1) Camat melakukan evaluasi atas pelaksanaan penyusunan APKampung Tahun Anggaran 2022.
- (2) Untuk melaksanakan evaluasi sebagaimana dimaksud ayat (1) di atas, Camat membentuk tim evaluasi Peraturan Kampung tentang APKampung dengan Keputusan Camat.
- (3) Tata cara pelaksanaan evaluasi Peraturan Kampung tentang APKampung berpedoman pada Peraturan Bupati tentang Pengelolaan Keuangan Kampung.

BAB III

PENUTUP

Pasal 5...

Pasal 5

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Kabupaten Way Kanan Tahun 2021 Nomor 4) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 6

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan

Agar setiap orang mengetahui, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan menempatkannya dalam Berita Daerah Kabupaten Way Kanan.

Diundangkan di Blambangan Umpu
pada tanggal 17 Februari 2022

BUPATI WAY KANAN,

Dto

RADEN ADIPATI SURYA

Ditetapkan di Blambangan Umpu
pada tanggal 17 Februari 2022

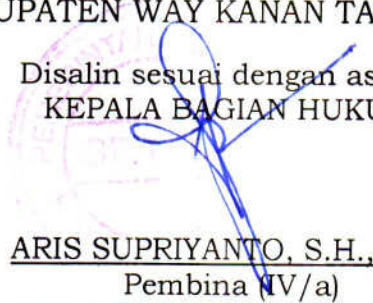
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN WAY KANAN,

Dto

SAIPUL

BERITA DAERAH KABUPATEN WAY KANAN TAHUN 2022 NOMOR 3

Disalin sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,


ARIS SUPRIYANTO, S.H., M.H.
Pembina (IV/a)
NIP. 19850624 201001 1 012

LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI WAY KANAN
NOMOR 3 TAHUN 2022
TENTANG
PEDOMAN PENYUSUNAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA KAMPUNG
TAHUN ANGGARAN 2022

URAIAN PEDOMAN PENYUSUNAN ANGGARAN PENDAPATAN
DAN BELANJA KAMPUNG TAHUN ANGGARAN 2022

I. SINKRONISASI KEBIJAKAN PEMERINTAH KAMPUNG DENGAN
PEMERINTAH DAERAH

Dalam rangka mencapai tujuan nasional diperlukan sinkronisasi kebijakan pemerintah, baik pemerintah pusat, pemerintah Provinsi dan pemerintah daerah maupun pemerintah kampung melalui kesamaan persepsi terhadap berbagai persoalan dan program pembangunan daerah dalam kerangka pembangunan yang berkesinambungan. Untuk itu, Pemerintah Kampung perlu memperhatikan beberapa hal permasalahan utama pembangunan yang bersifat makro untuk masuk dalam pertimbangan penyusunan dan pengelolaan APBKampung Tahun Anggaran 2022.

Tema Pembangunan Nasional berdasarkan RKP Tahun 2022 yaitu ***“Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural”***.

Prioritas Pembangunan Nasional menjadi acuan dalam rangka penyelarasan program pembangunan Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kampung Tahun 2022. Pada tingkat Provinsi Lampung, Prioritas Pembangunan Daerah yang dilaksanakan pada Tahun 2022 mengambil Tema ***“Memantapkan Pemulihan Ekonomi dan Kesehatan serta Peningkatan SDM Berkualitas”*** dengan prioritas pembangunan Provinsi Lampung antara lain:

1. Peningkatan investasi dan nilai tambah produk unggulan;
2. Peningkatan kualitas SDM;
3. Pembangunan Infrastruktur;
4. Reformasi Birokrasi;

5. Kehidupan Masyarakat yang Religius, Aman dan Berdaya;
6. Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Mitigasi Bencana

Mengacu pada prioritas pembangunan nasional dan tema pembangunan Pemerintah Provinsi Lampung, Pemerintah Kabupaten Way Kanan mengambil tema pembangunan Tahun 2022 yaitu ***“Memantapkan Pemulihan Ekonomi, Peningkatan Kesehatan dan SDM Berkualitas Menuju Waykanan Unggul dan Sejahtera”***. Adapun prioritas pembangunan Daerah Kabupaten Way Kanan Tahun 2022 yaitu:

1. Pembangunan SDM, terutama pengendalian Covid 19, pelayanan pendidikan dan sosial
2. Pemulihan ekonomi, peningkatan produktivitas pertanian IKM, UMKM dan pariwisata, dan peluang investasi;
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik;
4. Pengelolaan lingkungan hidup dan infrastruktur untuk mendukung ekonomi dan pelayanan publik;

Berdasarkan prioritas pembangunan daerah di atas, untuk menjaga kesinambungan pembangunan daerah dan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan tahun sebelumnya, situasi dan tantangan perekonomian daerah, kerangka pendanaan pembangunan daerah, prioritas pembangunan daerah, serta sinergi pembangunan antara daerah Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung dan Nasional, maka sasaran makro Kabupaten Way Kanan yang ingin dicapai pada Tahun 2022 yaitu:

1. Pertumbuhan Ekonomi 2-4%;
2. Inflasi 3,0 - 4,0 %;
3. Tingkat Pengangguran Terbuka 3,5 %;
4. Tingkat Kemiskinan 12,35 %;
5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 67,99;
6. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) (Rp) 14.718.522,50;

7. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) (Rp) 30.850.444,17;
8. Rata-rata Lama sekolah (tahun) 7,76;
9. Angka Harapan Hidup (tahun) 69,75;
10. Presentase Kemantapan Jalan Kabupaten sebesar 56,56 %

Berdasarkan prioritas pembangunan serta sasaran makro Kabupaten Way Kanan, terdapat beberapa isu strategis pembangunan masyarakat yang perlu untuk dilaksanakan pada tataran pembangunan di tingkat kampung, antara lain sebagai berikut.

1. Peningkatan layanan kesehatan, pencegahan stunting, dukungan pendidikan anak usia dini dan pendidikan luar sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
2. Pemulihan ekonomi melalui Badan Usaha milik kampung/Badan Usaha Milik Kampung Bersama serta pengembangan produk unggulan kampung.
3. mengakomodir kegiatan pembangunan sesuai kewenangannya yang menjadi prioritas kegiatan berdasarkan hasil musyawarah kampung dengan memperhatikan kebutuhan mendesak, serta pembangunan yang mendukung peningkatan perekonomian masyarakat secara merata.
4. Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah dalam melaksanakan tugas pelayanan serta tata administrasi pemerintah melalui pelatihan.
5. Peningkatan peran serta lembaga yang ada di Kampung dalam pelaksanaan pembangunan Kampung.
6. Peningkatan Mitigasi Bencana melalui kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan Bencana.
7. Pengelolaan lingkungan hidup melalui Kampung peduli lingkungan.

Selain sinkronisasi terhadap kebijakan pembangunan nasional, pemerintah Provinsi dan kabupaten, penyusunan APBKampung juga memperhatikan prioritas penggunaan Dana Desa yang merupakan salah satu komponen pendapatan kampung. Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi

Nomor 7 Tahun 2021 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2022, Prioritas Penggunaan Dana Desa dapat diuraikan sebagai berikut.

A. SDGs Kampung

Undang-Undang Desa memandatkan bahwa tujuan pembangunan Kampung adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kampung dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Kampung, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Yang dimaksud dengan berkelanjutan adalah pembangunan Kampung untuk pemenuhan kebutuhan saat ini dilakukan tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi Kampung di masa depan.

Untuk mengoperasionalkan tujuan pembangunan Kampung yang dimandatkan oleh Undang-Undang Desa, maka penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk mewujudkan 8 (delapan) tipologi Kampung dan 18 (delapan belas) tujuan SDGs Kampung sebagai berikut:

1. Kampung tanpa kemiskinan dan kelaparan
SDGs Kampung 1: Kampung tanpa kemiskinan; dan
SDGs Kampung 2: Kampung tanpa kelaparan.
2. Kampung ekonomi tumbuh merata
SDGs Kampung 8: pertumbuhan ekonomi Kampung merata;
SDGs Kampung 9: infrastruktur dan inovasi Kampung sesuai kebutuhan;
SDGs Kampung 10: Kampung tanpa kesenjangan; dan
SDGs Kampung 12: konsumsi dan produksi Kampung sadar lingkungan.
3. Kampung peduli kesehatan
SDGs Kampung 3: Kampung sehat dan sejahtera;
SDGs Kampung 6: Kampung layak air bersih dan sanitasi;
dan

SDGs Kampung 11: kawasan permukiman Kampung aman dan nyaman.

4. Kampung peduli lingkungan

SDGs Kampung 7: Kampung berenergi bersih dan terbarukan;

SDGs Kampung 13: Kampung tanggap perubahan iklim;

SDGs Kampung 14: Kampung peduli lingkungan laut; dan

SDGs Kampung 15: Kampung peduli lingkungan darat.

5. Kampung peduli pendidikan

SDGs Kampung 4: pendidikan Kampung berkualitas.

6. Kampung ramah perempuan

SDGs Kampung 5: keterlibatan perempuan Kampung.

7. Kampung berjejaring

SDGs Kampung 17: kemitraan untuk pembangunan Kampung.

8. Kampung tanggap budaya

SDGs Kampung 16: Kampung damai berkeadilan; dan

SDGs Kampung 18: kelembagaan Kampung dinamis dan budaya Kampung adaptif.

Upaya pencapaian SDGs Desa dalam situasi dan kondisi Pandemi COVID-19 tidak mudah, karena itu penggunaan Dana Desa 2022 diprioritaskan untuk membiayai kegiatan yang mendukung pencapaian SDGs Kampung yang berkaitan dengan kegiatan pemulihan ekonomi nasional; program prioritas nasional; dan mitigasi dan penanganan bencana alam dan nonalam.

B. Pemulihan Ekonomi Nasional Sesuai Kewenangan Kampung

Prioritas Penggunaan Dana Desa untuk pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan Kampung meliputi:

1. Penanggulangan kemiskinan, untuk mewujudkan Kampung tanpa kemiskinan, melalui:

- a. penurunan beban pengeluaran antara lain pemberian bantuan sosial berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT), pemberian jaminan sosial masyarakat miskin, usia

- lanjut, difabel.
- b. peningkatan pendapatan antara lain pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), pengembangan ekonomi lokal, penyediaan akses pekerjaan/Padat Karya Tunai Kampung.
 - c. meminimalkan wilayah kantong kemiskinan dengan meningkatkan/mendekatkan akses layanan dasar yang sesuai kewenangan Kampung antara lain membangun/mengembangkan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), meningkatkan konektivitas antar wilayah Kampung antara lain membangun jalan Kampung, jalan usaha tani, jembatan sesuai kewenangan Kampung.
2. pembentukan, pengembangan, dan peningkatan kapasitas pengelolaan badan usaha milik Kampung/badan usaha milik Kampung bersama untuk mewujudkan ekonomi Kampung tumbuh merata, mencakup:
- a. pendirian badan usaha milik Kampung dan/atau badan usaha milik Kampung bersama;
 - b. penyertaan modal badan usaha milik Kampung dan/atau badan usaha milik Kampung bersama;
 - c. penguatan permodalan badan usaha milik Kampung dan/atau badan usaha milik Kampung bersama; dan
 - d. pengembangan usaha badan usaha milik Kampung dan/atau badan usaha milik Kampung bersama yang difokuskan kepada pembentukan dan pengembangan produk unggulan Kampung dan/atau produk unggulan kawasan perdesaan, antara lain:
 - 1) pengelolaan hutan Kampung;
 - 2) pengelolaan hutan adat;
 - 3) pengelolaan air minum;
 - 4) pengelolaan pariwisata Kampung;
 - 5) pengolahan ikan (pengasapan, penggaraman, dan perebusan);

- 6) pengelolaan wisata hutan mangrove (tracking, jelajah mangrove dan wisata edukasi);
 - 7) pelatihan sentra pembenihan mangrove dan vegetasi pantai;
 - 8) pelatihan pembenihan ikan;
 - 9) pelatihan usaha pemasaran dan distribusi produk perikanan; dan
 - 10) Pengelolaan sampah.
- e. Kegiatan lainnya untuk mewujudkan pembentukan, pengembangan, dan peningkatan kapasitas pengelolaan badan usaha milik Kampung dan/atau badan usaha milik Kampung bersama yang sesuai dengan kewenangan Kampung dan diputuskan dalam Musyawarah Kampung.
3. Pembangunan dan pengembangan usaha ekonomi produktif:
- a. bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan/atau perikanan yang difokuskan pada pembentukan dan pengembangan produk unggulan Kampung dan/atau perdesaan;
 - b. bidang jasa serta usaha industri kecil dan/atau industri rumahan yang difokuskan kepada pembentukan dan pengembangan produk unggulan Kampung dan/atau perdesaan;
 - c. bidang sarana/prasarana pemasaran produk unggulan Kampung dan/atau perdesaan;
 - d. pemanfaatan potensi wilayah hutan dan optimalisasi perhutanan sosial;
 - e. pemanfaatan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan dan berkelanjutan; dan
 - f. kegiatan lainnya untuk mewujudkan pengembangan usaha ekonomi produktif ramah lingkungan yang sesuai dengan kewenangan Kampung dan diputuskan dalam Musyawarah Kampung.

- C. Program Prioritas Nasional Sesuai Kewenangan Kampung
- Prioritas Penggunaan Dana Desa untuk program prioritas nasional sesuai kewenangan Kampung meliputi:
1. pendataan Kampung
 - a. pendataan potensi dan sumberdaya pembangunan Kampung;
 - b. pendataan pada tingkat rukun tetangga;
 - c. pendataan pada tingkat keluarga;
 - d. pemutakhiran data Kampung termasuk data kemiskinan; dan
 - e. pendataan Kampung lainnya yang sesuai dengan kewenangan Kampung dan diputuskan dalam Musyawarah Kampung.
 2. pemetaan potensi dan sumber daya pembangunan Kampung
 - a. penyusunan peta potensi dan sumber daya pembangunan Kampung;
 - b. pemutakhiran peta potensi dan sumber daya pembangunan Kampung;
 - c. pemetaan potensi dan sumber daya pembangunan Kampung lainnya yang sesuai kewenangan Kampung dan diputuskan dalam Musyawarah Kampung.
 3. pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi
 - a. pengelolaan sistem informasi Kampung berbasis aplikasi digital yang disediakan oleh Pemerintah;
 - b. penyediaan informasi pembangunan Kampung berbasis aplikasi digital; dan
 - c. pengadaan sarana/prasarana teknologi informasi dan komunikasi berbasis aplikasi digital meliputi:
 - 1) tower untuk jaringan internet;
 - 2) pengadaan komputer;
 - 3) *smartphone*; dan
 - 4) langganan internet.
 - d. pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi lainnya sesuai dengan kewenangan Kampung yang diputuskan dalam Musyawarah Kampung.

4. pengembangan Kampung wisata

- a. pengadaan, pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Kampung wisata;
- b. promosi Kampung wisata diutamakan melalui gelar budaya dan berbasis digital;
- c. pelatihan pengelolaan Kampung wisata;
- d. pengelolaan Kampung wisata;
- e. kerjasama dengan pihak ketiga untuk investasi Kampung wisata; dan
- f. pengembangan Kampung wisata lainnya yang sesuai dengan kewenangan Kampung yang diputuskan dalam Musyawarah Kampung.

5. penguatan ketahanan pangan nabati dan hewani

- a. pengembangan usaha pertanian, perkebunan, perhutanan, peternakan dan/atau perikanan;
- b. pembangunan lumbung pangan Kampung;
- c. pengolahan pasca panen; dan
- d. penguatan ketahanan pangan lainnya yang sesuai dengan kewenangan Kampung dan diputuskan dalam Musyawarah Kampung.

6. Pencegahan stunting di Kampung

- a. pengelolaan advokasi konvergensi pencegahan stunting di Kampung dengan menggunakan aplikasi *digital electronic-Human Development Worker* (e-HDW);
- b. tindakan promotif dan preventif untuk pencegahan stunting melalui rumah Kampung sehat;
- c. peningkatan layanan kesehatan, peningkatan gizi dan pengasuhan anak melalui kegiatan:
 - 1) kesehatan ibu dan anak;
 - 2) konseling gizi;
 - 3) air bersih dan sanitasi;
 - 4) perlindungan sosial untuk peningkatan askes ibu hamil dan menyusui serta balita terhadap jaminan kesehatan dan administrasi kependudukan;

- 5) pendidikan tentang pengasuhan anak melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Bina Keluarga Balita (BKB);
- 6) upaya pencegahan perkawinan anak;
- 7) pendayagunaan lahan pekarangan keluarga dan tanah kas Kampung untuk pembangunan Kandang, Kolam dan Kebun (3K) dalam rangka penyediaan makanan yang sehat dan bergizi untuk ibu hamil, balita dan anak sekolah.
- 8) peningkatan kapasitas bagi Kader Pembangunan Manusia (KPM), kader posyandu dan pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); dan
- 9) pemberian insentif untuk Kader Pembangunan Manusia (KPM), kader posyandu dan pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang menjadi kewenangan Kampung;

7. Pengembangan Kampung inklusif

- a. kegiatan pelayanan dasar untuk kelompok marginal dan rentan yaitu: perempuan, anak, lanjut usia, suku dan masyarakat adat terpencil, penghayat kepercayaan, disabilitas, kelompok masyarakat miskin, dan kelompok rentan lainnya;
- b. penyelenggaraan forum warga untuk penyusunan usulan kelompok marginal dan rentan;
- c. pemberian bantuan hukum bagi kelompok marginal dan rentan;
- d. penguatan nilai-nilai keagamaan dan kearifan lokal untuk membentuk kesalehan sosial di Kampung; dan
- e. kegiatan lainnya untuk mewujudkan Kampung inklusif yang sesuai dengan kewenangan Kampung dan diputuskan dalam Musyawarah Kampung.

D. Mitigasi dan penanganan bencana alam dan nonalam sesuai dengan kewenangan Kampung

Prioritas Penggunaan Dana Desa dapat digunakan untuk mitigasi dan penanganan bencana alam dan nonalam meliputi:

1. Mitigasi dan penanganan bencana alam

Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana sarana prasarana penanggulangan bencana alam dan/atau kejadian luar biasa lainnya sesuai dengan kewenangan Kampung yang antara lain:

- a. pembuatan peta potensi rawan bencana di Kampung;
- b. Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di Kampung
- c. P3K untuk bencana;
- d. pembangunan jalan evakuasi;
- e. penyediaan penunjuk jalur evakuasi;
- f. kegiatan tanggap darurat bencana alam;
- g. penyediaan tempat pengungsian;
- h. pembersihan lingkungan perumahan yang terkena bencana alam;
- i. rehabilitasi dan rekonstruksi lingkungan perumahan yang terkena bencana alam; dan
- j. sarana prasarana untuk penanggulangan bencana yang lainnya sesuai dengan kewenangan Kampung dan diputuskan dalam musyawarah Kampung

2. Mitigasi dan penanganan bencana nonalam

Kampung Aman COVID

- a. Penggunaan Dana Desa untuk mendukung aksi Kampung Aman COVID-19 antara lain:

- 1) membentuk Pos Jaga Kampung atau memberdayakan Pos Jaga Kampung yang telah ada;
- 2) sosialisasi dan edukasi adaptasi kebiasaan baru dan penerapan secara ketat protokol kesehatan;
- 3) pembelian masker, vitamin dan obat sesuai arahan Satgas COVID-19 Kabupaten/Kota bagi warga

kurang mampu, serta kebutuhan lainnya yang diputuskan dalam musyawarah Kampung khusus/musyawarah Kampung insidental;

- 4) menyiapkan tempat cuci tangan dan/atau cairan pembersih tangan (hand sanitizer);
- 5) melakukan penyemprotan cairan disinfektan sesuai keperluan;
- 6) menyiapkan dan/atau merawat ruang isolasi Kampung agar sewaktu-waktu siap digunakan ketika dibutuhkan;
- 7) memfasilitasi kebutuhan logistik warga kurang mampu yang sedang melaksanakan isolasi mandiri di rumah dan/atau ruang isolasi Kampung;
- 8) melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan melaporkannya kepada Satuan Tugas Penanganan COVID- 19 Daerah; dan
- 9) Mendukung operasional tugas Relawan Kampung Aman COVID-19.

b. relawan Kampung Aman COVID-19

Relawan Kampung aman COVID-19 dengan struktur sebagai berikut:

- 1) ketua: kepala Kampung
- 2) wakil: ketua badan permusyawaratan Kampung
- 3) anggota:
 - a) perangkat Kampung;
 - b) anggota Badan Permusyawaratan Kampung (BPK)
 - c) kepala dusun atau yang setara;
 - d) ketua rukun warga;
 - e) ketua rukun tetangga;
 - f) pendamping lokal Kampung;
 - g) pendamping Program Keluarga Harapan (PKH);
 - h) pendamping Kampung sehat;
 - i) pendamping lainnya yang berdomisili di Kampung;
 - j) bidan Kampung;
 - k) tokoh agama;

- l) tokoh adat;
- m) tokoh masyarakat;
- n) karang taruna;
- o) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK); dan
- p) Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD).

c. mitra:

- 1) bhayangkara pembina keamanan dan ketertiban masyarakat (Babinkamtibmas);
- 2) bintara pembina Desa (Babinsa); dan
- 3) pendamping Desa.

d. Tugas relawan Kampung aman COVID-19:

- 1) melakukan edukasi dan sosialisasi tentang adaptasi kebiasaan baru di Kampung untuk berdisiplin menjalankan protokol kesehatan yaitu: memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan membatasi mobilitas atau pergerakan penduduk dan menghindari kerumunan;
- 2) mendata penduduk rentan sakit, seperti orang tua, balita, serta orang yang memiliki penyakit menahun, penyakit tetap, dan penyakit kronis lainnya, serta mendata keluarga yang berhak mendapat manfaat atas berbagai kebijakan terkait jaring pengaman sosial dari Pemerintah Pusat maupun daerah, baik yang telah maupun yang belum menerima; dan
- 3) melakukan penyemprotan disinfektan jika diperlukan, menyediakan tempat cuci tangan dan/atau cairan pembersih tangan (hand sanitizer) di tempat umum.
- 4) menyiapkan dan/atau merawat ruang isolasi Kampung agar sewaktu-waktu siap digunakan ketika dibutuhkan
- 5) menyediakan alat kesehatan untuk deteksi dini, perlindungan, serta pencegahan penyebaran wabah dan penularan Corona Virus Disease (COVID-19);

- 6) memfasilitasi kebutuhan logistik bagi warga kurang mampu yang sedang melaksanakan isolasi mandiri di rumah dan/atau ruang isolasi Kampung; dan
 - 7) menyediakan informasi penting terkait dengan penanganan COVID-19 seperti nomor telepon rumah sakit rujukan, nomor telepon ambulan, dan lain-lain;
3. bencana non alam lainnya sesuai dengan kewenangan Kampung dan diputuskan melalui musyawarah Kampung.

II. PRINSIP PENYUSUNAN APBKAMPUNG TAHUN ANGGARAN 2022.

Penyusunan APBKampung Tahun Anggaran 2022 didasarkan prinsip sebagai berikut:

1. Sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan Kampung berdasarkan urusan dan kewenangannya;
2. Tepat waktu, sesuai dengan tahapan dan jadwal yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan;
3. Transparan, untuk memudahkan masyarakat mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang APBKampung;
4. Partisipatif, dengan melibatkan masyarakat;
5. Memperhatikan asas keadilan dan kepatutan;
6. Tidak bertentangan dengan kepentingan umum, peraturan yang lebih tinggi dan peraturan kampung lainnya.

III. KEBIJAKAN PENYUSUNAN APBKAMPUNG TAHUN ANGGARAN 2022.

A. STRUKTUR APBKAMPUNG

Kebijakan yang perlu mendapat perhatian pemerintah kampung dalam penyusunan APBKampung Tahun Anggaran 2022 terkait dengan pendapatan kampung, belanja kampung dan pembiayaan kampung.

1. Pendapatan Kampung.

Pendapatan Kampung yang dianggarkan dalam APBKampung Tahun Anggaran 2022 merupakan perkiraan yang terukur secara rasional dan memiliki kepastian serta dasar hukum penerimaannya. Pendapatan Kampung terdiri dari:

a. Pendapatan Asli Kampung

Pendapatan asli kampung adalah penerimaan kampung yang diperoleh atas usaha sendiri sebagai pelaksanaan otonomi kampung, berupa:

- 1) Hasil Usaha Kampung, antara lain bagi hasil BUMKampung
- 2) Hasil Aset, antara lain tanah kas kampung, tambatan perahu, pasar kampung, tempat pemandian umum, jaringan irigasi dan hasil aset lainnya sesuai dengan kewenangan berdasarkan hak asal-usul dan kewenangan lokal berskala kampung.
- 3) Swadaya dan partisipasi, serta gotong-royong masyarakat, adalah penerimaan yang berasal dari sumbangan masyarakat kampung.
- 4) Lain-lain pendapatan asli kampung yang sah, antara lain hasil pungutan kampung.

b. Transfer.

1) Dana Desa

Dana Desa dianggarkan sesuai Peraturan Bupati tentang Tata Cara Pembagian Dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Kampung Kabupaten Way Kanan Tahun Anggaran 2022. Apabila Peraturan Bupati tersebut belum ditetapkan, penganggaran pendapatan dari Dana Desa didasarkan pada tahun sebelumnya.

2) Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten.

Bagi hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten merupakan salah satu sumber pendapatan kampung yang berasal dari bagian hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten yang dianggarkan sesuai Peraturan

Bupati tentang Penetapan Rincian Besaran Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Kampung Di Kabupaten Way Kanan Tahun Anggaran 2022.

3) Alokasi Dana Kampung (ADK).

Alokasi Dana Kampung dianggarkan sesuai Peraturan Bupati tentang Tata Cara Pengalokasian dan Besaran Alokasi Dana Kampung untuk Setiap Kampung Tahun Anggaran 2022.

4) Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten, adalah bantuan keuangan dari pemerintah provinsi dan kabupaten kepada Kampung dalam rangka mendukung pembangunan pemerintah kampung untuk melaksanakan program dan kegiatan. Bantuan Keuangan dapat bersifat khusus dan bersifat umum. Bantuan keuangan dianggarkan apabila sudah ada dasar hukum atau ketetapan yang sah yang dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi dan/atau Pemerintah Kabupaten Way Kanan.

c. Pendapatan Lain

Kelompok Pendapatan lain terdiri dari:

- 1) Penerimaan dari hasil kerjasama kampung;
- 2) Penerimaan dari bantuan perusahaan yang berlokasi di kampung;
- 3) Penerimaan dari hibah dan sumbangan dari pihak ketiga;
- 4) Koreksi kesalahan belanja tahun anggaran sebelumnya yang mengakibatkan penerimaan di kas kampung pada tahun anggaran berjalan;
- 5) Bunga bank;
- 6) Pendapatan lain kampung yang sah, diantaranya dianggarkan apabila sudah ada kesepakatan tertulis antara pemerintah kampung dan pemberi pendapatan. Termasuk di dalamnya pendapatan yang diperoleh dari pengembalian hasil temuan dari inspektorat.

Dalam hal Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Inspektorat terdapat rekomendasi pengembalian, maka kampung wajib memasukkannya ke dalam Pendapatan Lain-Lain yang Sah yang dianggarkan melalui mekanisme APBKampung Perubahan, atau dianggarkan melalui APBKampung tahun anggaran berikutnya.

Dalam hal Peraturan Bupati tentang Pagu Dana Desa, Alokasi Dana Kampung, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2022 ditetapkan dan atau terdapat perubahan setelah Peraturan Kampung tentang APBKampung Tahun Anggaran 2022 ditetapkan, Pemerintah Kampung harus menyesuaikan dana dimaksud dengan terlebih dahulu melakukan perubahan Peraturan Kepala Kampung tentang Penjabaran APBKampung Tahun Anggaran 2022 dengan pemberitahuan kepada BPK, untuk selanjutnya ditampung dalam perubahan APBKampung Tahun Anggaran 2022 atau dicantumkan dalam Laporan Realisasi Anggaran bagi Pemerintah Kampung yang tidak melakukan perubahan APBKampung Tahun Anggaran 2022.

Dalam hal Peraturan Bupati tentang Pagu Dana Desa, Alokasi Dana Kampung, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah serta Peraturan lain yang mengatur tentang Pendapatan Kampung belum ditetapkan, maka Kampung menggunakan pagu anggaran tahun sebelumnya (2021) sebagai pagu indikatif.

Belanja Kampung

Belanja kampung dilakukan dalam rangka memenuhi pelaksanaan bidang penyelenggaraan pemerintahan, bidang pembangunan kampung, bidang pembinaan kemasyarakatan, bidang pemberdayaan masyarakat serta bidang penanggulangan bencana, keadaan darurat dan mendesak kampung.

Belanja kampung yang ditetapkan dalam APBKampung digunakan dengan ketentuan:

- a) Paling sedikit 70% (tujuh puluh per seratus) dari jumlah anggaran belanja kampung digunakan untuk mendanai:
 - 1) penyelenggaraan pemerintahan kampung termasuk belanja operasional pemerintah kampung dan insentif RT;
 - 2) pelaksanaan pembangunan kampung;
 - 3) pembinaan kemasyarakatan kampung;
 - 4) pemberdayaan masyarakat kampung;
 - 5) Penanggulangan bencana, keadaan darurat dan mendesak kampung
- b) Paling banyak 30% (tiga puluh perseratus) dari jumlah anggaran belanja kampung digunakan untuk:
 - 1) penghasilan tetap dan tunjangan kepala kampung, sekretaris kampung dan perangkat kampung lainnya; dan
 - 2) tunjangan dan operasional Badan Permusyawaratan Kampung;

Klasifikasi belanja kampung yang terdiri atas bidang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat kampung serta bidang penanggulangan bencana dibagi dalam sub bidang dan kegiatan sesuai dengan kebutuhan kampung yang telah dituangkan dalam RKP Kampung tahun berjalan. Dalam rangka merencanakan dan melaksanakan alokasi belanja untuk setiap bidang, sub bidang dan kegiatan pemerintah kampung tahun anggaran 2022, perlu dilakukan analisis kewajaran dikaitkan dengan output yang dihasilkan dari suatu kegiatan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

a. Belanja pegawai

Dianggarkan dalam bidang penyelenggaraan pemerintah kampung, sub bidang penyelenggaraan pemerintah kampung untuk pengeluaran penghasilan tetap,

tunjangan, penerimaan lain dan pembayaran jaminan sosial bagi kepala kampung dan perangkat kampung, serta tunjangan BPK.

b. Belanja Barang dan Jasa

Belanja barang dan jasa digunakan untuk pengeluaran bagi pengadaan barang yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan. Belanja barang dan jasa yang dimaksud digunakan untuk antara lain:

- 1) Operasional pemerintah kampung
- 2) Pemeliharaan sarana prasarana kampung
- 3) Kegiatan sosialisasi/ rapat/ pelatihan/ bimbingan teknis;
- 4) Operasional BPK;
- 5) Insentif RT, yaitu bantuan uang untuk operasional lembaga RT dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pelayanan pemerintahan, perencanaan pembangunan, ketentraman dan ketertiban, serta pemberdayaan masyarakat kampung, dan
- 6) Pemberian barang pada masyarakat/ kelompok masyarakat, yang diberikan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan di kampung.

Mekanisme pengadaan barang dan jasa mengikuti mekanisme pengadaan barang dan jasa di Kampung sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman/ Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa di Kampung.

c. Belanja Modal

Belanja Modal digunakan untuk pengeluaran dalam rangka pembelian/pengadaan barang atau bangunan yang nilai manfaatnya lebih dari 12 (duabelas) bulan dan menambah aset. Pembelian/pengadaan barang atau bangunan digunakan untuk kegiatan penyelenggaraan kewenangan kampung.

d. Belanja Tidak Terduga

Merupakan belanja untuk kegiatan pada sub bidang penanggulangan bencana, keadaan darurat dan keadaan mendesak yang berskala lokal kampung pada bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak desa. Belanja tak terduga digunakan apabila paling sedikit memenuhi kriteria sebagai berikut.

- 1) Bukan merupakan kegiatan normal dari aktivitas pemerintah kampung dan tidak dapat diprediksi sebelumnya;
- 2) Tidak diharapkan terjadi berulang; dan
- 3) Berada di luar kendali pemerintah kampung.

Belanja tidak terduga yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung Tahun Anggaran 2022 termasuk di dalamnya belanja untuk penanggulangan CORONA VIRUS DISEASE 2019.

2. Pembiayaan

Pembiayaan kampung terdiri atas kelompok penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

a. Penerimaan pembiayaan mencakup:

- 1) Sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya, merupakan pelampauan penerimaan pendapatan terhadap belanja, penghematan belanja, dan sisa dana kegiatan lanjutan, digunakan untuk:
 - a) menutupi defisit anggaran apabila realisasi pendapatan lebih kecil dari pada realisasi belanja;
 - b) mendanai pelaksanaan kegiatan lanjutan; dan
 - c) mendanai kewajiban lainnya yang sampai dengan akhir tahun anggaran belum diselesaikan.

Dalam hal penyusunan APBKampung Tahun Anggaran 2022 disusun sebelum berakhirnya tahun anggaran 2021, maka SiLPA belum dicantumkan sebagai penerimaan pembiayaan (belum diketahui besaran SiLPA Tahun Anggaran 2021), dan akan dianggarkan melalui APBKampung perubahan.

- 2) Pencairan Dana Cadangan;
Digunakan untuk menganggarkan pencairan dana cadangan dari rekening dana cadangan ke rekening kas kampung dalam tahun anggaran berkenaan.
 - 3) Hasil penjualan kekayaan kampung yang dipisahkan, digunakan untuk menganggarkan hasil penjualan kekayaan kampung yang dipisahkan.
- b. Pengeluaran Pembiayaan terdiri dari:
- 1) pembentukan dana cadangan.
Pembentukan dana cadangan dapat bersumber dari penyisihan atas penerimaan kampung, kecuali dari penerimaan yang penggunaannya telah ditentukan secara khusus berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 - 2) Penyertaan Modal Kampung.
Merupakan pemindahtanganan aset kampung yang semula merupakan kekayaan yang tidak dipisahkan menjadi kekayaan yang dipisahkan untuk diperhitungkan sebagai modal kampung.
Pemerintah Kampung dapat melakukan penyertaan modal kampung sebagai modal awal pelaksanaan unit usaha BUMKampung maksimal Rp. 100.000.000,-(seratus juta rupiah) dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal terdapat kebutuhan penambahan penyertaan modal bagi BUMKampung yang sedang dalam tahap pengembangan unit usaha, yang dilihat dari pembukuan keuangan yang sehat dan adanya bagi hasil atas penyertaan modal sebelumnya yang menjadi Pendapatan bagi Pemerintah Kampung, maka BUMKampung dapat mengajukan penambahan penyertaan modal sesuai kebutuhan. Pengalokasian penambahan penyertaan modal kepada

BUMKampung sepenuhnya menjadi kebijakan Pemerintah Kampung dengan melihat skala prioritas penggunaan anggaran serta kemampuan anggaran. Mekanisme penambahan penyertaan modal mengikuti mekanisme pengajuan penyertaan modal yang telah dilakukan sebelumnya sebagaimana diatur dalam Pasal 32 dan Pasal 33 Peraturan Bupati Nomor 44 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Kampung.

B. STANDAR PEMBAYARAN PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Belanja Pegawai

Belanja pegawai dianggarkan untuk penganggaran antara lain sebagai berikut.

- a. Pembayaran Siltap dan Tunjangan bagi Kepala Kampung dan Perangkat Kampung, serta Tunjangan BPK yang dianggarkan melalui ADK dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 1. Besaran Penghalisan Tetap Perangkat Kampung dan Tunjangan BPK

NO	URAIAN	BESARAN SILTAP/ TUNJANGAN	SATUAN
Penghasilan Tetap			
1.	Kepala Kampung (Non PNS)	Rp. 2.500.000,-	OB
2	Sekretaris Kampung (Non PNS)	Rp. 2.224.420,-	OB
3	Kepala Seksi	Rp. 2.022.200,-	OB
4	Kepala Urusan	Rp. 2.022.200,-	OB
5	Kepala Dusun	Rp. 2.022.200,-	OB
Tunjangan BPK			
1.	Ketua BPK	Rp. 1.000.000,-	OB
2.	Wakil Ketua BPK	Rp. 900.000,-	OB
3.	Sekretaris BPK	Rp. 850.000,-	OB
4.	Anggota BPK	Rp. 800.000,-	OB

- b. BPJS Ketenagakerjaan bagi Kepala Kampung dan Perangkat Kampung
Iuran BPJS Ketenagakerjaan bagi kepala kampung dan perangkat sebesar Rp.13.000,-/ bulan
- c. BPJS Kesehatan bagi Kepala Kampung dan perangkat kampung.
Iuran BPJS Kesehatan dibayarkan dengan mengikuti ketentuan yang mengatur tentang jaminan kesehatan.

2. Belanja Barang dan Jasa

- a. Belanja ATK, Cetak dan Penggandaan
Belanja Fotocopy, Cetak dan Penggandaan adalah Jenis Barang atau Jasa yang dianggarkan oleh Pemerintah Kampung untuk menunjang Kebutuhan Operasional Kampung dan Pelaksanaan Kegiatan. Standar harga satuan untuk belanja ATK, Cetak dan Penggandaan mengikuti harga standar satuan kabupaten.
- b. Narasumber dan Honorarium Narasumber
Narasumber untuk kegiatan pembinaan, sosialisasi, pelatihan maupun penyuluhan yang diselenggarakan oleh kampung adalah seseorang yang memiliki kompetensi, keahlian atau sesuai dengan tugas pokoknya.
Honorarium narasumber diberikan kepada narasumber dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembinaan, sosialisasi, pelatihan maupun penyuluhan yang dilaksanakan oleh kampung. Pembayaran honorarium narasumber mengikuti ketentuan sebagai berikut.

Tabel 2. Besaran Honorarium Narasumber

NO	JABATAN	BESARAN HONOR	SATUAN
Kategori ASN			
1	Eselon II	750.000	1 OJ
2	Eselon III	500.000	1 OJ
3	Eselon IV/ Staf ASN	300.000	1 OJ
Kategori Non ASN			
1	Penyuluh/ Kader	250.000	1 OJ
2	Pelatih/ Instruktur keterampilan/ Tenaga Ahli Profesional	100.000 s.d 200.000	1 OJ

c. Uang Transport

Uang transport diberikan kepada:

- 1) Narasumber yang berasal dari luar daerah Kabupaten Way Kanan, dengan ketentuan pembayaran sesuai dengan besaran pengeluaran transport (real cost) dari daerah asal menuju Kabupaten Way Kanan, dan kembali ke daerah asal.

Narasumber yang berasal dari luar kampung dalam kabupaten tidak diberikan uang transport.

- 2) Peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan pelatihan sebagaimana tercantum dalam Rencana Anggaran Biaya. Besaran transport peserta dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Transport peserta untuk pelatihan yang dilaksanakan di kampung/ kecamatan Rp.50.000 s.d Rp.75.000 / hari.

- b) Transport peserta pelatihan untuk pelatihan yang dilaksanakan di Kabupaten/ luar kabupaten diberikan sebesar Rp.100.000/ hari.

- d. Belanja pakaian dinas, yang dianggarkan untuk pengadaan seragam dinas baik PDH, kemeja putih, atau batik dengan ketentuan besaran harga tertinggi Rp. 650.000,-/ stel;

- e. Belanja makan minum rapat, dengan rincian:

Makan : Rp. 30.000,- / kotak

Snack : Rp. 10.000,- / kotak

Sementara untuk kebutuhan minum rapat berupa air mineral kemasan gelas sebesar Rp. 25.000,- / dus.

- f. Belanja perawatan kendaraan bermotor, terdiri dari:

- 1) Pemeliharaan Ringan/Rutin/Bekala yaitu pemeliharaan Kendaraan Operasional yang skala dan/atau sifatnya ringan/rutin/berkala, misalnya: Penggantian Oli, *Spareparts* kecil dan lain-lain.

- 2) Pemeliharaan berat yaitu Pemeliharaan Kendaraan Operasional yang dan atau sifatnya besar, misalnya: Turun Mesin.

- 3) Tarif tertinggi belanja perawatan kendaraan bermotor sebagai berikut.

Tabel 3. Besaran Tarif belanja perawatan kendaraan bermotor

NO.	URAIAN	TARIF (Rp)	SATUAN
1.	Servis ringan kendaraan roda dua	500.000,-	Unit/tahun
2.	Servis ringan kendaraan roda empat	1.500.000,-	Unit/tahun
3.	Servis berat kendaraan roda dua/ roda empat	At cost	Unit/ tahun

- g. Perjalanan Dinas Aparatur Kampung dan Anggota BPK
Komponen biaya perjalanan dinas antara lain uang harian/ uang saku, uang transport dan penginapan dengan ketentuan antara lain sebagai berikut:

- 1) Perjalanan dinas dalam Kota dalam kecamatan tidak disediakan biaya penginapan;
- 2) Uang transport untuk perjalanan dinas dalam Kota kurang dari 8 (delapan) jam diberikan dalam bentuk bantuan transport.
- 3) Uang transport untuk perjalanan dinas dalam Kota lebih dari 8 (delapan) jam dibayarkan sesuai biaya riil, mengikuti kebutuhan BBM.
- 4) Uang transport untuk perjalanan dinas luar Kota dalam Provinsi dan luar daerah luar Provinsi dibayarkan sesuai biaya riil, dibuktikan dengan tiket kendaraan umum/ travel, atau struk BBM, termasuk tiket penyebrangan.
- 5) Untuk penginapan pada perjalanan dinas luar daerah dalam Provinsi dan perjalanan dinas luar daerah luar Provinsi dibayarkan sesuai biaya riil, dengan ketentuan Kepala Kampung dan Ketua BPK menggunakan fasilitas hotel bintang III, sementara perangkat kampung dan anggota BPK menggunakan fasilitas hotel bintang II.

Tabel 4. Besaran Biaya Perjalanan Dinas

NO	JABATAN	BIAYA/ HARI	DALAM KOTA KURANG DARI 8 JAM (Rp)	DALAM KOTA LEBIH DARI 8 JAM (Rp)	LUAR KOTA (Rp)	LUAR KOTA LUAR PROVINSI (Rp)
1	Kepala kampung dan Ketua BPK	Penginapan	-	150.000	Biaya Riil	Biaya Riil
		Uang harian	-	100.000	250.000	Tabel 5.
		Transport	Bantuan transport 50.000	Biaya Riil	Biaya Riil	Biaya Riil
2	Perangkat Kampung dan anggota BPK	Penginapan	-	125.000	Biaya Riil	Biaya Riil
		Uang harian	-	100.000	200.000	Tabel 5.
		Transport	Bantuan transport 50.000	Biaya Riil	Biaya Riil	Biaya Riil

Tabel 5. Besaran Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota Luar Propinsi

NO	PROPINSI	SATUAN	KEPALA KAMPUNG/ KETUA BPK	PERANGKAT KAMPUNG/ ANGGOTA BPK
1	2	3	4	5
1	ACEH	OH	320,000	290,000
2	SUMATERA UTARA	OH	330,000	300,000
3	RIAU	OH	330,000	300,000
4	KEP. RIAU	OH	330,000	300,000
5	JAMBI	OH	330,000	300,000
6	SUMATERA BARAT	OH	340,000	310,000
7	SUMATERA SELATAN	OH	340,000	310,000
8	LAMPUNG	OH	340,000	310,000
9	BENGKULU	OH	340,000	310,000
10	BANGKA BELITUNG	OH	370,000	340,000
11	BANTEN	OH	330,000	300,000
12	JAWA BARAT	OH	390,000	360,000
13	D.K.I. JAKARTA	OH	490,000	460,000
14	JAWA TENGAH	OH	330,000	300,000
15	D.I. YOGYAKARTA	OH	380,000	350,000
16	JAWA TIMUR	OH	370,000	340,000
17	BALI	OH	440,000	410,000
18	NUSA TENGGARA BARAT	OH	400,000	370,000
19	NUSA TENGGARA TIMUR	OH	390,000	360,000

20	KALIMANTAN BARAT	OH	340,000	310,000
21	KALIMANTAN TENGAH	OH	320,000	290,000
22	KALIMANTAN SELATAN	OH	340,000	310,000
23	KALIMANTAN TIMUR	OH	390,000	360,000
24	KALIMANTAN UTARA	OH	390,000	360,000
25	SULAWESI UTARA	OH	330,000	300,000
26	GORONTALO	OH	330,000	300,000
27	SULAWESI BARAT	OH	370,000	340,000
28	SULAWESI SELATAN	OH	390,000	360,000
29	SULAWESI TENGAH	OH	330,000	300,000
30	SULAWESI TENGGARA	OH	340,000	310,000
31	MALUKU	OH	340,000	310,000
32	MALUKU UTARA	OH	390,000	360,000
33	PAPUA	OH	540,000	510,000
34	PAPUA BARAT	OH	440,000	410,000

h. Pembayaran Honorarium/ Insentif

Tabel 6. Besaran Honorarium / Insentif Pelayanan Kampung

NO	PENERIMA HONOR/ INSENTIF	BESARAN HONOR/ INSENTIF / BLN (Rp)	KET
HONORARIUM			
1	Operator Komputer	500.000,- s.d 1.500.000,-	
2	Staf Urusan Keuangan	500.000,- s.d 750.000,-	
3	Honorarium Petugas Pendata/ Enumerator	150.000,- s.d 200.000	
4	Honorarium kegiatan (Tim/ Panitia)	Ketua : Rp. 300.000,-/ bln Sekretaris : Rp. 250.000,-/ bln Anggota : Rp. 200.000,-/ bln	Diberikan sesuai dengan waktu pelaksanaan kegiatan
INSENTIF			
1.	Ketua RT: Insentif RT	350.000,- s.d 450.000,-	Pembayaran melalui transfer ke Rekening RT
2.	Linmas	100.000,- s.d 150.000,-	SK Kepala Kampung
3.	Guru ngaji/ baca wredha/ guru agama lainnya	100.000,-/ bulan	SK Kepala Kampung

4.	Penjaga masjid, penjaga makam, pemandi jenazah	50.000,- / bulan	SK Kepala Kampung
5.	Petugas pembantu pencatat Nikah (P3N)	100.000,- / bulan	P3N yang merangkap sebagai guru ngaji tidak diperbolehkan menerima insentif guru ngaji
6.	Insentif kader (PKK, posyandu, bina keluarga balita, bina keluarga remaja, bina keluarga lansia, POSBINDU)	50.000,- / bulan	
7.	Insentif Kader Pemberdayaan Masyarakat Kampung	100.000,- / bulan	
8.	Insentif pengelola perpustakaan kampung	100.000,- / bulan	
9.	Insentif Kader Pembangunan Manusia	100.000,- / bulan	
10.	Insentif PKPKK dan PPKK	a) Kuasa Pengelola Keuangan (Ka. Kampung) Rp.300.000/bln b) Koordinator (sekretaris kampung) Rp.250.000/bln c) Pelaksana Kegiatan (kasi/kaur) Rp.200.000/bln d) Kaur Keuangan Rp.200.000/bln	
11.	Insentif Pengelola Aset	a) Kuasa Pengelola Aset (Ka. Kampung) Rp.300.000/bln b) Pembantu Pengelola Aset (sekretaris kampung) Rp.200.000/bln c) Petugas/ Pengurus Aset (Kaur) Rp.150.000/bln	

3. Belanja Tak Terduga

Belanja tak terduga dialokasikan untuk membiayai kegiatan pencegahan dan penanggulangan COVID-19 untuk komponen belanja penganggaran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa, bantuan bahan makanan pokok maupun bantuan obat-obatan.

IV. KEBIJAKAN PENYUSUNAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA KAMPUNG.

Sebagai bagian dari sinkronisasi kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Way Kanan, maka kegiatan pembangunan pada tingkat kampung diprioritaskan pada kegiatan:

1. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

a. Pelayanan Kesehatan Dasar

Pelayanan kesehatan dasar yaitu pelayanan kesehatan yang diberikan melalui bidan Kampung dengan pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan yang dibutuhkan oleh bidan Kampung.

b. Pelayanan kesehatan berbasis pemberdayaan

Pelayanan kesehatan berbasis pemberdayaan meliputi pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga pemberdayaan masyarakat antara lain:

Tabel 7. Kegiatan kesehatan berbasis pemberdayaan

NO	TENAGA PEMBERDAYAAN	KEGIATAN	DUKUNGAN ANGGARAN APBKAMPUNG
1	POSYANDU	sosialisasi, pelayanan kesehatan serta pemberian makanan tambahan	Sarana prasarana gedung, timbangan bayi, antropometri, serta peralatan lainnya, peningkatan kapasitas kader posyandu, pemberian Insentif bagi kader posyandu, ketersediaan makanan tambahan
2	POSBINDU	pelayanan kesehatan masyarakat dalam hal deteksi dini penyakit tidak menular	Pengadaan posbindukit, Barang Medis Habis Pakai (BMHP) berupa stik gula darah, stik kolesterol dan stik asam urat, serta peralatan lain yang dibutuhkan, Peningkatan kapasitas kader POSBINDU, pemberian insentif bagi kader POSBINDU

	KADER TB Kampung	Pelayanan kesehatan masyarakat dalam hal deteksi dini penyakit menular (TB Paru)	
	JUMANTIK	pelayanan kesehatan masyarakat dalam hal pencegahan penyakit demam berdarah dan malaria yang disebabkan oleh nyamuk	Peningkatan kapasitas bagi kader Jumantik, pemberian insentif bagi kader Jumantik

c. Kegiatan Pencegahan Stunting

Penanganan Pencegahan stunting dilakukan secara terintegrasi meliputi:

Tabel 8. Kegiatan Pencegahan Stunting

NO	URAIAN	KEGIATAN	PELAKSANA
1	Peningkatan gizi bagi ibu hamil dan menyusui serta bayi yang baru lahir hingga usia 2 tahun;	a. Pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dan menyusui, bayi dan balita. b. Sosialisasi Pemberian tablet tambah darah bagi ibu hamil dan remaja putri. c. Sosialisasi 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).	Posyandu
2	Ketersediaan air bersih dan sanitasi	Pembangunan sumur bor, pembangunan MCK, drainase, sarana pengolahan sampah masyarakat, pemeriksaan kualitas air terhadap sarana air	Pemerintah Kampung

		bersih, Fasilitas Sarana/ Prasarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	
3	Sosialisasi dan edukasi gerakan masyarakat hidup bersih dan sehat (GERMAS)	a. Sosialisasi PHBS b. Sosialisasi tentang Kemandirian Keluarga dalam mengetahui & mengatasi masalah kesehatan	Tenaga Kesehatan/ Kader Pembangunan Masyarakat

2. Peningkatan Sektor Pendidikan.

Peningkatan sektor pendidikan mencakup kegiatan pada PAUD, PKBM, Perpustakaan Kampung, pendidikan keagamaan dengan uraian kegiatan antara lain.

Tabel 9. Kegiatan Peningkatan Sektor Pendidikan

NO	KEGIATAN	SASARAN	DUKUNGAN ANGGARAN APBKAM
1	PAUD	Ketersediaan sarana pendidikan PAUD di kampung	Pembangunan/ peningkatan Gedung PAUD, insentif guru PAUD, bantuan alat peraga PAUD, bantuan alat bermain, bantuan peralatan belajar, serta peningkatan kapasitas bagi guru PAUD sesuai kewenangan kampung.
2	Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM)	Ketersediaan sarana PKBM di kampung	Bantuan pengadaan sarana belajar mengajar.
3	Perpustakaan Kampung	Ketersediaan perpustakaan/ taman bacaan kampung	Pembangunan/ peningkatan gedung perpustakaan/ taman bacaan kampung, pengadaan sarana prasarana perpustakaan kampung/ taman bacaan (pengadaan buku bacaan, meubeler), pemberian insentif bagi pengelola perpustakaan kampung (1 orang sebagai kader Literasi).

4	Pendidikan Keagamaan	Dukungan kegiatan pendidikan keagamaan	Insentif guru ngaji/ guru baca wreda, dan sejenisnya, bantuan sarana prasarana pendidikan keagamaan.
5.	Bantuan Pendidikan		pembiayaan kejar paket, bantuan pendidikan bagi masyarakat dan/ atau perangkat kampung.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembiayaan kejar paket bagi masyarakat baik Paket A, B dan Paket C, penerima pembiayaan kejar paket harus memenuhi kriteria penerima kejar paket antara lain:

- a. penduduk kampung setempat;
 - b. usia minimal 13 tahun maksimal 50 tahun;
 - c. memiliki keinginan kuat untuk membangun kampung dibuktikan dengan surat pernyataan;
3. Peningkatan sarana prasarana kampung pada sektor transportasi (jalan lingkungan, jembatan) dalam rangka menunjang pengembangan perekonomian yang merata.
4. Peningkatan Sektor Ekonomi Masyarakat dan Kampung
- Ruang lingkup peningkatan sektor ekonomi masyarakat dan kampung meliputi.

Tabel 10. Kegiatan Peningkatan Sektor Ekonomi Masyarakat dan Kampung

NO	KEGIATAN	SASARAN	DUKUNGAN ANGGARAN APBKAMPUNG
1	Pembangunan dan Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Masyarakat	Usaha ekonomi produktif pada bidang pertanian, perkebunan, peternakan, Jasa, usaha industri kecil/ rumahan, sarana prasarana pemasaran, pemanfaatan wilayah hutan dan optimalisasi perhutanan sosial yang difokuskan pada pembentukan dan pengembangan produk unggulan kampung	Peningkatan kapasitas masyarakat selaku pelaku usaha, bantuan peralatan usaha

2	Usaha Mikro Kecil Menengah Masyarakat (UMKM)	Pelaku UMKM	Peningkatan kapasitas masyarakat selaku pelaku usaha, bantuan peralatan usaha
3	Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam)	Pembentukan, pengembangan, peningkatan kapasitas pengelolaan BUMKam dan/ atau BUMKam bersama	1) Pendirian/ Pembentukan BUMKam/BUMKam bersama; 2) Penyertaan modal 3) Pelatihan pengembangan usaha

5. Peningkatan Layanan Administrasi Pemerintahan serta Peningkatan Akses Informasi Masyarakat melalui Program *Smart Village*, antara lain melalui kegiatan pengadaan internet kampung, pengadaan sarana prasarana pendukung program smart village baik berupa aplikasi (*software*) maupun perangkat komputer (*hardware*), insentif bagi operator serta pelatihan penggunaan aplikasi.
6. Peningkatan Bidang Pemerintahan Kampung

Cakupan kegiatan pada bidang pemerintahan kampung antara lain yaitu kegiatan yang mendukung dalam rangka pelaksanaan administrasi pemerintahan, termasuk lembaga pemerintah yaitu BPK dengan penganggaran disesuaikan dengan kebutuhan yang mengacu pada dokumen Rencana Kerja Pemerintah Kampung (RKP Kampung). Pengaturan secara spesifik terhadap kegiatan yang termasuk pada bidang Pemerintahan Kampung antara lain.

 - a. Operasional Pemerintah Kampung, mencakup kebutuhan operasional dalam rangka mendukung terlaksananya kegiatan pemerintah kampung, baik kebutuhan ATK, peralatan kantor, perjalanan dinas, makan minum rapat dan lain sebagainya.

- b. Operasional BPK, diberikan dalam rangka menunjang kegiatan operasional BPK untuk satu tahun anggaran, dengan besaran paling sedikit Rp.5.000.000,- (lima juta rupiah) dan paling banyak Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah). Operasional BPK dipergunakan antara lain untuk:
 - 4) biaya alat tulis kantor;
 - 5) seragam anggota BPK; dan
 - 6) biaya rapat/ musyawarah BPK;
- c. Jaminan Sosial bagi Kepala Kampung dan Perangkat kampung melalui BPJS Ketenagakerjaan
Kegiatan ini dialokasikan dalam rangka memberikan jaminan sosial bagi kepala kampung dan perangkat kampung dalam melaksanakan tugasnya selaku aparatur kampung melalui BPJS Ketenagakerjaan.
- d. Penyusunan dokumen perencanaan kegiatan kampung, meliputi kegiatan penyusunan RPJM, RKP, APBKampung dengan penganggaran sesuai kebutuhan pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan.
- e. Kegiatan Pemilihan Kepala Kampung serta penjaringan dan penyaringan perangkat kampung.
Pengalokasian anggaran Kegiatan Pemilihan Kepala Kampung serta kegiatan penjaringan dan penyaringan perangkat kampung dialokasikan sesuai kebutuhan pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan dan disesuaikan dengan kewenangan yang dimiliki oleh kampung yang diatur oleh undang-undang.

f. Kegiatan Pemilihan Anggota BPK

Anggaran Pemilihan Anggota dialokasikan dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 11. Kegiatan Pemilihan Anggota BPK

NO	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH BPK	RENCANA ANGGARAN (RP)	KET
1	Sampai dengan 1500	5	10.000.000,-	
2	1501 sampai dengan 3500	7	15.000.000,-	
3	Lebih dari 3500	9	20.000.000,-	

g. Tenaga Perencana Teknis Bidang Pembangunan

Tenaga perencana teknis pembangunan kampung, pemerintah kampung agar mengutamakan kader teknis kampung tersebut yang telah dilatih dan dibina oleh Pendamping Kampung Teknik Infrastruktur.

Dalam hal tenaga perencana teknis pembangunan kampung yang ada di kampung tersebut belum memadai untuk melakukan perencanaan teknis, maka dapat dibantu dan difasilitasi oleh Pendamping Kampung Teknik Infrastruktur dan Tenaga Ahli dengan latar belakang bidang infrastruktur.

Tabel 12. Biaya Pembuatan RAB & Desain Gambar

NO	PEKERJAAN FISIK	BIAYA PEMBUATAN RAB & DESAIN GAMBAR	KET
1	Kurang dari 5 jenis kegiatan	Rp.3.000.000,- s.d Rp.4.500.000,-	
2	6 s.d 10 jenis kegiatan	Rp.4.500.000,- s.d Rp.6.000.000,-	
3	Lebih dari 10 jenis kegiatan	Rp.6.100.000,- s.d 7.500.000,-	

Dalam hal pembuatan RAB dan desain gambar kegiatan infrastruktur kampung, harga satuan bahan, alat dan upah mengacu pada harga satuan kabupaten.

Bagi kampung yang memiliki kebutuhan biaya di luar harga satuan yang telah ditetapkan oleh kabupaten, dapat menggunakan harga satuan berdasarkan Survey Harga Setempat yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Kampung.

7. Peningkatan Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

- a. Peningkatan kualitas pada sektor keamanan lingkungan (peningkatan fasilitas keamanan lingkungan berupa perbaikan pos ronda, ketersediaan radio komunikasi, serta pemberdayaan anggota linmas berupa pelatihan serta pemberian insentif).
- b. Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan.
Penetapan anggaran kegiatan pembinaan lembaga kemasyarakatan untuk belanja penunjang kegiatan pembinaan lembaga kemasyarakatan, seperti:
 - 1) Pembinaan sadar hukum masyarakat;
 - 2) Pembinaan sadar berlalulintas; dan
 - 3) Pembinaan pemuda dan karang taruna.
- c. Dukungan Kegiatan TP.PKK.
Penganggaran untuk kegiatan ini antara lain untuk memenuhi kebutuhan operasional TP.PKK Kampung diantaranya pemberian insentif kader, makan dan minum rapat, serta kebutuhan operasional lainnya. Dalam hal pelaksanaan kegiatan, Kampung harus melaksanakan kegiatan yang menjadi program prioritas dari TP.PKK tingkat Kabupaten antara lain:
 - 1) peningkatan pola asuh anak dan remaja serta sosialisasi keagamaan;
 - 2) peningkatan Kapasitas UP2K;

- 3) penguatan program halaman asri teratur indah dan nyaman (hatinya) PKK Kampung;
- 4) peningkatan gerakan hidup bersih dan sehat.

d. Kegiatan Kesenian, Kebudayaan dan Keagamaan.

Anggaran kegiatan kebudayaan dan keagamaan menyangkut penganggaran untuk kegiatan antara lain:

- 1) Dukungan kegiatan keagamaan seperti pelaksanaan hari besar keagamaan (PHBK), bantuan kegiatan pengajian, sarana prasarana keagamaan, bantuan stimulan sarana keagamaan, dan dukungan pelaksanaan lomba-lomba keagamaan.
- 2) Dukungan kegiatan kebudayaan seperti pelaksanaan hari besar nasional (PHBN), hari jadi kampung.
- 3) Pembinaan kesenian tradisional.
Penetapan anggaran pembinaan kesenian tradisional dianggarkan untuk belanja penunjang pembinaan kesenian kampung berupa bantuan barang.
- 4) Bantuan stimulan sarana dan prasarana keagamaan.
Penetapan anggaran bantuan stimulant sarana dan prasarana keagamaan diperuntukkan untuk membiayai pembangunan sarana prasarana keagamaan bersifat stimulan/hibah.

8. Peningkatan Bidang Pemberdayaan

a. Peningkatan Kapasitas bagi aparatur kampung dan BPK

- 1) Peningkatan Kapasitas Kepala Kampung dan Perangkat Kampung.

Peningkatan kapasitas bagi kepala kampung dan perangkat kampung dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait tata kelola administrasi pemerintahan kampung, baik dari urusan pemerintahan, keuangan, kebijakan hukum dan lain-lain.

Peningkatan kapasitas diutamakan untuk dilaksanakan bagi kepala kampung terpilih hasil pemilihan kepala kampung dan bagi perangkat kampung yang baru hasil penjurangan perangkat kampung.

2) Peningkatan Kapasitas Anggota BPK

Peningkatan kapasitas bagi anggota BPK menjadi prioritas kegiatan yang dilaksanakan mengingat baru dilaksanakan pemilihan anggota BPK tahun 2022.

b. Peningkatan Kapasitas Kelompok Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga.

1) Pelatihan/ Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan

2) Pelatihan/ Penyuluhan Perlindungan Anak

3) Pelatihan dan Penguatan Penyandang Difabel

4) Sosialisasi tentang Pemenuhan Hak Anak dan Perlindungan Khusus Anak

5) Pembinaan/sosialisasi pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (P2TPA);

6) Peningkatan usaha ekonomi kreatif perempuan, baik berupa pelatihan maupun bantuan alat produksi ekonomi kreatif.

c. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna (TTG) untuk kemajuan ekonomi yang difokuskan kepada kebijakan satu kampung satu produk unggulan, antara lain:

1) sosialisasi TTG;

2) pos pelayanan teknologi kampung (posyantek) dan/ atau antar kampung;

3) percontohan TTG untuk produksi pertanian, pengembangan sumber energi perkampungan, pengembangan sarana transportasi dan komunikasi serta pengembangan jasa dan industri kecil; dan

4) pengembangan dan pemanfaatan TTG lainnya yang sesuai dengan analisis kebutuhan dan kondisi kampung yang diputuskan dalam musyawarah kampung.

d. Penguatan ketahanan pangan kampung

Penguatan ketahanan pangan kampung berupa ketahanan pangan nabati maupun hewani dapat dilakukan melalui:

- 1) pemberian bantuan bibit buah-buahan bagi setiap rumah penduduk untuk menjadi produk unggulan kampung.
- 2) Pemberian bantuan bibit sayuran, serta tanaman jenis obat-obatan keluarga untuk dapat dikembangkan melalui TP.PKK Kampung dan/ atau Kelompok Wanita Tani (KWT).
- 3) Bantuan bibit hewan ternak bagi KWT atau kelompok tani.

Peningkatan kapasitas dilaksanakan juga dengan berkoordinasi dan bekerja sama dengan *Stackholder* terkait termasuk dengan unsur Aparatur Penegak Hukum baik Kepolisian maupun kejaksaan dalam rangka melaksanakan peningkatan kapasitas/ pelatihan/ Sosialisasi/ Penyuluhan, kepada aparatur pemerintah kampung serta lembaga-lembaga yang ada di kampung diantaranya BPK, LPM, KPM.

9. Pelaksanaan Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Mendesak Kampung

Penguatan kesiapsiagaan masyarakat kampung dalam menghadapi bencana serta kejadian luar biasa lainnya yang meliputi:

- a. Penyediaan layanan informasi tentang bencana alam;
- b. Pelatihan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana alam;
- c. Pelatihan tenaga sukarelawan untuk penanganan bencana alam; dan
- d. Penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di kantor kampung dan fasilitas umum lainnya yang tersedia di kampung.

- e. Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 melalui kegiatan diantaranya membentuk Kampung Aman Covid-19, penyaluran BLT Kampung, serta ketersediaan protokol kesehatan pada pelaksanaan pemilihan kepala kampung yang dianggarkan melalui Dana Desa.
10. Prioritas lain yang dalam rangka mendukung kebijakan pembangunan pemerintah daerah.
- a. Kabupaten Layak Anak

Dalam rangka mendukung Kabupaten Layak Anak di Kabupaten Way Kanan, Kampung perlu melaksanakan program kegiatan diantaranya:

 - 1) Melakukan sosialisasi dan fasilitasi tentang kebutuhan akan pemenuhan hak-hak anak, baik melalui kegiatan Pembinaan PKK, Pembinaan Posyandu, ketersediaan wadah konsultasi (pembentukan lembaga konsultasi) melalui lembaga kemasyarakatan/ Kader PKK/ Kader Posyandu/ Bina Keluarga Balita, maupun ketersediaan informasi publik (papan informasi/ banner/ baleho/ leaflet).
 - 2) Memastikan ketersediaan layanan kesehatan anak dengan mengoptimalkan kegiatan posyandu, termasuk di dalamnya pemberian makanan sehat anak.
 - 3) Membangun sarana prasarana pengembangan kampung layak anak antara lain sarana bermain anak, Taman Bacaan, ketersediaan pojok ASI di ruang fasilitas publik (misalnya di kantor kampung).
 - b. Pengelolaan Kegiatan Pelestarian Lingkungan Hidup Kampung

Kegiatan Pelestarian Lingkungan Hidup dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengelolaan persampahan dengan uraian kegiatan yang diklasifikasikan dalam dua bidang antara lain:

 - 1) Bidang pembangunan;
 - a) Pengadaan tempat pembuangan sampah;
 - b) Pengadaan Gerobak sampah;
 - c) Pengadaan Kendaraan Pengangkut Sampah;

- d) Pengadaan mesin pengolah sampah;
 - e) Pembangunan ruang terbuka hijau;
 - f) Pembangunan bank sampah kampung;
 - g) Pembuatan plesengan sungai;
 - h) Pemasangan papan informasi lingkungan hidup; dan
 - i) Kegiatan lain sesuai kewenangan kampung.
- 2) Bidang pemberdayaan masyarakat;
- a) Pengelolaan sampah berskala rumah tangga;
 - b) Pengelolaan sarana pengolahan air limbah;
 - c) Pembibitan pohon langka;
 - d) Reboisasi;
 - e) Pembersihan daerah aliran sungai;
 - f) Pelatihan pengolahan limbah; dan
 - g) Kegiatan lainnya yang sesuai dengan kewenangan kampung yang diputuskan dalam musyawarah kampung.
- b. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Lingkungan Sehat
- Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat melalui pengelolaan lingkungan yang bersih dan sehat dengan menerapkan lima pilar Sanitasi Terpadu Berbasis Masyarakat (STBM).
- 1) Bebas Buang Air Besar Sembarangan atau *Open Defecation Free* (ODF).
- Bagi kampung yang masih terdapat masyarakat tidak mampu yang belum memiliki jamban sehat, agar menganggarkan bantuan stimulan untuk pengadaan jamban sehat. Selain itu, kampung agar melaksanakan pembinaan dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat terkait penerapan ODF.
- 2) Cuci Tangan Pakai Sabun
- Perilaku cuci tangan dengan menggunakan air bersih yang mengalir dan sabun, menjadi salah satu bagian dari upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pemerintah Kampung dapat menganggarkan pengadaan gentong air yang ditempatkan di setiap halaman rumah/ fasilitas umum/ kantor kampung.

3) Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMM-RT)

Melakukan kegiatan mengelola air minum dan makanan di rumah tangga untuk memperbaiki dan menjaga kualitas air dari sumber air yang akan digunakan untuk air minum, serta untuk menerapkan prinsip higienis sanitasi pangan dalam proses pengelolaan makanan di rumah tangga. Pemerintah Kampung dapat menganggarkan pengadaan sarana air bersih (sumur bor), serta melaksanakan kegiatan yang berkenaan dengan pemeriksaan kualitas air baik pemeriksaan fisik, bakteriologi maupun kimia.

4) Pengamanan Sampah Rumah Tangga.

Pengelolaan sampah menjadi bagian yang harus dilaksanakan oleh kampung dengan mengedepankan prinsip mengurangi, memakai ulang dan mendaur ulang. Hal ini bertujuan selain untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pengelolaan sampah menjadi program kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Way Kanan dalam menjaga kelestarian hidup. Kegiatan pengelolaan sampah meliputi:

- 1) Pengelolaan sampah berskala rumah tangga;
- 2) Pengelolaan sarana pengolahan air limbah;
- 3) Pengolahan limbah peternakan untuk energi biogas;
- 4) Pembersihan daerah aliran sungai.

Dalam rangka dukungan kegiatan pengelolaan sampah tersebut, kampung dapat menganggarkan pengadaan peralatan pengolah sampah (gerobak sampah, kendaraan pengangkut sampah, mesin pengolah sampah), pembuatan tempat pembuangan sampah, instalasi biogas, pembuatan terasering, kolam untuk mata air, serta plesengan sungai.

5) Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga

Melakukan kegiatan pengolahan limbah cair di rumah tangga yang berasal dari sisa kegiatan mencuci, kamar mandi dan dapur yang memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan yang mampu memutuskan mata rantai penyakit menular. Pemerintah Kampung dapat menganggarkan pembangunan Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL) KOMUNAL skala rumah tangga.

- c. Kepala kampung melakukan pemetaan terhadap kebutuhan anggaran dalam penetapan batas administratif kampung, untuk dapat dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung.

- d. Dukungan kegiatan Pengarusutamaan Gender (*Responsive Gender*).

Pemerintah kampung menganggarkan melalui APBKam dalam rangka dukungan kepada Tim Teknis Pengarusutamaan Gender dalam melaksanakan kegiatan promosi, fasilitasi, sosialisasi dan Advokasi Pengarusutamaan Gender kepada masyarakat.

V. TEKNIS PENYUSUNAN APBKAMPUNG/ PERUBAHAN APBKAMPUNG

1. Sekretaris kampung menyusun Rancangan Peraturan Kampung tentang APBKampung berdasarkan RKP Kampung tahun berkenaan.
2. Sekretaris Kampung menyampaikan rancangan Peraturan Kampung tentang APBKampung kepada Kepala Kampung.
3. Rancangan Peraturan Kampung tentang APBKampung disampaikan oleh Kepala Kampung kepada Badan Permusyawaratan Kampung untuk dibahas dan disepakati bersama.
4. BPK berhak untuk menyampaikan keberatan kepada Kepala Kampung apabila rancangan pembiayaan kegiatan berbeda dengan rencana yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Kampung tentang RKP Kampung.

5. Dalam hal BPK menyepakati Rancangan Peraturan Kampung tentang APBKampung, maka BPK menerbitkan Surat Keputusan BPK tentang Kesepakatan Penetapan Rancangan Peraturan Kampung tentang APBKampung menjadi Peraturan Kampung tentang APBKampung.
6. Rancangan Peraturan Kampung tentang APBKampung yang telah disepakati disampaikan oleh Kepala Kampung kepada Camat atas nama Bupati untuk dievaluasi.
7. Camat mengeluarkan Surat Keputusan Camat terkait hasil evaluasi rancangan peraturan kampung tentang APBKampung.
8. Dalam rangka penetapan Rancangan Peraturan Kampung menjadi Peraturan Kampung tentang Anggaran Pendapatan Belanja Kampung, Camat berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Way Kanan dalam rangka penetapan nomor register atas peraturan kampung tersebut.
9. Rancangan Peraturan Kampung tentang APBKampung yang telah dievaluasi ditetapkan oleh Kepala Kampung menjadi Peraturan Kampung.
10. Peraturan Kampung tentang APBKampung ditetapkan paling lambat tanggal 31 Desember tahun anggaran sebelumnya.
11. Kepala Kampung menetapkan Rancangan Peraturan Kepala Kampung tentang Penjabaran APBKampung sebagai peraturan pelaksana dari Peraturan Kampung tentang APBKampung.
12. Apabila Kepala Kampung berhalangan, berhenti atau diberhentikan, maka pelaksana harian atau pelaksana tugas menetapkan Peraturan Kampung tentang APBKampung dan Peraturan Kepala Kampung tentang Penjabaran APBKampung.
13. Kepala Kampung menyampaikan Peraturan Kampung tentang APBKampung dan Peraturan Kepala Kampung tentang Penjabaran APBKampung kepada Camat paling lama 7 (tujuh) hari kerja setelah ditetapkan.
14. Pemerintah Kampung dapat melakukan Perubahan APBKampung apabila terjadi:
 - a. Penambahan dan atau pengurangan jumlah pendapatan kampung pada tahun anggaran berjalan;

- b. Sisa penghematan belanja dan sisa lebih perhitungan pembiayaan tahun berjalan yang akan digunakan dalam tahun berkenaan;
 - c. Keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran antar bidang, antar sub bidang, antar kegiatan, dan antar jenis belanja; dan
 - d. Keadaan yang menyebabkan SILPA tahun sebelumnya harus digunakan dalam tahun anggaran berjalan.
15. Perubahan APBKampung hanya dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun anggaran, kecuali dalam keadaan luar biasa yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati tentang Pengelolaan Keuangan Kampung.
16. Perubahan APBKampung dimulai pada bulan September tahun berjalan.
17. Pemerintah Kampung dapat melakukan Perubahan terhadap Peraturan Kepala Kampung tentang Perubahan Penjabaran APBKampung apabila terjadi:
- a. Penambahan dan/ atau pengurangan jumlah pendapatan kampung pada tahun anggaran berjalan;
 - b. Keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran antar objek belanja; dan
 - c. Kegiatan yang belum dilaksanakan tahun sebelumnya dan menyebabkan SiLPA akan dilaksanakan dalam tahun anggaran berjalan.

VI. Hal-Hal Khusus lainnya.

- 1. Dalam hal Pengelolaan Keuangan Kampung, Pemerintah Kampung menggunakan aplikasi Siskeudes, mulai dari penganggaran sampai ke Pelaporan dan Pertanggungjawaban.
- 2. Penggunaan Dana Desa diutamakan untuk dilaksanakan dengan pola padat karya tunai, sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

3. Bagi kampung yang mendapatkan program PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat), agar dapat menganggarkan dana dukungan pelaksanaan pamsimas, minimal 10% dari total anggaran pamsimas.
4. Menganggarkan kegiatan terkait pendataan Indeks Kampung Membangun dan update data SDG'S.
5. Dalam hal terdapat rekomendasi APIP untuk mengembalikan sejumlah dana ke rekening pemerintah kampung, selanjutnya dibahas bersama dengan BPK untuk dianggarkan dalam APBKampung murni atau perubahan sesuai dengan kebutuhan kampung tersebut, kecuali terhadap rekomendasi pengembalian dana akibat tidak dibayarkannya hak berupa pendapatan aparatur kampung atau yang lainnya yang sifatnya wajib diserahkan kepada masing-masing yang bersangkutan, maka penganggaran kembali dalam APBKampung murni atau APBKampung perubahan tetap berupa rekening pendapatan aparatur atau yang lainnya serta tidak diperkenankan dialihkan ke rekening lain.
6. Agar pelaksanaan pelatihan, sosialisasi dan sejenisnya yang dianggarkan oleh masing-masing kampung dapat berjalan dengan efektif efisien sehingga berdampak baik terhadap masing-masing kampung, maka pelaksanaannya dapat dilakukan secara serentak untuk beberapa kampung atau dapat dilakukan secara keseluruhan di kantor kecamatan setempat dengan ketentuan masing-masing kampung memiliki kesamaan kebutuhan akan pengetahuan dalam pelatihan tersebut.
7. Mekanisme pencairan dana kampung yang ada di rekening kas kampung tidak dilakukan secara langsung, namun dilakukan bertahap, disesuaikan dengan kebutuhan anggaran masing-masing kegiatan, yang dibuktikan dengan SPP Kegiatan.


8. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan pembangunan agar mencantumkan papan informasi kegiatan.

BUPATI WAY KANAN,

dto

RADEN ADIPATI SURYA

Disalin sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,


ARIS SUPRIYANTO, S.H., M.H.
Pembina (IV/a)
NIP. 19850624 201001 1 012

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI WAY KANAN
NOMOR 3 TAHUN 2022
TENTANG
PEDOMAN PENYUSUNAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA KAMPUNG
TAHUN ANGGARAN 2022

PERHITUNGAN PENGGUNAAN ALAT BERAT

A. EXAVATOR

Tenaga	Pw	:	110	HP
Kapasitas Bucket	V	:	1.00	M3
Faktor Bucket	Fb	:	0.90	
Faktor Efisiensi alat	Fa	:	0.90	
Faktor pengembangan bahan (Koefisien)	Fk	:	1.20	
Waktu siklus	Ts			
a. Menggali / Memutar / Membuang	T1	:	0.25	menit
b. Lain-lain	T2	:	0.25	menit
	Ts	:	0.50	menit

$$\text{Kapasitas Produksi / Jam} : \frac{V \times Fb \times Fa \times 60}{Ts \times Fk} : 81 \text{ M3/Jam}$$

Umur Ekonomis	A	:	10.00	Tahun
Jam Kerja Dalam 1 Tahun	W	:	1,000	Jam
Harga Alat	B	:	950,000,000	Rupiah
Tingkat Suku Bunga	i	:	20.00	%/tahun

Biaya Pasti Per Jam Kerja

a. Nilai Sisa Alat : $10 \% \times B \times C$: 95,000,000.00 Rupiah

b. Faktor Angsuran Modal

$$\frac{i \times (1 + i)^A}{(1 + i)^A - 1} \quad D : 0.24$$

c. Biaya Pengembalian Modal

$$\frac{(B - C) \times D}{W'} \quad E : 203,936.96 \text{ Rupiah}$$

d. Biaya Pasti Per Jam (dibul F) : 203,000.00 Rupiah

Bahan Bakar Per Jam Kerja

a. Bahan Bakar (Solar) : 0.175 Liter x Pw
: 19.25 Liter /Jam

b. Minyak Pelumas : 0.02 Liter x Pw
2.20 Liter / Jam

B. BULLDOZER

Tenaga	Pw	:	100	HP
Faktor blade	Fb	:	0.90	
Faktor efisiensi alat	Fa	:	0.90	
Faktor pengembangan bahan (Koefisien)	Fk	:	1.20	
Kecepatan maju	F	:	3.00	Km/Jam
Kecepatan mundur	R	:	4.00	Km/Jam
Lebar Blade	B	:	3.00	M

Tinggi.....

Tinggi blade	H	:	1.20	M
Jarak Gusur	L	:	100	M

Volume 1 kali gusur :	$H^2 \times B \times F_b$	V	:	3.89	M ³
-----------------------	---------------------------	---	---	------	----------------

Waktu Siklus		Ts	:	
Maju :	$(L \times 60) / (F \times 1000)$	T1	:	2.00 menit
Mundur :	$(L \times 60) / (R \times 1000)$	T2	:	1.50 menit
Lain-lain		T3	:	0.15 menit
		Ts	:	3.65 menit

Kapasitas Produksi /Jam	:	$\frac{V \times Fa \times 60}{Ts \times F_k}$:	47.93	M ³ /Jam
-------------------------	---	---	---	-------	---------------------

Umur Ekonomis	A	:	10.00	Tahun
Jam Kerja Dalam 1 Tahun	W	:	1,000	Jam
Harga Alat	B	:	750,000,000	Rupiah
Tingkat Suku Bunga	i	:	20	%/tahun

Biaya Pasti Per Jam Kerja

a.	Nilai Sisa Alat : 10 % x B C	:	75,000,000.00	Rupiah
----	------------------------------	---	---------------	--------

b.	Faktor Angsuran Modal			
	$\frac{i \times (1 + i)^A}{(1 + i)^A - 1}$	D	:	0.24

c.	Biaya Pengembalian Modal			
	$\frac{(B - C) \times D}{W'}$	E	:	161,002.86
				Rupiah

d.	Biaya Pasti Per Jam (dibul F	:	161,000.00	Rupiah
----	------------------------------	---	------------	--------

Bahan Bakar Per Jam Kerja

a.	Bahan Bakar (Solar)	:	0.175 Liter x Pw
		:	17.50 Liter / Jam

b.	Minyak Pelumas	:	0.02 Liter x Pw
		:	2.00 Liter / Jam

C. MOTOR GRADER

Tenaga	Pw	:	115	HP
Panjang hamparan	Lh	:	50	M
Lebar Efektif kerja Blade	b	:	2.40	M
Faktor Efisiensi Alat	Fa	:	0.90	-
Kecepatan rata-rata alat	v	:	4.00	Km/Jam
Jumlah lintasan	n	:	6.00	lintasan
Tebal hamparan padat	t	:	0.15	M

Waktu siklus

Perataan 1 kali lintasan =

Lh :	$(v \times 1000) \times 60$	T1	:	0.75	menit
Lain-lain		T2	:	0.50	menit
		Ts	:	1.25	menit

Kapasitas Produksi/Jam	:	$\frac{Lh \times b \times t \times Fa \times 60}{n \times Ts}$:	129.60	M ³ /Jam
------------------------	---	--	---	--------	---------------------

Umur.....

Umur Ekonomis	A	:	10.00	Tahun
Jam Kerja Dalam 1 Tahun	W	:	1,000	Jam
Harga Alat	B	:	700,000,000.00	Rupiah
Tingkat Suku Bunga	i	:	20.00	%/tahun

Biaya Pasti Per Jam Kerja

a. Nilai Sisa Alat : $10 \% \times B \times C$: 70,000,000.00 Rupiah

b. Faktor Angsuran Modal

$$\frac{i \times (1 + i)^A}{(1 + i)^A - 1}$$
D : 0.24

c. Biaya Pengembalian Modal

$$\frac{(B - C) \times D}{W'}$$
E : 150,269.34 Rupiah

d. Biaya Pasti Per Jam (dibulatkan) F : 150,000.00 Rupiah

Bahan Bakar Per Jam Kerja

a. Bahan Bakar (Solar) : 0.175 Liter x Pw
: 20.13 Liter/Jam

b. Minyak Pelumas : 0.02 Liter x Pw
2.30 Liter/Jam

D. THREE WHEEL ROLLER (Wales)

Tenaga	Pw	:	51	HP
Kecepatan rata-rata alat	v	:	3.00	Km / Jam
Lebar efektif pemadatan	b	:	1.20	M
Tebal Efektif Pemadatan	t	:	0.15	M
Jumlah lintasan	n	:	8.00	lintasan
Faktor Efisiensi alat	Fa	:	0.90	-

Kapasitas Produksi : $\frac{(v \times 1000) \times b \times t \times Fa}{n}$: 60.75 M3/Jam
: 405 M2/Jam

Umur Ekonomis	A	:	10.00	Tahun
Jam Kerja Dalam 1 Tahun	W	:	1,000	Jam
Harga Alat	B	:	175,000,000	Rupiah
Tingkat Suku Bunga	i	:	20.00	%/tahun

Biaya Pasti Per Jam Kerja

a. Nilai Sisa Alat : $10 \% \times B \times C$: 17,500,000.00 Rupiah

b. Faktor Angsuran Modal

$$\frac{i \times (1 + i)^A}{(1 + i)^A - 1}$$
D : 0.24

c. Biaya Pengembalian Modal

$$\frac{(B - C) \times D}{W'}$$
E : 37,567.33 Rupiah

d. Biaya Pasti Per Jam (dibulatkan) F : 37,000.00 Rupiah

Bahan.....

Bahan Bakar Per Jam Kerja		
a.	Bahan Bakar (Solar)	: 0.175 Liter x Pw
b.	Minyak Pelumas	: 8.93 Liter / Jam
		: 0.02 Liter x Pw
		1.02 Liter / Jam

E. CONCRETE MIXER (MOLLEN)

Tenaga	Pw	:	10 HP
Kapasitas Alat	v	:	350 liter
Faktor Efisiensi Alat	Fa	:	0.90

Waktu siklus			
Memuat	T1	:	4.00 menit
Mengaduk	T2	:	3.00 menit
Menuang	T3	:	3.00 menit
Tunggu, dll.	T4	:	3.00 menit
	Ts	:	13 menit

Kapasitas Produksi	:	$\frac{V \times Fa \times 60}{1000 \times Ts}$:	1.45 M3/Jam
/ Jam				

Umur Ekonomis	A	:	5.00 Tahun
Jam Kerja Dalam 1 Tahun	W	:	1,000 Jam
Harga Alat	B	:	8,000,000.00 Rupiah
Tingkat Suku Bunga	i	:	20.00 %/tahun

Biaya Pasti Per Jam Kerja

a.	Nilai Sisa Alat : 10 % x B C	:	800,000.00 Rupiah
----	------------------------------	---	-------------------

b.	Faktor Angsuran Modal		
	$\frac{i \times (1 + i)^A}{(1 + i)^A - 1}$	D	:
			0.33

c.	Biaya Pengembalian Modal		
	$\frac{(B - C) \times D}{W'}$	E	:
			2,407.53 Rupiah

d.	Biaya Pasti Per Jam (dibulatkan)	F	:
			2,000.00 Rupiah

Bahan Bakar Per Jam Kerja		
a.	Bahan Bakar (Solar)	: 0.175 Liter x Pw
		: 1.75 Liter / Jam
b.	Minyak Pelumas	: 0.02 Liter x Pw
		0.20 Liter / Jam

SPESIFIKASI BAHAN BANGUNAN GEDUNG DANA DESA TAHUN 2022

Material bahan bangunan yang digunakan untuk kegiatan pembangunan yang menggunakan Dana Desa Tahun 2022:

1. Pasir Pasang yang diperoleh dari sungai yang merupakan hasil gigitan batu batuan yang keras dan tajam, ukuran butiran yang baik 0,063 mm – 5 mm sehingga merupakan adukan yang baik untuk pekerjaan pasangan. Kadar lumpur tidak boleh lebih dari 5% berat.
2. Pasir Beton yang diperoleh dari sungai yang merupakan hasil gigitan batu batuan yang keras dan tajam, ukuran butiran yang baik 0,075 mm – 5 mm sehingga merupakan adukan yang baik untuk pekerjaan pasangan. Kadar lumpur tidak boleh lebih dari 5% berat.
3. Batu belah berasal dari batu bulat yang berukuran besar kemudian dipecah menjadi bongkahan – bongkahan lebih kecil. Jenis batu belah ini, umumnya berwarna kehitaman, coklat keputihan tergantung daerah bukit atau gunung asalnya. Batu belah yang bagus digunakan untuk pondasi rumah keras, bersih dan tidak lapuk.
4. Batu Splite berasal dari batu bulat yang berukuran besar kemudian dipecah menjadi bongkahan – bongkahan lebih kecil 5/7, 3/5, 2/3, 1/2.
5. Batu Bata adalah bahan bangunan yang terbuat dari tanah liat / lempung yang dibentuk sedemikian rupa lalu dibakar. Berbentuk prisma segi empat panjang, bersudut siku-siku dan tajam, serta permukaannya rata dan tidak retak. Batu bata tidak mengandung garam terlarut terlalu banyak yang menyebabkan terjadinya pengkristalan lebih dari 50 persen. Tingkat kekuatan batu bata bias diketahui dengan cara mengetukkan potongan besi pada batu bata tersebut. Kalau terdengar suara nyaring artinya batu bata ini mempunyai daya dukung yang dapat diandalkan.
6. Semen adalah bahan perekat atau lem, yang bisa merekatkan bahan bahan material lain seperti batu bata, batu koral, pasir, dan lain lain yang padat sehingga bisa membentuk bangunan yang kuat dan kokoh. Semen yang digunakan yang berstandar SNI.

7. Besi Beton adalah besi yang digunakan dalam pembuatan beton untuk kebutuhan tulangan konstruksi. Fungsi beton bertulang ini sangat penting dalam sebuah bangunan. Kedua bahannya itu tulangan dan beton sama-sama saling melengkapi karena menciptakan bangunan yang kuat dan mampu menahan gaya tekan dan gaya tarik. Kedua gaya ini dimiliki oleh gabungan dari tulangan dan beton. Besi tulangan mempunyai dua bentuk atau dua jenis yaitu besi polos dan besi ulir. Besi yang digunakan berstandar SNI ukuran cast.
8. Kayu adalah salah satu bahan bangunan yang sudah lama dikenal oleh masyarakat kita dan telah dipakai untuk berbagai keperluan, termasuk sebagai pendukung struktur bangunan. Di Indonesia terdapat banyak sekali jenis pohon yang dihasilkan dari hutan. Sebagai hasil utama hutan, kayu akan tetap terjaga keberadaannya selama hutan dikelola secara lestari dan berkesinambungan. Mutu kelas kayu yang digunakan mutu kayu kelas II dan mutu kayu kelas III.
9. Genteng Pres Plentong/ Mantili Jika dilihat, genteng mantili biasa sekilas mirip dengan press biasa namun bentuknya berbeda. Termasuk ke dalam genteng hias, jenis ini juga terbilang paling laris karena relative hemat karena hanya dibutuhkan volume isi 24 buah per meter persegi. Genteng Pres Plentong Daya tahannya juga kuat dan tidak mudah pecah sehingga dapat digunakan berpuluh-puluh tahun. Ini dia jenis genteng yang dikenal sebagai jenis genteng yang umum atau standar. Permukaannya berbentuk datar dari atas hingga ke bawah, namun melekok di bagian samping. Jenis Panjang 27,5 cm, lebar 22,5 cm, berat 1,5kg, dibutuhkan jumlah 25 pcs per meter persegi. Untuk sistem pemasangannya juga terbilang mudah.
10. Plafon langit-langit menggunakan jenis Plafon PVC.
Keramik untuk lantai dan dinding menggunakan mutu Kualitas I. Ukuran Keramik Lantai 30 x 30 cm warna putih, 40 x 40 cm warna Putih. Untuk Keramik Dinding ukuran 20 x 30 cm.

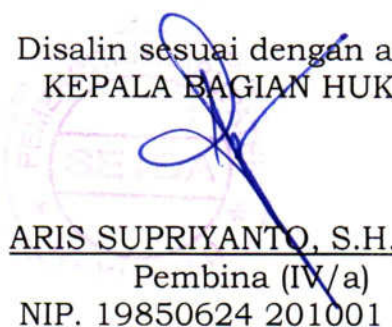
11. Cat dinding minimal sekelas Nippon Paint warna Biru Muda dan cat Kayu sekelas Avitex warna Putih.
12. Lisplank menggunakan motif tapis bahan kayu kelas II.
13. Prasasti/ Nomenklatur memakai bahan marmer putih

BUPATI WAY KANAN,

dto

RADEN ADIPATI SURYA

Disalin sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,


ARIS SUPRIYANTO, S.H., M.H.
Pembina (IV/a)
NIP. 19850624 201001 1 012

ANALISA SNI 2013

A.2.2.1 HARGA SATUAN PEKERJAAN PERSIAPAN

A. 2.2.1.4. Pengukuran dan pemasangan 1 m' Bouwplank

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,100
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,100
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,001
	Mandor	L.04	HOK	0,005
B	BAHAN			
	Kayu balok 5/7		M ³	0,12
	Paku 2" - 3'		KG	0,02
	Papan 3/20		M ³	0,007

A. 2.2.1.9. Pembersihan 1 m2 lapangan dan perataan

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,100
	Mandor	L.04	HOK	0,050
B	BAHAN			

A. 2.2.1.11. Pembuatan 1 buah kotak adukan ukuran 40cm x50cm x25cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,300
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,030
B	BAHAN			
	Kayu papan kelas III		M ³	0,036
	Kayu balok 5/7 kelas III		M ³	
	Paku Biasa		KG	0,08

A. 2.2.1.13. Pembongkaran 1m3 beton bertulang

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	13,334
	Mandor	L.04	HOK	0,666
B	BAHAN			

A.2.2.1.14....

A. 2.2.1.14. Pembongkaran 1m3 dinding tembok bata

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	6,667
	Mandor	L.04	HOK	0,333
B	BAHAN			

A.2.3.1 HARGA SATUAN PEKERJAAN TANAH

A.2.3.1.1. Penggalian 1 m3 tanah biasa sedalam 1 m

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,750
	Mandor	L.04	HOK	0,025
B	BAHAN			

A.2.3.1.2. Penggalian 1 m3 tanah biasa sedalam 2 m

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,900
	Mandor	L.04	HOK	0,045
B	BAHAN			

A.2.3.1.3. Penggalian 1 m3 tanah biasa sedalam 3 m

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,050
	Mandor	L.04	HOK	0,067
B	BAHAN			

A.2.3.1.4. Menggali 1 m3 tanah keras sedalam 1 m

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,000
	Mandor	L.04	HOK	0,032
B	BAHAN			

A.2.3.1.5....

A.2.3.1.5. Menggali 1 m3 tanah cadas sedalam 1 m

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,500
	Mandor	L.04	HOK	0,060
B	BAHAN			

A.2.3.1.6. Menggali 1 m3 tanah lumpur sedalam 1 m

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,200
	Mandor	L.04	HOK	0,045
B	BAHAN			

A.2.3.1.7. Pengerjaan stripping 1 m2 tanah tebing setinggi 1 meter

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,050
	Mandor	L.04	HOK	0,005
B	BAHAN			

A.2.3.1.8. Pembuangan 1 m3 tanah sejauh 30 meter

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,330
	Mandor	L.04	HOK	0,010
B	BAHAN			

A.2.3.1.9. Pengurugan kembali 1 m3 galian tanah
Pengurugan kembali 1 m3 galian dihitung dari 1/3 kali dari koefisien pekerjaan galian

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,500
	Mandor	L.04	HOK	0,050
B	BAHAN			

A.2.3.1.10....

A.2.3.1.10. Pemadatan tanah 1 m³ tanah (per 20cm)

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,500
	Mandor	L.04	HOK	0,050
B	BAHAN			

A.2.3.1.11. Pengurugan 1 m³ dengan pasir urug

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,300
	Mandor	L.04	HOK	0,010
B	BAHAN			
	Pasir urug		M ³	1,200

A.2.3.1.14. Pengurugan 1 m³ sirtu padat

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,250
	Mandor	L.04	HOK	0,025
B	BAHAN			
	Sirtu		M ³	1,200

A.3.2.1 HARGA SATUAN PEKERJAAN PONDASI

A.3.2.1.1. Pemasangan 1 m³ pondasi batu belah campuran 1SP : 3PP

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,500
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,750
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,075
	Mandor	L.04	HOK	0,075
B	BAHAN			
	Batu Belah		M ³	1,200
	Semen Portlan		KG	202,000
	Pasir Pasang		M ³	0,485

A.3.2.1.2....

A.3.2.1.2. Pemasangan 1 m3 pondasi batu belah campuran 1SP : 4PP

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,500
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,750
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,075
	Mandor	L.04	HOK	0,075
B	BAHAN			
	Batu Belah		M ³	1,200
	Semen Portlan		KG	163,000
	Pasir Pasang		M ³	0,520

A.3.2.1.3. Pemasangan 1 m3 pondasi batu belah campuran 1SP : 5PP

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,500
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,750
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,075
	Mandor	L.04	HOK	0,075
B	BAHAN			
	Batu Belah		M ³	1,200
	Semen Portlan		KG	136,000
	Pasir Pasang		M ³	0,544

A.3.2.1.4. Pemasangan 1 m3 pondasi batu belah campuran 1SP : 6PP

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,500
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,750
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,075
	Mandor	L.04	HOK	0,075
B	BAHAN			
	Batu Belah		M ³	1,200
	Semen Portlan		KG	117,000
	Pasir Pasang		M ³	0,561

A.3.2.1.5....

A.3.2.1.5. Pemasangan 1 m3 pondasi batu belah campuran 1SP :
8PP

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,500
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,750
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,075
	Mandor	L.04	HOK	0,075
B	BAHAN			
	Batu Belah		M ³	1,200
	Semen Portlan		KG	91,000
	Pasir Pasang		M ³	0,584

A.3.2.1.9. Pemasangan 1 m3 batu kosong (anstamping)

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,780
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,390
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,039
	Mandor	L.04	HOK	0,039
B	BAHAN			
	Batu Belah		M ³	1,200
	Pasir Urug		M ³	0,432

A.4.1.1 HARGA SATUAN PEKERJAAN BETON

A.4.1.1.1 Membuat 1 m3 beton mutu $f'_c = 7,4$ MPa (K 100),
slump (12 \pm 2) cm, w/c = 0,87

CATATAN Bobot isi pasir = 1.400 kg/m³, Bobot isi kerikil =
1.350 kg/m³, Buckling factor pasir = 20 %

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,650
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,275
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,028
	Mandor	L.04	HOK	0,083
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	247,000
	Pasir Beton		KG	869,000
	Kerikil (Maks 30mm)		KG	999,000
	Air		Liter	215,000

A.4.1.1.2....

A.4.1.1.2 Membuat 1 m3 beton mutu $f'_c = 9,8 \text{ MPa}$ (K 125), slump (12 ••2) cm, $w/c = 0,78$

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,650
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,275
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,028
	Mandor	L.04	HOK	0,083
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	276,000
	Pasir Beton		KG	828,000
	Kerikil (Maks 30mm)		KG	1012,000
	Air		Liter	215,000

A.4.1.1.3 Membuat 1 m3 beton mutu $f'_c = 12,2 \text{ MPa}$ (K 150), slump (12 ••2) cm, $w/c = 0,72$

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,650
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,275
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,028
	Mandor	L.04	HOK	0,083
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	299,000
	Pasir Beton		KG	799,000
	Kerikil (Maks 30mm)		KG	1017,000
	Air		Liter	215,000

A.A.4.1.1.4 Membuat 1 m3 lantai kerja beton mutu $f'_c = 7,4 \text{ MPa}$ (K 100), slump (3-6) cm, $w/c = 0,87$

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,200
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,200
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,020
	Mandor	L.04	HOK	0,060
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	230,000
	Pasir Beton		KG	893,000
	Kerikil (Maks 30mm)		KG	1027,000
	Air		Liter	200,000

A.4.1.1.5....

A.4.1.1.5. Membuat 1 m3 beton mutu $f'_c = 14,5$ MPa (K 175), slump (12 ••2) cm, w/c = 0,66

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,650
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,275
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,028
	Mandor	L.04	HOK	0,083
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	326,000
	Pasir Beton		KG	760,000
	Kerikil (Maks 30mm)		KG	1029,000
	Air		Liter	215,000

A. A.4.1.1.6 Membuat 1 m3 beton mutu $f'_c = 16,9$ MPa (K 200), slump (12 ••2) cm, w/c = 0,61

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,650
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,275
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,028
	Mandor	L.04	HOK	0,083
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	352,000
	Pasir Beton		KG	731,000
	Kerikil (Maks 30mm)		KG	1031,000
	Air		Liter	215,000

A.4.1.1.7. Membuat 1 m3 beton mutu $f'_c = 19,3$ MPa (K 225), slump (12 ••2) cm, w/c = 0,58

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,650
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,275
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,028
	Mandor	L.04	HOK	0,083
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	371,000
	Pasir Beton		KG	698,000
	Kerikil (Maks 30mm)		KG	1047,000
	Air		Liter	215,000

A.4.1.1.8....

A.4.1.1.8. Membuat 1 m³ beton mutu $f'_c = 21,7$ MPa (K 250),
slump (12 ••2) cm, w/c = 0,56

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,650
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,275
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,028
	Mandor	L.04	HOK	0,083
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	384,000
	Pasir Beton		KG	692,000
	Kerikil (Maks 30mm)		KG	1039,000
	Air		Liter	215,000

A.4.1.1.9. Membuat 1 m³ beton mutu $f'_c = 24,0$ MPa (K 275),
slump (12 ••2) cm, w/c = 0,53

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,650
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,275
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,028
	Mandor	L.04	HOK	0,083
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	406,000
	Pasir Beton		KG	684,000
	Kerikil (Maks 30mm)		KG	1026,000
	Air		Liter	215,000

A.4.1.1.10. Membuat 1 m³ beton mutu $f'_c = 26,4$ MPa (K 300),
slump (12 ••2) cm, w/c = 0,52

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,650
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,275
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,028
	Mandor	L.04	HOK	0,083
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	413,000
	Pasir Beton		KG	681,000
	Kerikil (Maks 30mm)		KG	1021,000
	Air		Liter	215,000

A.4.1.1.11....

A.4.1.1.11. Membuat 1 m3 beton mutu $f_c = 28,8$ MPa (K 325), slump (12 ••2) cm, w/c = 0,49

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	2,100
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,350
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,035
	Mandor	L.04	HOK	0,105
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	439,000
	Pasir Beton		KG	670,000
	Kerikil (Maks 30mm)		KG	1006,000
	Air		Liter	215,000

A.4.1.1.12. Membuat 1 m3 beton mutu $f_c = 31,2$ MPa (K 350), slump (12 ••2) cm, w/c = 0,48

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	2,100
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,350
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,035
	Mandor	L.04	HOK	0,105
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	448,000
	Pasir Beton		KG	667,000
	Kerikil (Maks 30mm)		KG	1000,000
	Air		Liter	215,000

A.4.1.1.13 Membuat 1 m3 beton kedap air dengan strorox – 100

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	2,100
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,350
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,035
	Mandor	L.04	HOK	0,105
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	400,000
	Pasir Beton		M³	0,480
	Kerikil (2cm/3cm)		M³	0,800
	Strorox – 100		KG	1,200

A.4.1.1.17....

A.4.1.1.17 Pembesian 10 kg dengan besi polos atau besi ulir

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,070
	Tukang Besi	L.02	HOK	0,070
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,007
	Mandor	L.04	HOK	0,004
B	BAHAN			
	Besi beton (Polos/Ulir)		KG	10,500
	Kawat beton		KG	0,150

Catatan : Besi Dia 6	2,600 Kg/Btg/12 M
Besi Dia 10	7,400 Kg/Btg/12 M Besi
Dia 12	10,700 Kg/Btg/12 M Besi Dia
14	14,550 Kg/Btg/12 M Besi Dia 16
18,500 Kg/Btg/12 M	
Kebutuhan besi dihitung secara manual sesuai dng kebutuhan + 10 % (untuk Sambungan + Lipatan)	

A.4.1.1.18 Pemasangan 10 kg kabel prestressed polos/strands

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,050
	Tukang Besi	L.02	HOK	0,050
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,005
	Mandor	L.04	HOK	0,003
B	BAHAN			
	Besi beton (Polos/Ulir)		KG	10,500
	Kawat beton		KG	0,100

A.4.1.1.19 Pemasangan 10 kg jaring kawat baja (wiremesh)

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,025
	Tukang Besi	L.02	HOK	0,025
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,025
	Mandor	L.04	HOK	0,001
B	BAHAN			
	Jaring kawat baja dilas		KG	10,200
	Kawat beton		KG	0,050

A.4.1.1.20....

A.4.1.1.20 Pemasangan 1 m2 bekisting untuk pondasi

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,520
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,260
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,026
	Mandor	L.04	HOK	0,026
B	BAHAN			
	Kayu Klas III		M ³	0,040
	Paku 5 – 10 cm		KG	0,300
	Minyak bekisting		Liter	0,100

A.4.1.1.21 Pemasangan 1 m2 bekisting untuk sloof

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,520
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,260
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,026
	Mandor	L.04	HOK	0,026
B	BAHAN			
	Kayu Klas III		M ³	0,045
	Paku 5 – 10 cm		KG	0,300
	Minyak bekisting		Liter	0,100

A.4.1.1.22 Pemasangan 1 m2 bekisting untuk kolom

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,660
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,330
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,033
	Mandor	L.04	HOK	0,033
B	BAHAN			
	Kayu Klas III		M ³	0,040
	Paku 5 – 10 cm		KG	0,400
	Minyak bekisting		Liter	0,200
	Balok kayu kelas III		M ³	0,015
	Plywood tebal 9 mm		Lembar	0,350
	Dolken kayu • • 810cm –panj 4 m		Batang	2,000

A.4.1.1.23....

A.4.1.1.23 Pemasangan 1 m2 bekisting untuk balok

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,660
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,330
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,033
	Mandor	L.04	HOK	0,033
B	BAHAN			
	Kayu Klas III		M ³	0,040
	Paku 5 – 10 cm		KG	0,400
	Minyak bekisting		Liter	0,200
	Balok kayu kelas III		M ³	0,018
	Plywood tebal 9 mm		Lembar	0,350
	Dolken kayu • • 810cm –panj 4 m		Batang	2,000

A.4.1.1.24 Pemasangan 1 m2 bekisting untuk lantai

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,660
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,330
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,033
	Mandor	L.04	HOK	0,033
B	BAHAN			
	Kayu Klas III		M ³	0,040
	Paku 5 – 10 cm		KG	0,400
	Minyak bekisting		Liter	0,200
	Balok kayu kelas III		M ³	0,015
	Plywood tebal 9 mm		Lembar	0,350
	Dolken kayu • • 810cm –panj 4 m		Batang	6,000

A.4.1.1.25 Pemasangan 1 m2 bekisting untuk dinding

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,660
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,330
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,033
	Mandor	L.04	HOK	0,033

B. BAHAN....

B	BAHAN			
	Kayu Klas III		M ³	0,030
	Paku 5 – 10 cm		KG	0,400
	Minyak bekisting		Liter	0,200
	Balok kayu kelas III		M ³	0,020
	Plywood tebal 9 mm		Lembar	0,350
	Dolken kayu • • 810cm -panj 4 m		Batang	3,000
	Penjaga jarak bekisting/ spacer		Batang	4,000

A.4.1.1.26 Pemasangan 1 m2 bekisting untuk tangga

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,660
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,330
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,033
	Mandor	L.04	HOK	0,033
B	BAHAN			
	Kayu Klas III		M ³	0,030
	Paku 5 – 10 cm		KG	0,400
	Minyak bekisting		Liter	0,150
	Balok kayu kelas III		M ³	0,015
	Plywood tebal 9 mm		Lembar	0,350
	Dolken kayu • • 810cm -panj 4 m		Batang	2,000

A.4.1.1.27 Pemasangan 1 m2 jembatan untuk pengecoran beton

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,150
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,050
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,005
	Mandor	L.04	HOK	0,008
B	BAHAN			
	Kayu Klas III (Papan)		M ³	0,026
	Paku 5 cm – 12 cm		KG	0,600
	Dolken kayu • • 810cm -panj 4 m		Batang	0,500

A.4.1.1.28....

A.4.1.1.28 Membuat 1 m3 pondasi beton bertulang (150 kg besi + bekisting)

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	5,300
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,275
	Tukang Kayu	L.02	HOK	1,300
	Tukang Besi	L.02	HOK	1,050
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,262
	Mandor	L.04	HOK	0,265
B	BAHAN			
	Kayu Klas III		M ³	0,200
	Paku 5 – 12 cm		KG	1,500
	Minyak bekisting		Liter	0,400
	Besi beton (Polos/Ulir)		KG	157,500
	Kawat beton		KG	2,250
	Semen Portland		KG	336,000
	Pasir Beton		M ³	0,540
	Kerikil (Maks 30mm)		M ³	0,810

A.4.1.1.29 Membuat 1 m3 sloof beton bertulang (200 kg besi + bekisting)

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	5,650
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,275
	Tukang Kayu	L.02	HOK	1,560
	Tukang Besi	L.02	HOK	1,400
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,323
	Mandor	L.04	HOK	0,283
B	BAHAN			
	Kayu Klas III		M ³	0,270
	Paku 5 – 12 cm		KG	2,000
	Minyak bekisting		Liter	0,600
	Besi beton (Polos/Ulir)		KG	210,000
	Kawat beton		KG	3,000
	Semen Portland		KG	336,000
	Pasir Beton		M ³	0,540
	Kerikil (Maks 30mm)		M ³	0,810

A.4.1.1.30....

A.4.1.1.30 Membuat 1 m3 kolom beton bertulang (300 kg besi + bekisting)

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	7,050
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,275
	Tukang Kayu	L.02	HOK	1,650
	Tukang Besi	L.02	HOK	2,100
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,403
	Mandor	L.04	HOK	0,353
B	BAHAN			
	Kayu Klas III		M ³	0,400
	Paku 5 - 12 cm		KG	4,000
	Minyak bekisting		Liter	2,000
	Besi beton (Polos/Ulir)		KG	315,000
	Kawat beton		KG	4,500
	Semen Portland		KG	336,000
	Pasir Beton		M ³	0,540
	Kerikil (Maks 30mm)		M ³	0,810
	Balok kayu kelas III		M ³	0,015
	Plywood tebal 9 mm		Lembar	3,500
	Dolken kayu • • 810cm -panj 4 m		Batang	20,000

A.4.1.1.31 Membuat 1 m3 balok beton bertulang (200 kg besi + bekisting)

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	6,350
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,275
	Tukang Kayu	L.02	HOK	1,650
	Tukang Besi	L.02	HOK	1,400
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,333
	Mandor	L.04	HOK	0,318
B	BAHAN			
	Kayu Klas III		M ³	0,320
	Paku 5 - 12 cm		KG	3,200
	Minyak bekisting		Liter	1,600
	Besi beton (Polos/Ulir)		KG	210,000
	Kawat beton		KG	3,000
	Semen Portland		KG	336,000
	Pasir Beton		M ³	0,540
	Kerikil (Maks 30mm)		M ³	0,810
	Balok kayu kelas III		M ³	0,014
	Plywood tebal 9 mm		Lembar	2,800
	Dolken kayu • • 810cm -panj 4 m		Batang	16,000

A.4.1.1.32....

A.4.1.1.32 Membuat 1 m3 kolom beton bertulang (150 kg besi + bekisting)

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	5,300
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,275
	Tukang Kayu	L.02	HOK	1,300
	Tukang Besi	L.02	HOK	1,050
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,265
	Mandor	L.04	HOK	0,265
B	BAHAN			
	Kayu Klas III		M ³	0,320
	Paku 5 – 12 cm		KG	3,200
	Minyak bekisting		Liter	1,600
	Besi beton (Polos/Ulir)		KG	157,000
	Kawat beton		KG	2,250
	Semen Portland		KG	336,000
	Pasir Beton		M ³	0,540
	Kerikil (Maks 30mm)		M ³	0,810
	Balok kayu kelas III		M ³	0,120
	Plywood tebal 9 mm		Lembar	2,800
	Dolken kayu • • 810cm –panj 4 m		Batang	32,000

A.4.1.1.33 Membuat 1 m3dinding beton bertulang (150 kg besi + bekisting)

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	5,300
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,275
	Tukang Kayu	L.02	HOK	1,300
	Tukang Besi	L.02	HOK	1,050
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,262
	Mandor	L.04	HOK	0,265
B	BAHAN			
	Kayu Klas III		M ³	0,240
	Paku 5 – 12 cm		KG	3,200
	Minyak bekisting		Liter	1,600
	Besi beton (Polos/Ulir)		KG	157,000
	Kawat beton		KG	2,250
	Semen Portland		KG	336,000
	Pasir Beton		M ³	0,540
	Kerikil (Maks 30mm)		M ³	0,810
	Balok kayu kelas III		M ³	0,120
	Plywood tebal 9 mm		Lembar	2,800
	Dolken kayu • • 810cm –panj 4 m		Batang	24,000

A.4.1.1.34....

A.4.1.1.34 Membuat 1 m³dinding beton bertulang (200 kg besi + bekisting)

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	5,650
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,275
	Tukang Kayu	L.02	HOK	1,560
	Tukang Besi	L.02	HOK	1,400
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,323
	Mandor	L.04	HOK	0,283
B	BAHAN			
	Kayu Klas III		M ³	0,250
	Paku 5 – 12 cm		KG	3,000
	Minyak bekisting		Liter	1,200
	Besi beton (Polos/Ulir)		KG	210,000
	Kawat beton		KG	3,000
	Semen Portland		KG	336,000
	Pasir Beton		M ³	0,540
	Kerikil (Maks 30mm)		M ³	0,810
	Balok kayu kelas III		M ³	0,105
	Plywood tebal 9 mm		Lembar	2,500
	Dolken kayu • • 810cm –panj 4 m		Batang	14,000

A.4.1.1.35 Membuat 1 m' kolom praktis beton bertulang (11 x 11) cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,180
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,020
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,020
	Tukang Besi	L.02	HOK	0,020
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,006
	Mandor	L.04	HOK	0,009
B	BAHAN			
	Kayu Klas III		M ³	0,002
	Paku 5 – 12 cm		KG	0,010
	Minyak bekisting		Liter	0,000
	Besi beton (Polos/Ulir)		KG	3,000
	Kawat beton		KG	0,450
	Semen Portland		KG	4,000
	Pasir Beton		M ³	0,006
	Kerikil (Maks 30mm)		M ³	0,009

A.4.1.1.36....

A.4.1.1.36 Membuat 1 m' ring balok beton bertulang (10 x 15) cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,297
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,033
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,033
	Tukang Besi	L.02	HOK	0,033
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,010
	Mandor	L.04	HOK	0,015
B	BAHAN			
	Kayu Klas III		M ³	0,003
	Paku 5 – 12 cm		KG	0,020
	Minyak bekisting		Liter	0,000
	Besi beton (Polos/Ulir)		KG	3,600
	Kawat beton		KG	0,050
	Semen Portland		KG	5,500
	Pasir Beton		M ³	0,009
	Kerikil (Maks 30mm)		M ³	0,015

A.4.4.1 HARGA SATUAN PEKERJAAN PASANGAN DINDING

A. 4.4.1.1. Pemasangan 1m2 dinding bata merah (5x11x22) cm tebal 1 batu campuran 1SP : 2PP

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,600
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,200
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,020
	Mandor	L.04	HOK	0,030
B	BAHAN			
	Bata merah		BH	140,000
	Semen Portland		KG	43,500
	Pasir Pasang		M ³	0,080

A. 4.4.1.2. Pemasangan 1m2 dinding bata merah (5x11x22) cm tebal 1 batu campuran 1SP : 3PP

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,600
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,200
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,020
	Mandor	L.04	HOK	0,030

B. BAHAN....

B	BAHAN			
	Bata merah		BH	140,000
	Semen Portland		KG	32,950
	Pasir Pasang		M ³	0,091

A. 4.4.1.3. Pemasangan 1m2 dinding bata merah (5x11x22) cm tebal 1 batu campuran 1SP : 4PP

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,600
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,200
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,020
	Mandor	L.04	HOK	0,030
B	BAHAN			
	Bata merah		BH	140,000
	Semen Portland		KG	26,550
	Pasir Pasang		M ³	0,093

A. 4.4.1.4. Pemasangan 1m2 dinding bata merah (5x11x22) cm tebal 1 batu campuran 1SP : 5PP

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,600
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,200
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,020
	Mandor	L.04	HOK	0,030
B	BAHAN			
	Bata merah		BH	140,000
	Semen Portland		KG	22,200
	Pasir Pasang		M ³	0,102

A. 4.4.1.5 Pemasangan 1m2 Dinding Bata Merah (5x11x22) cm tebal 1 batu campuran 1SP : 6PP

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,600
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,200
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,020
	Mandor	L.04	HOK	0,030
B	BAHAN			
	Bata merah		BH	140,000
	Semen Portland		KG	18,500
	Pasir Pasang		M ³	0,122

A.4.4.1.7....

A. 4.4.1.7 Pemasangan 1m2 dinding bata merah (5x11x22) cm tebal ½ batu campuran 1SP : 2PP

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,300
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,100
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,010
	Mandor	L.04	HOK	0,015
B	BAHAN			
	Bata merah		BH	70,000
	Semen Portland		KG	18,950
	Pasir Pasang		M³	0,038

A. 4.4.1.8 Pemasangan 1m2 dinding bata merah (5x11x22) cm tebal ½ batu campuran 1SP : 3PP

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,300
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,100
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,010
	Mandor	L.04	HOK	0,015
B	BAHAN			
	Bata merah		BH	70,000
	Semen Portland		KG	14,370
	Pasir Pasang		M³	0,040

A. 4.4.1.9 Pemasangan 1m2 dinding bata merah (5x11x22) cm tebal ½ batu campuran 1SP : 4PP

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,300
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,100
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,010
	Mandor	L.04	HOK	0,015
B	BAHAN			
	Bata merah		BH	70,000
	Semen Portland		KG	11,500
	Pasir Pasang		M³	0,043

A.4.4.1.10....

A. 4.4.1.10 Pemasangan 1m2 dinding bata merah (5x11x22)cm tebal ½ batu campuran 1SP :5PP

A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,300
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,100
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,010
	Mandor	L.04	HOK	0,015
B	BAHAN			
	Bata merah		BH	70,000
	Semen Portland		KG	9,680
	Pasir Pasang		M³	0,045

A. 4.4.1.11 Pemasangan 1m2 dinding bata merah (5x11x22)cm tebal ½ batu campuran 1SP : 6PP

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
	Pekerja	L.01	HOK	0,300
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,100
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,010
	Mandor	L.04	HOK	0,015
B	BAHAN			
	Bata merah		BH	70,000
	Semen Portland		KG	8,320
	Pasir Pasang		M³	0,049

A. 4.4.1.12 Pemasangan 1m2 dinding bata merah (5x11x22)cm tebal ½ batu campuran 1SP :8PP

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,100
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,010
	Mandor	L.04	HOK	0,015
B	BAHAN			
	Bata merah		BH	70,000
	Semen Portland		KG	6,500
	Pasir Pasang		M³	0,050

A. 4.4.1.22 Pemasangan 1 cm2 dinding terawang (rooster) 12x11x24 campuran 1SP :3PP

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,300
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,010
	Mandor	L.04	HOK	0,015

B. BAHAN....

B	BAHAN			
	Bata merah		BH	30,000
	Semen Portland		KG	11,000
	Pasir Pasang		M ³	0,035

A. 4.4.1.23 Pemasangan 1 cm² dinding terawang (rooster)
12x11x24 campuran 1SP :4PP

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,300
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,100
	Mandor	L.04	HOK	0,015
B	BAHAN			
	Bata merah		BH	30,000
	Semen Portland		KG	11,000
	Pasir Pasang		M ³	0,035

Catatan : Jika Menggunakan Bata Bolong yang berukuran (9 x 9 x 18) Cm untuk 1 M² dibutuhkan
50 Bh Bata maka indeks satuan pekerjaan di dapatkan dari perbandingan :

Untuk Bata (5x11x22) Cm, 1 M² :

Volume Bata $5 \times 11 \times 22 \times 70 = 84700 \text{ cm}^3$
Volume Spesi $11 \times 100 \times 100 - \text{Volume Bata} = 25300$

Untuk Bata (9x9x18) Cm, 1 M² :

Volume Bata $= 9 \times 9 \times 18 \times 50 = 72900 \text{ cm}^3$
Volume Spesi $= 9 \times 100 \times 100 - \text{Volume Bata} = 17100$

	Untuk Bata (5x11x22) Cm, 1 M ² :	Untuk Bata (9x9x18) Cm, 1 M ² :
Spesi	25300	17100
Perbandingan	1	0,68

Berdasarkan perbandingan Spesi pada tabel, maka indeks satuan pekerjaan untuk bata - (9x9x18) adalah indeks (5x11x22) di kalikan dengan 0,68.

A.4.4.2

A.4.4.2 HARGA SATUAN PEKERJAAN PLESTERAN

A.4.4.2.1. Pemasangan 1 m2 plesteran 1SP : 1PP tebal 15 mm.

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
	Pekerja	L.01	HOK	0,300
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,150
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,015
	Mandor	L.04	HOK	0,015
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	15,504
	Pasir Pasang		M ³	0,016

A.4.4.2.2. Pemasangan 1 m2 plesteran 1SP : 2PP tebal 15 mm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,300
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,150
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,015
	Mandor	L.04	HOK	0,015
	Semen Portland		KG	10,224
	Pasir Pasang		M ³	0,020

A.4.4.2.3. Pemasangan 1 m2 plesteran 1SP : 3PP tebal 15mm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,300
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,150
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,015
	Mandor	L.04	HOK	0,015
B	BAHAN			
	Pasir Pasang		M ³	0,023

A.4.4.2.4. Pemasangan 1 m2 plesteran 1SP : 4PP tebal 15 mm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,300
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,150
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,015
	Mandor	L.04	HOK	0,015
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	6,240

A.4.4.2.5....

A.4.4.2.5. Pemasangan 1 m2 plesteran 1SP : 5PP tebal 15 mm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,300
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,150
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,015
	Mandor	L.04	HOK	0,015
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	5,184
	Pasir Pasang		M ³	0,026

A.4.4.2.6. Pemasangan 1 m2 plesteran 1SP : 6PP tebal 15 mm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,300
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,150
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,015
	Mandor	L.04	HOK	0,015
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	4,416
	Pasir Pasang		M ³	0,027

A.4.4.2.7. Pemasangan 1 m2 plesteran 1SP : 7PP tebal 15 mm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,300
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,150
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,015
	Mandor	L.04	HOK	0,015
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	3,936
	Pasir Pasang		M ³	0,028

A.4.4.2.8. Pemasangan 1 m2 plesteran 1SP : 8PP tebal 15 mm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,300
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,150
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,015
	Mandor	L.04	HOK	0,015

B. BAHAN....

B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	3,456
	Pasir Pasang		M ³	0,029

A.4.4.2.13. Pemasangan 1 m2 plesteran 1SP : 1PP tebal 20 mm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,400
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,200
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,020
	Mandor	L.04	HOK	0,022
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	13,632
	Pasir Pasang		M ³	0,027

A.4.4.2.14. Pemasangan 1 m2 plesteran 1SP : 3PP tebal 20 mm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,400
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,200
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,020
	Mandor	L.04	HOK	0,022
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	10,368
	Pasir Pasang		M ³	0,031

A.4.4.2.15. Pemasangan 1 m2 plesteran 1SP : 4PP tebal 20 mm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,400
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,200
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,020
	Mandor	L.04	HOK	0,022
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	8,320
	Pasir Pasang		M ³	0,032

A.4.4.2.16....

A.4.4.2.16. Pemasangan 1 m2 plesteran 1SP : 5PP tebal 20 mm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,400
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,200
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,020
	Mandor	L.04	HOK	0,022
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	6,921
	Pasir Pasang		M ³	0,035

A.4.4.2.17. Pemasangan 1 m2 plesteran 1SP : 6PP tebal 20 mm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,400
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,200
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,020
	Mandor	L.04	HOK	0,022
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	5,888
	Pasir Pasang		M ³	0,036

A.4.4.2.20. Pemasangan 1 m' plesteran skoning 1SP : 3PP lebar 10 cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,080
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,400
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,040
	Mandor	L.04	HOK	0,004
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	0,500
	Pasir Pasang		M ³	0,013

A.4.4.2.27. Pemasangan 1 m2 acian.

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,200
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,100
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,010
	Mandor	L.04	HOK	0,010
B	BAHAN			
	Semen Portland		KG	3,250

A.4.4.3....

A.4.4.3 HARGA SATUAN PEKERJAAN PENUTUP LANTAI DAN PENUTUP DINDING

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,700
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,350
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,035
	Mandor	L.04	HOK	0,035
B	BAHAN			
	Ubin keramik		BH	53,000
	Semen Portland		KG	8,190
	Pasir pasang		M³	0,045
	Semen warna		KG	2,750

A.4.4.3.33.Pemasangan 1m2 lantai keramik artistik 10cm x 10cm atau 5cm x 20cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,700
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,350
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,035
	Mandor	L.04	HOK	0,035
B	BAHAN			
	Ubin keramik		BH	106,000
	Semen Portland		KG	8,190
	Pasir pasang		M³	0,045
	Semen warna		KG	3,200

A.4.4.3.35.Pemasangan 1m2 lantai keramik ukuran 30cm x 30cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,700
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,350
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,035
	Mandor	L.04	HOK	0,035
B	BAHAN			
	Ubin keramik		BH	11,870
	Semen Portland		KG	10,000
	Pasir pasang		M³	0,045
	Semen warna		KG	1,500

A.4.4.3.36....

A.4.4.3.36.Pemasangan 1m2 lantai keramik ukuran 20cm x 20cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,700
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,350
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,035
	Mandor	L.04	HOK	0,035
B	BAHAN			
	Ubin keramik		BH	26,500
	Semen Portland		KG	10,400
	Pasir pasang		M³	0,045
	Semen warna		KG	1,620

A.4.4.3.38.Pemasangan 1m2 lantai keramik mozaik ukuran 30cm x 30cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,700
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,350
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,035
	Mandor	L.04	HOK	0,035
B	BAHAN			
	Ubin keramik		BH	11,870
	Semen Portland		KG	14,150
	Pasir pasang		M³	0,039
	Semen warna		KG	2,000

A.4.4.3.39.Pemasangan 1 m' plint keramik ukuran 10cm x 20cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,090
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,090
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,035
	Mandor	L.04	HOK	0,005
B	BAHAN			
	Ubin keramik		BH	5,300
	Semen Portland		KG	1,140
	Pasir pasang		M³	0,003
	Semen warna		KG	0,025

A.4.4.3.41....

A.4.4.3.41.Pemasangan 1 m' plint keramik ukuran 5cm x 20cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,090
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,090
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,035
	Mandor	L.04	HOK	0,005
B	BAHAN			
	Ubin keramik		BH	5,300
	Semen Portland		KG	0,570
	Pasir pasang		M ³	0,002
	Semen warna		KG	0,013

A.4.4.3.53.Pemasangan 1 m2 dinding keramik 10cm x 20cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,900
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,450
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,045
	Mandor	L.04	HOK	0,045
B	BAHAN			
	Ubin keramik		BH	53,000
	Semen Portland		KG	9,300
	Pasir pasang		M ³	0,180
	Semen warna		KG	2,750

A.4.4.3.54.Pemasangan 1 m2 dinding keramik 20cm x 20cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,900
	Tukang Batu	L.02	HOK	0,450
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,045
	Mandor	L.04	HOK	0,045
B	BAHAN			
	Ubin keramik		BH	26,500
	Semen Portland		KG	9,300
	Pasir pasang		M ³	0,180
	Semen warna		KG	1,940

A.4.5.1....

A.4.5.1 SATUAN PEKERJAAN LANGIT-LANGIT (PLAFOND)

A.4.5.1.4. Pemasangan 1 m2 langit-langit akustik ukuran (60 x

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,100
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,100
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,010
	Mandor	L.04	HOK	0,005
B	BAHAN			
	Akustik		Lembar	1,500
	Paku tripleks		KG	0,050

A.4.5.1.5. Pemasangan 1 m2 langit-langit tripleks ukuran (120 x 240) cm, tebal 3 mm, 4 mm & 6 mm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,100
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,100
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,010
	Mandor	L.04	HOK	0,005
B	BAHAN			
	Tripleks		Lembar	0,375
	Paku tripleks		KG	0,030

A.4.5.1.7. Pemasangan 1 m2 langit-langit gypsum board ukuran (120x240x9) mm, tebal 9 mm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,100
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,100
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,010
	Mandor	L.04	HOK	0,005
B	BAHAN			
	Gypsum board		Lembar	0,364
	Paku skrup		KG	0,110

A.4.5.1.8. Pemasangan 1 m2 langit-langit akustik ukuran (60 x 120) cm berikut rangka alluminium

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,500
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,500
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,050
	Mandor	L.04	HOK	0,025

B. BAHAN....

B	BAHAN			
	Profil Alum" T"		Meter	3,600
	Kawat dia 4 mm		KG	0,150
	Ramset		BH	1,050
	Akustik 60 x 120		Lembar	1,500

A.4.5.1.9. Pemasangan 1 m' list langit-langit kayu profil

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,050
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,050
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,005
	Mandor	L.04	HOK	0,003
B	BAHAN			
	List kayu profil		Meter	1,050
	Paku		KG	0,010

A.4.5.2. HARGA SATUAN PEKERJAAN PENUTUP ATAP

A.4.5.2.1. Pemasangan 1 m2 atap genteng palentong kecil

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,150
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,075
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,008
	Mandor	L.04	HOK	0,008
B	BAHAN			
	Genteng palentong		BH	25,000

A.4.5.2.3. Pemasangan 1 m2 atap genteng palentong besar/super

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,150
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,075
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,008
	Mandor	L.04	HOK	0,008
B	BAHAN			
	Genteng palentong		BH	12,000

A.4.5.2.4. Pemasangan 1 m"bubung genteng palentong

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,400
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,200
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,020
	Mandor	L.04	HOK	0,002

B. BAHAN....

B	BAHAN			
	Genteng bubung		BH	5,000
	Semen Portlan		KG	8,000
	Pasir pasang		M ³	0,032

A.4.5.2.6. Pemasangan 1 m' bubung genteng palentong besar

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,400
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,200
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,020
	Mandor	L.04	HOK	0,002
B	BAHAN			
	Genteng bubung		BH	4,000
	Semen Portlan		KG	8,000
	Pasir pasang		M ³	0,032

A.4.5.2.32. Pemasangan 1 m2 genteng metal

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,200
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,100
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,010
	Mandor	L.04	HOK	0,001
B	BAHAN			
	Genteng metal		BH	1,020
	Paku biasa ½"-1"		KG	0,200

A.4.5.2.36. Pemasangan 1 m' nok genteng metal

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,250
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,150
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,015
	Mandor	L.04	HOK	0,013
B	BAHAN			
	Nok Genteng metal		BH	1,100
	Paku biasa ½"-1"		KG	0,050

A.4.5.2.40....

A.4.5.2.40. Pemasangan 1 m2 atap alumunium

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,150
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,750
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,008
	Mandor	L.04	HOK	0,006
B	BAHAN			
	Almn gel tbl0,55		BH	1,050
	Paku hak panj 15cm		KG	0,020

A.4.5.2.41. Pemasangan 1 m' nok alumunium

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,100
	Tukang Kayu	L.02	HOK	1,000
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,100
	Mandor	L.04	HOK	0,050
B	BAHAN			
	Nok standar 40x18		BH	1,200
	Paku hak panj 15cm		KG	0,040

Catatan :

1. Jika Rangka Atap menggunakan Rangka Baja Ringan maka analisisnya menggunakan M2
(Ketebalan Baja & Jenis Atap harus ditulis dengan lengkap)
2. Jika Plapond menggunakan Gypsum maka analisisnya menggunakan M2

A.4.6.1 HARGA SATUAN PEKERJAAN KAYU

A.4.6.1.1. Pembuatan dan pemasangan 1 m3 kusen pintu dan kusen jendela, kayu kelas I

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	7,000
	Tukang Kayu	L.02	HOK	21,000
	Kepala Tukang	L.03	HOK	2,100
	Mandor	L.04	HOK	0,350
B	BAHAN			
	Balok kayu		M³	1,100
	Paku 10 cm		KG	1,250
	Lem kayu		KG	1,000

A.4.6.1.2....

A.4.6.1.2.Pembuatan dan pemasangan 1 m3 kusen pintu dan kusen jendela, kayu kelas II atau III

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	6,000
	Tukang Kayu	L.02	HOK	18,000
	Kepala Tukang	L.03	HOK	1,800
	Mandor	L.04	HOK	0,300
B	BAHAN			
	Balok kayu		M³	1,200
	Paku 10 cm		KG	1,250
	Lem kayu		KG	1,000

A.4.6.1.3. Pembuatan dan pemasangan 1 m2 pintu klamp standar, kayu kelas II

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,350
	Tukang Kayu	L.02	HOK	1,050
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,105
	Mandor	L.04	HOK	0,018
B	BAHAN			
	Papan kayu		M³	0,040
	Paku 5 – 7 cm		KG	0,050

A.4.6.1.4. Pembuatan dan pemasangan 1 m2 pintu klamp sederhana, kayu kelas III

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,350
	Tukang Kayu	L.02	HOK	1,050
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,105
	Mandor	L.04	HOK	0,018
B	BAHAN			
	Papan kayu		M³	0,040
	Paku 5 – 7 cm		KG	0,050

A.4.6.1.5. Pembuatan dan pemasangan 1 m2 daun pintu panel, kayu kelas I atau II

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,000
	Tukang Kayu	L.02	HOK	3,000
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,300
	Mandor	L.04	HOK	0,050

B. BAHAN....

B	BAHAN			
	Papan kayu		M ³	0,040
	Lem kayu		KG	0,500

A.4.6.1.6. Pembuatan dan pemasangan 1 m2 pintu dan jendela kaca, kayu kelas I atau II

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,800
	Tukang Kayu	L.02	HOK	2,400
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,240
	Mandor	L.04	HOK	0,040
B	BAHAN			
	Papan kayu		M ³	0,024
	Lem kayu		KG	0,300

A.4.6.1.7. Pembuatan dan pemasangan 1 m2 pintu dan jendela jalusi kayu kelas I atau II

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,000
	Tukang Kayu	L.02	HOK	3,000
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,300
	Mandor	L.04	HOK	0,050
B	BAHAN			
	Papan kayu		M ³	0,064
	Lem kayu		KG	0,500

A.4.6.1.10. Pemasangan 1 m2 jalusi kusen, kayu kelas I atau II

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,670
	Tukang Kayu	L.02	HOK	2,000
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,200
	Mandor	L.04	HOK	0,335
B	BAHAN			
	Papan kayu		M ³	0,060
	Paku 1 - 2,5 cm		KG	0,150

A.4.6.1.13....

A.4.6.1.13. Pemasangan 1 m3 konstruksi kuda-kuda konvensional, kayu kelas I, II dan III bentang 6 meter

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	4,000
	Tukang Kayu	L.02	HOK	12,000
	Kepala Tukang	L.03	HOK	1,200
	Mandor	L.04	HOK	0,200
B	BAHAN			
	Balok kayu		M ³	1,100
	Besi strip tebal 5mm		KG	15,000
	Paku 12 cm		KG	5,600

A.4.6.1.14. Pemasangan 1 m3 konstruksi kuda-kuda expose, kayu kelas I

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	6,700
	Tukang Kayu	L.02	HOK	20,100
	Kepala Tukang	L.03	HOK	2,010
	Mandor	L.04	HOK	0,335
B	BAHAN			
	Balok kayu		M ³	1,200
	Besi strip tebal 5mm		KG	15,000
	Paku 12 cm		KG	5,600

A.4.6.1.15. Pemasangan 1 m3 konstruksi gordeng, kayu kelas II

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	6,700
	Tukang Kayu	L.02	HOK	20,100
	Kepala Tukang	L.03	HOK	2,010
	Mandor	L.04	HOK	0,335
B	BAHAN			
	Balok kayu		M ³	1,100
	Besi strip tebal 5mm		KG	15,000
	Paku 12 cm		KG	3,000

A.4.6.1.16. Pemasangan 1 m2 rangka atap genteng keramik, kayu kelas II

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,100
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,100
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,010
	Mandor	L.04	HOK	0,005

B. BAHAN....

B	BAHAN			
	Kaso-kaso 5 x 7cm		M ³	0,014
	Reng 2 x 3 cm		M ³	0,036
	Paku 5 dan 10 cm		KG	0,250

A.4.6.1.20. Pemasangan 1 m² rangka langit-langit (60 x 60) cm, kayu kelas II atau III

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,200
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,300
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,030
	Mandor	L.04	HOK	0,010
B	BAHAN			
	Kaso-kaso 5 x 7cm		M ³	0,016
	Paku 7 dan 10 cm		KG	0,250

A.4.6.1.21. Pemasangan 1 m' lisplank ukuran (3 x 20) cm, kayu kelas I atau kelas II

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,100
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,200
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,020
	Mandor	L.04	HOK	0,005
B	BAHAN			
	Papan kayu		M ³	0,0108
	Paku 5 dan 7 cm		KG	0,100

A.4.6.1.22. Pemasangan 1 m' lisplank ukuran (3 x 30) cm, kayu kelas I atau kelas II

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,100
	Tukang Kayu	L.02	HOK	0,200
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,020
	Mandor	L.04	HOK	0,005
B	BAHAN			
	Papan kayu		M ³	0,0110
	Paku 5 dan 7 cm		KG	0,050

A.4.7.1....

A.4.7.1 HARGA SATUAN PEKERJAAN PENGECATAN

A.4.7.1.1. 1 m2 Pengikisan/pengerokan permukaan cat lama

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,150
	Mandor	L.04	HOK	0,003
B	BAHAN			
	Soda Api		KG	0,050

A.4.7.1.2. 1 m2 Pencucian bidang permukaan tembok yang pernah dicat

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,150
	Mandor	L.04	HOK	0,003
B	BAHAN			
	Sabun		KG	0,050

A.4.7.1.3. 1 m2 Pengerokan karat pada permukaan baja cara manual

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,150
	Mandor	L.04	HOK	0,003
B	BAHAN			
	Sabun		KG	0,050

A.4.7.1.4. 1 m2 Pengecatan bidang kayu baru (1 lapis plamuur, 1 lapis cat dasar, 2 lapis cat penutup)

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,070
	Tukang Cat	L.02	HOK	0,009
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,006
	Mandor	L.04	HOK	0,003
B	BAHAN			
	Cat manie		KG	0,200
	Plamuur		KG	0,150
	Cat Dasar		KG	0,170
	Cat Penutup		KG	0,260
	Kuas		Bh	0,010
	Pengencer		KG	0,030
	Amplas		Lembar	0,200

A.4.7.1.5....

A.4.7.1.5. Pengecatan 1 m2 bidang kayu baru (1 lapis plamuur, 1 lapis cat dasar, 3 lapis cat penutup

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,070
	Tukang Cat	L.02	HOK	0,105
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,004
	Mandor	L.04	HOK	0,003
B	BAHAN			
	Cat manie		KG	0,200
	Plamuur		KG	0,150
	Cat Dasar		KG	0,170
	Cat Penutup		KG	0,350
	Kuas		Bh	0,010
	Pengencer		KG	0,030
	Amplas		Lembar	0,200

A.4.7.1.7. Pelaburan 1 m2 bidang kayu dengan politur

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,040
	Tukang Cat	L.02	HOK	0,060
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,016
	Mandor	L.04	HOK	0,003
B	BAHAN			
	Politur		KG	0,150
	Politur Jadi		KG	0,372
	Amplas		Lembar	2,000

A.4.7.1.8. Pelaburan 1 m2 bidang kayu dengan cat residu dan ter

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,100
	Mandor	L.04	HOK	0,006
B	BAHAN			
	Residu atau ter		KG	0,350

A.4.7.1.9. Pelaburan 1 m2 bidang kayu dengan vernis

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,160
	Tukang Cat	L.02	HOK	0,160
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,016
	Mandor	L.04	HOK	0,003

B. BAHAN....

B	BAHAN			
	Vernis		KG	0,150
	Dempul		KG	0,050
	Amplas		Lembar	0,100

A.4.7.1.10. Pengecatan 1 m2 tembok baru (1 lapis plamuur, 1 lapis cat dasar, 2 lapis cat penutup)

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,020
	Tukang Cat	L.02	HOK	0,063
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,0063
	Mandor	L.04	HOK	0,003
B	BAHAN			
	Plamur		KG	0,100
	Cat Dasar		KG	0,100
	Cat Penutup		KG	0,260

A.4.7.1.11. Pengecatan 1 m2 tembok lama (1 lapis cat dasar, 2 lapis cat penutup)

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	0,028
	Tukang Cat	L.02	HOK	0,042
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,0042
	Mandor	L.04	HOK	0,003
B	BAHAN			
	Cat Dasar		KG	0,120
	Cat Penutup		KG	0,180

A.5.1.1 HARGA SATUAN PEKERJAAN SANITASI DALAM GEDUNG

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien
A	TENAGA			
	Pekerja	L.01	HOK	1,000
	Tukang Batu	L.02	HOK	1,500
	Kepala Tukang	L.03	HOK	0,1500
	Mandor	L.04	HOK	0,160
B	BAHAN			
	Closet jongkok		BH	1,000
	Semen Portland		KG	6,000
	Pasir pasang		M ³	0,010

Tambahan....

Tambahan :

PEKERJAAN BERONJONG

1 M3 Pekerjaan Pasangan Bronjong :

Kawat Beronjong 3 mm	8,330	KG
Batu Belah/Gelondong	1,200	M3

Pekerja	HOK	1,200
Tukang	HOK	0,530
Kepala Tukang	HOK	0,053
Mandor	HOK	0,0053

PEKERJAAN PAVING BLOK

Paving dihitung per M2 (sudah termasuk HOK dan pasir)

Kanstain dapat menggunakan pasangan batu bata

PEKERJAAN TELFORD/ONDERLAGH

Tebal Pemasangan 10/15 = 0,15 M (Batu Ukuran 10/15 dan Pecahan dari batu belah) Batu

Pengunci = Pecahan dari batu belah

Tebal batu Tepi (15/20) = 0,2 M (Batu Ukuran 15/20)

Tebal Pasir Urug (Lap. Atas) = 0,05 (Maksimal)

Tebal Pasir Urug (Lap. Bawah) = 0,03 (Maksimal)

Faktor Susut Batu = 1,2

Faktor Susut Pasir = 1,2

Kemampuan Kerja

Pemecahan Batu = 3 M³ / HOK Pekerja

Penghamparan Pasir = 4 M³ / HOK Pekerja

Pemasangan Batu = 12 M² / HOK Pekerja

Catatan : 10 HOK Pekerja membutuhkan 1 Ketua

Kelompok/Tukang/Mandor

PEKERJAAN ASDHAT TIDAK DINEKTIRASI (Tanah)

Faktor Susut Batu = 1,200

Faktor Susut Pasir = 1,200

Faktor Susut Abu = 1,200

Batu

Lapisan Penutup/Atas dapat berupa pasir Kasar atau Abu Batu

Kebutuhan Material

Batu Pecah 5/7 (T=5 cm) Kebutuhan disesuaikan dengan kondisi pemadatan jalan yang

Batu Pecah 3/5 (T=3 cm) Dihampar sepanjang pemadatan jalan

Batu Pecah 2/3 (T=2 cm) Dihampar sepanjang pemadatan jalan

Batu Pecah 1/2 (T=1 cm) Dihampar sepanjang pemadatan jalan

Lapisan atas (T= 1 cm) Dihampar sepanjang pemadatan jalan

Aspal (1 drum = 155 kg)
1 M2 Lapen
Kayu Bakar

Pertamina 60/70 - Esso - Shell
3 kg/ M2
0,25 m3/ drum aspal

Kebutuhan HOK

Penghamparan Batu 5/7	=	1 Hok
Penghamparan Batu 3/5	=	1 Hok
Penghamparan Batu 2/3	=	1 Hok
Penghamparan Batu 1/2	=	1 Hok
Penghamparan Lap Atas	=	1 Hok
Penghamparan Aspal	=	1 Hok

Catatan : 10 HOK Pekerja membutuhkan 1 Ketua
Kelompok/Tukang/Mandor

Cara Kerja Pengaspalan :

1. Bersihkan Onderlagh yg akan di Aspal (dari tanah Merah)
10m2/Hok
2. Coating Aspal 0.5 Kg/M2 (setelah pengembalian Kondisi
pekerasan)
3. Hampar Batu Pecah 3/5
4. Lalu dipadatkan (8 Lintasan)
5. Hampar Batu Pecah 2/3
6. Lalu dipadatkan (4 Lintasan)
7. Coating Aspal 1.5 Kg/M2
6. Hampar Batu 1/2
8. Lalu di padatkan (2 Lintasan)
9. Coating Aspal 1 Kg/M2
10. Hampar Pasir Kasar/Abu Batu ketebalan 1 Cm
11. Lalu padatkan (2 Lintasan)



P3MD
2022

KABUPATEN
WAY KANAN

KECAMATAN

DESA

JENIS PRASARANA
PROTOTYPE BALAI KAMPUNG

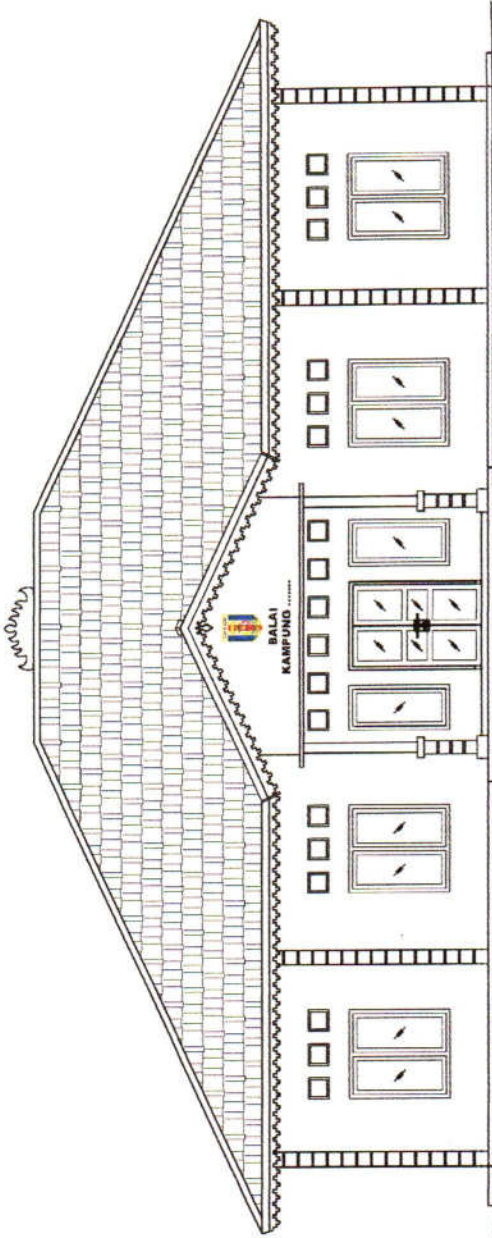
LOKASI
DUSUN ...

JUDUL GAMBAR

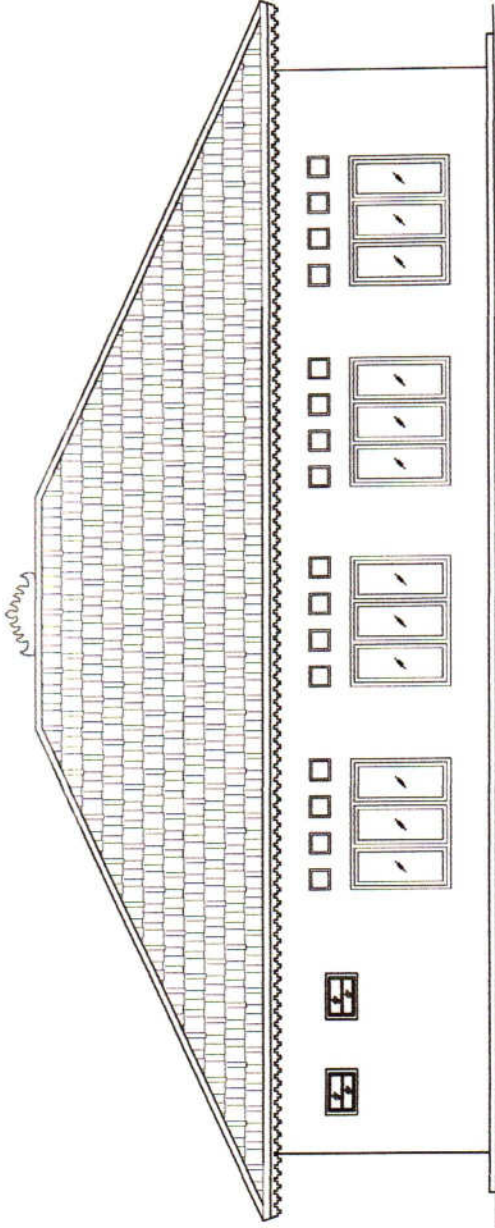
DIGAMBAR OLEH :
Pelaksana Kegiatan
(Kader Teknik)

DIPERIKSA DAN
DISETUJUI OLEH :
Dinas/Instansi Terkait
dan/atau Tenaga
Profesional
(jika tersedia)

Lembar ... Dari ... Lembar

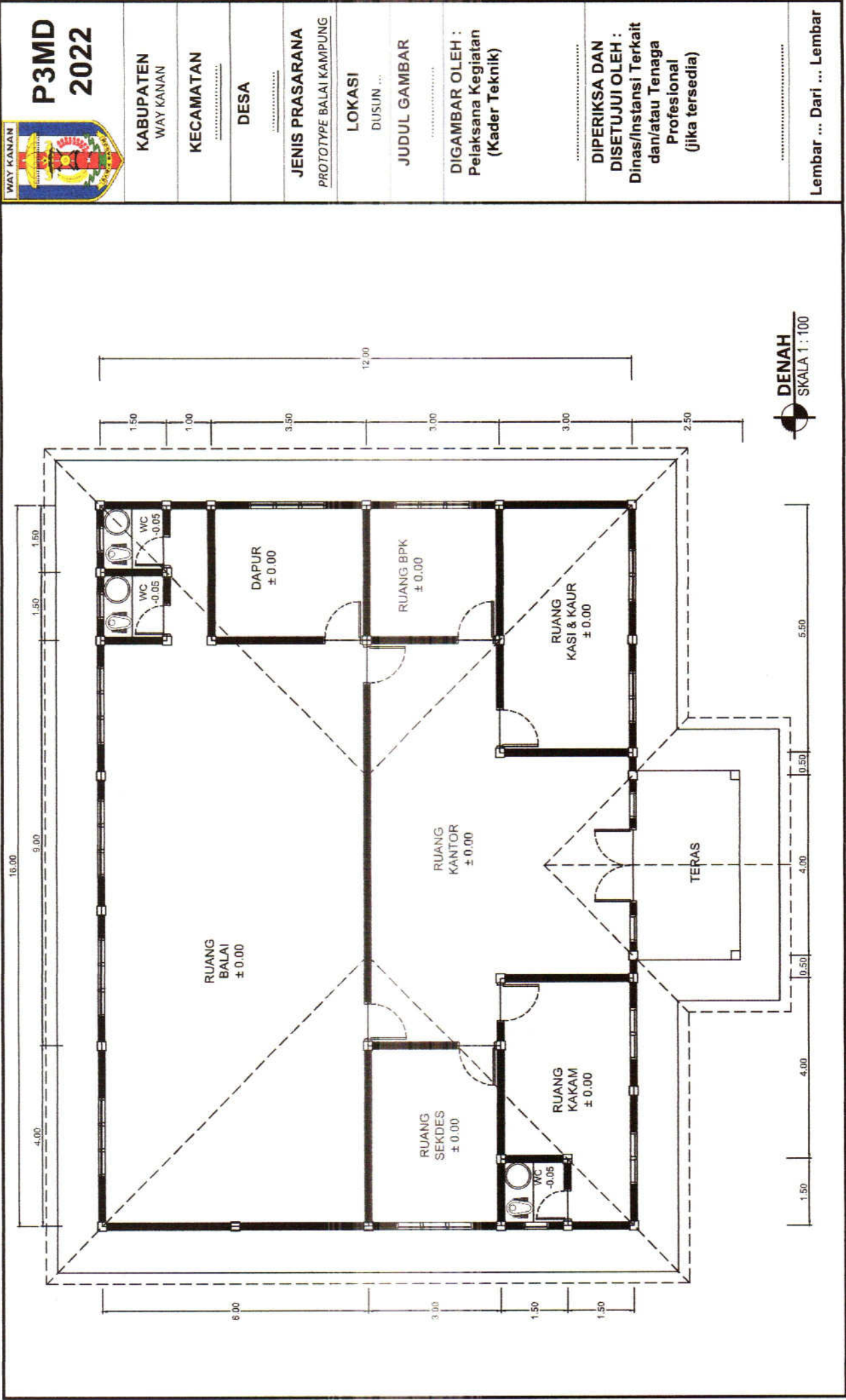


TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 100



TAMPAK BELAKANG
SKALA 1 : 100

<div><div></div><div><div>P3MD</div><div>2020</div></div></div>	<div>KABUPATEN</div> <div>WAY KANAN</div>		<div>KECAMATAN</div> <div></div>		<div>DESA</div> <div></div>		<div>JENIS PRASARANA</div> <div>PROTOTYPE BALAI KAMPUNG</div>		<div>LOKASI</div> <div>DUSUN ...</div>		<div>JUDUL GAMBAR</div> <div></div>		<div>DIGAMBAR OLEH :</div> <div>Pelaksana Kegiatan (Kader Teknik)</div>		<div>DIPERIKSA DAN DISETUIJUI OLEH :</div> <div>Dinas/Instansi Terkait dan/atau Tenaga Profesional (jika tersedia)</div>		<div>Lembar ... Dari ... Lembar</div>	
<div><div><div><div></div><div><div>TAMPAK SAMPING KIRI</div><div>SKALA 1 : 100</div></div></div></div><div><div><div></div><div><div>TAMPAK SAMPING KANAN</div><div>SKALA 1 : 100</div></div></div></div></div>																		





P3MD
2022

KABUPATEN
WAY KANAN

KECAMATAN

KAMPUNG

JENIS PRASARANA
GEDUNG SERBA GUNA

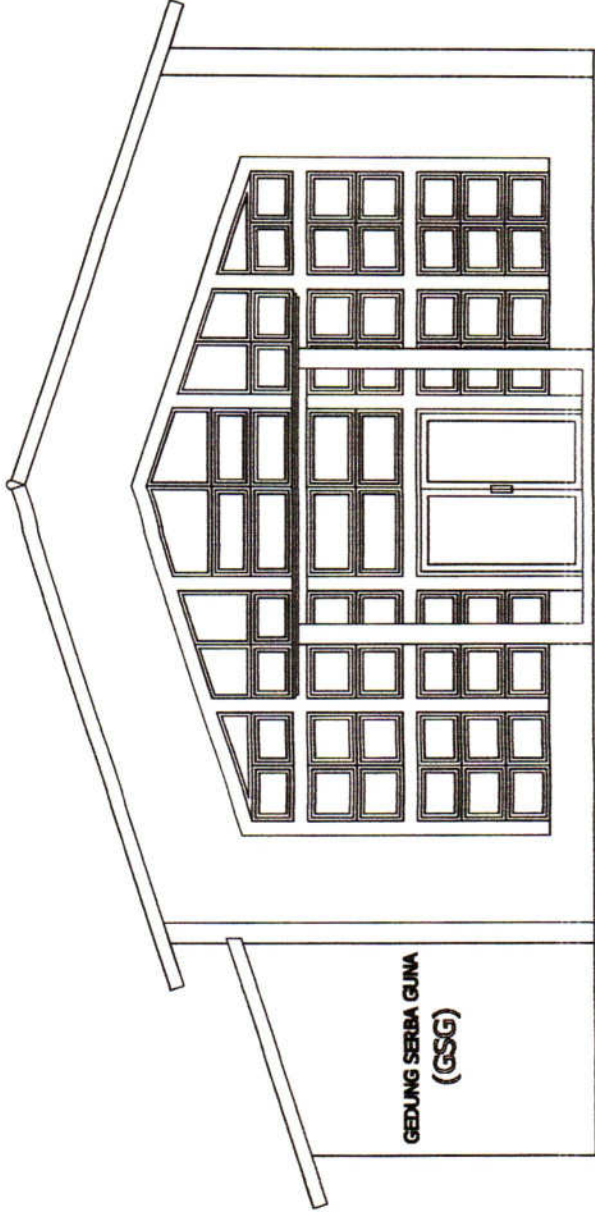
LOKASI
KAMPUNG

JUDUL GAMBAR
T. DEPAN DAN T. BELAKANG

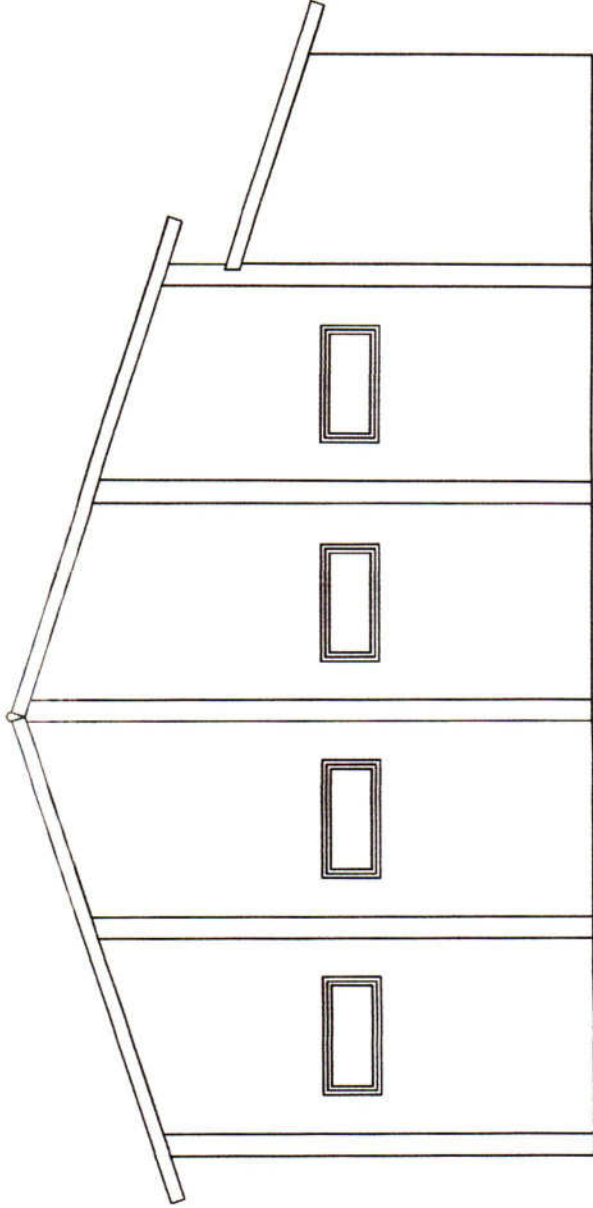
DI GAMBAR OLEH :
PELAKSANA KEGIATAN
(KADER TEKNIK)

DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH :
DINAS/INSTANSI TERKAIT DAN/ATAU
TENAGA PROFESIONAL
(JIKA TERSEDIA)

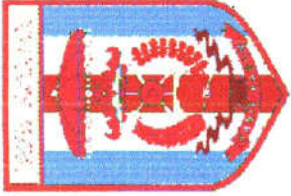
LEMBAR.....DARI.....LEMBAR



TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG



P3MD
2022

KABUPATEN
WAY KANAN

KECAMATAN

KAMPUNG

JENIS PRASARANA
GEDUNG SERBA GUNA

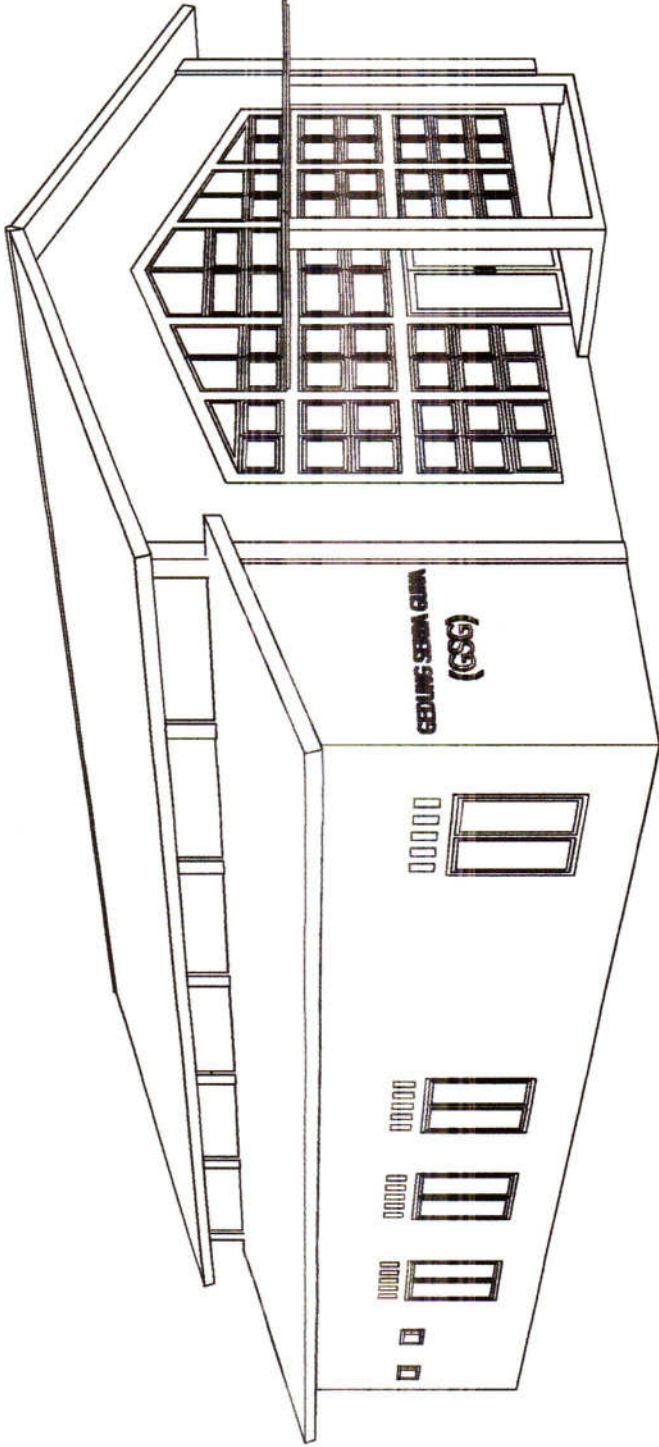
LOKASI
KAMPUNG

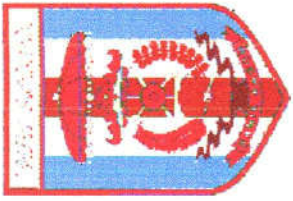
JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF

DI GAMBAR OLEH :
PELAKSANA KEGIATAN
(KADER TEKNIK)

DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH :
DINAS/INSTANSI TERKAIT DAN/ATAU
TENAGA PROFESIONAL
(JIKA TERSEDIA)

LEMBAR.....DARI.....LEMBAR





P3MD
2022

KABUPATEN
WAY KANAN

KECAMATAN

KAMPUNG

JENIS PRASARANA
GEDUNG SERBA GUNA

LOKASI
KAMPUNG

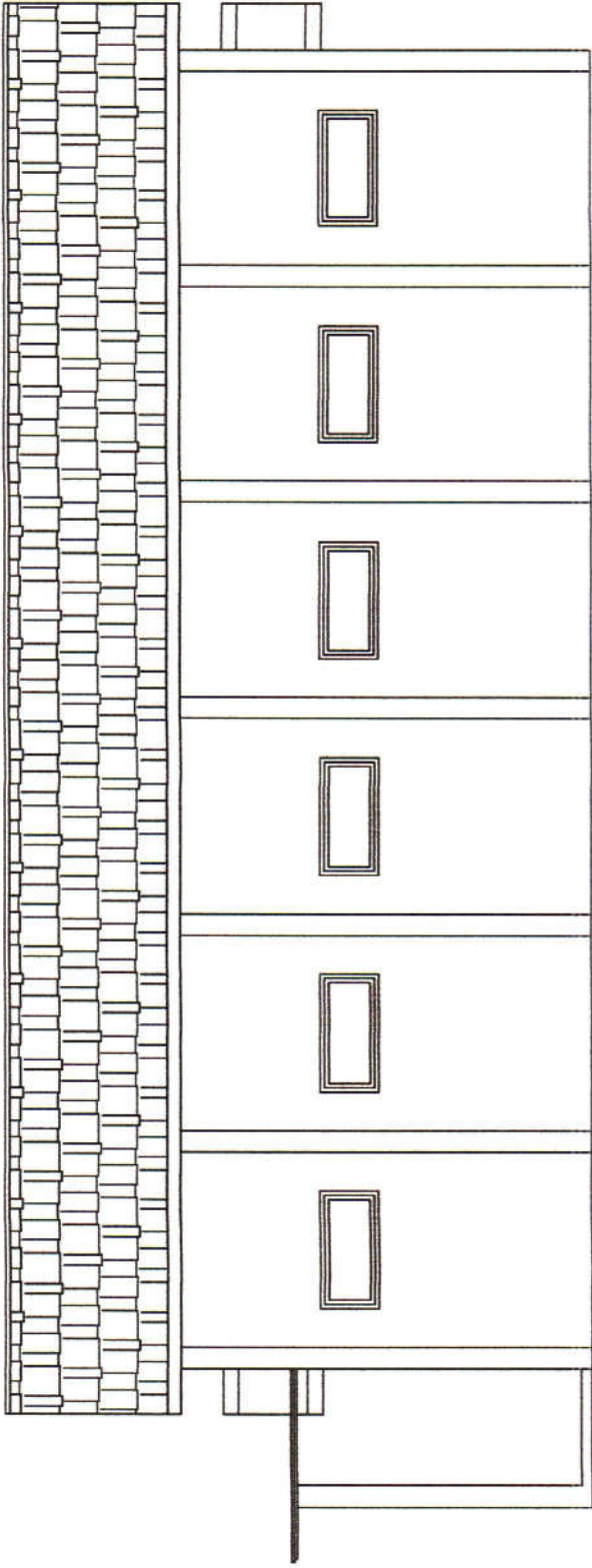
JUDUL GAMBAR
TAMPAK SAMPING KIRI DAN KANAN

DI GAMBAR OLEH :
PELAKSANA KEGIATAN
(KADER TEKNIK)

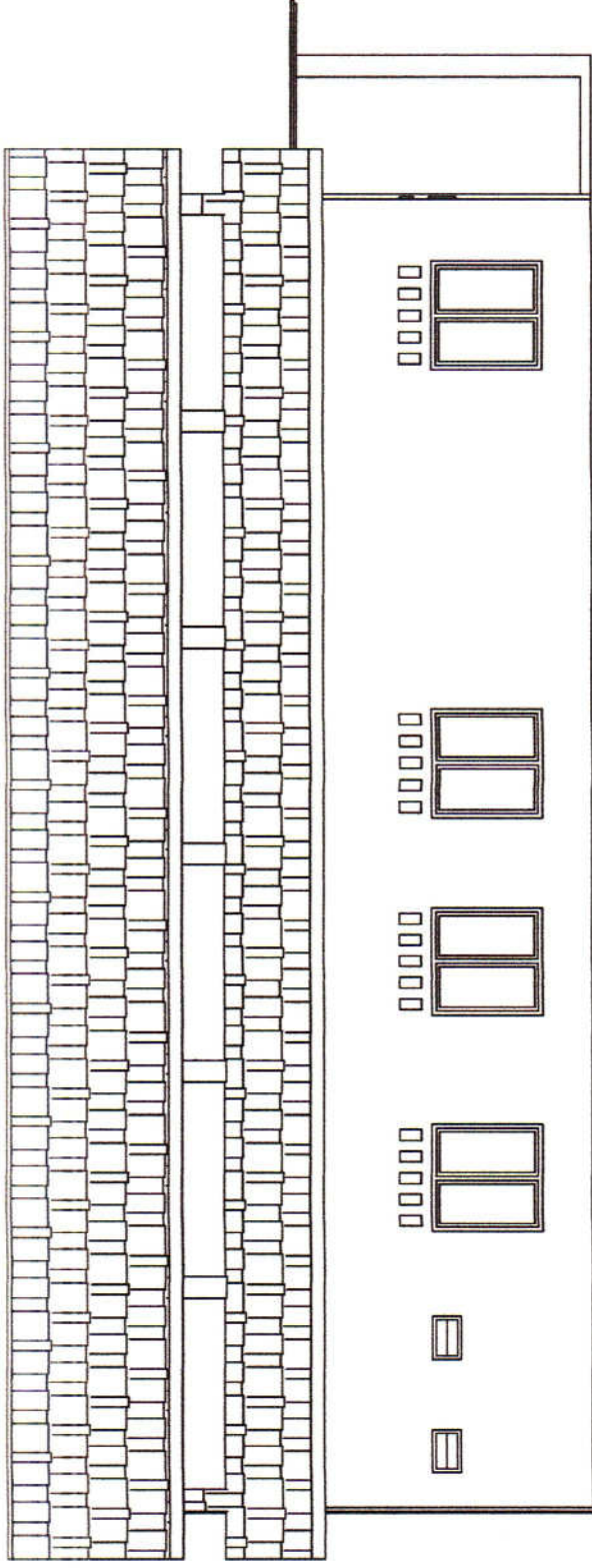
DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH :
DINAS/INSTANSI TERKAIT DAN/ATAU
TENAGA PROFESIONAL
(JIKA TERSEDIA)

.....

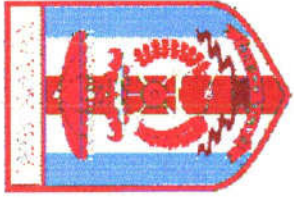
LEMBAR.....DARI.....LEMBAR



TAMPAK S. KIRI



TAMPAK S. KANAN



P3MD
2022

KABUPATEN
WAY KANAN

KECAMATAN

KAMPUNG

JENIS PRASARANA
GEDUNG SERBA GUNA

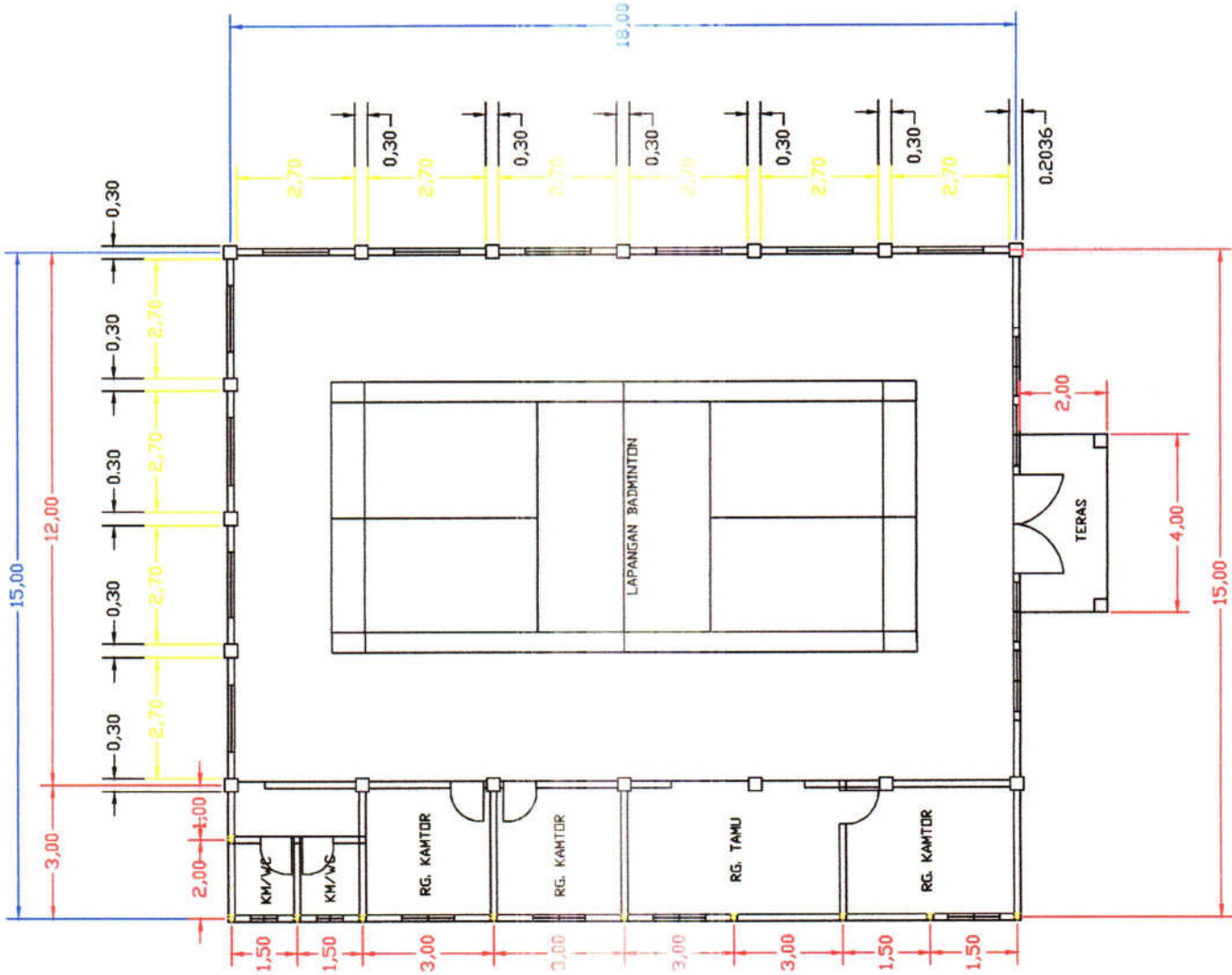
LOKASI
KAMPUNG

JUDUL GAMBAR
DENAH

DI GAMBAR OLEH :
PELAKSANA KEGIATAN
(KADER TEKNIK)

DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH :
DINAS/INSTANSI TERKAIT DAN/ATAU
TENAGA PROFESIONAL
(JIKA TERSEDIA)

LEMBAR.....DARI.....LEMBAR





P3MD
2022

KABUPATEN
WAY KANAN

KECAMATAN

DESA

JENIS PRASARANA
PROTOTYPE SARANA PRASARANA

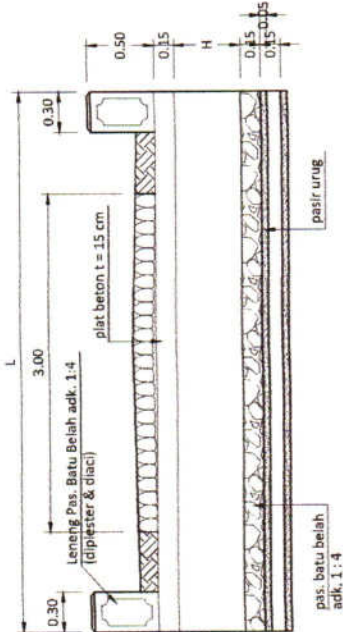
LOKASI
DUSUN ...

JUDUL GAMBAR
GORONG-GORONG

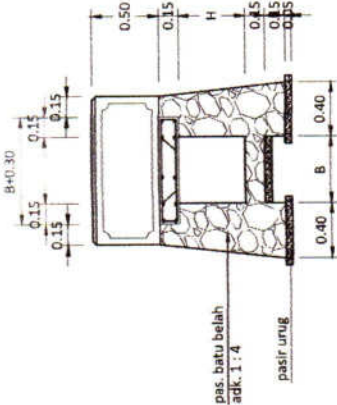
DIGAMBAR OLEH :
Pelaksana Kegiatan
(Kader Teknik)

DIPERIKSA DAN
DISETUJUI OLEH :
Dinas/Instansi Terkait
dan/atau Tenaga
Profesional
(jika tersedia)

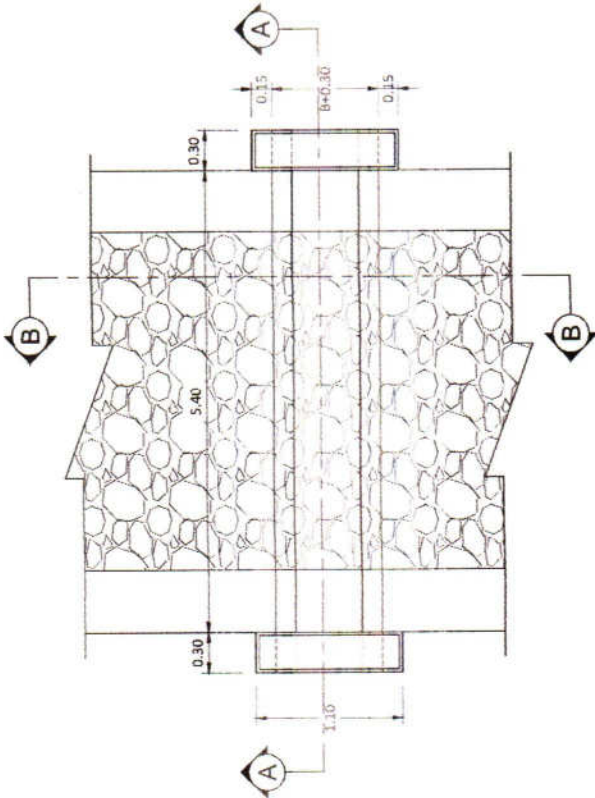
Lembar ... Dari ... Lembar



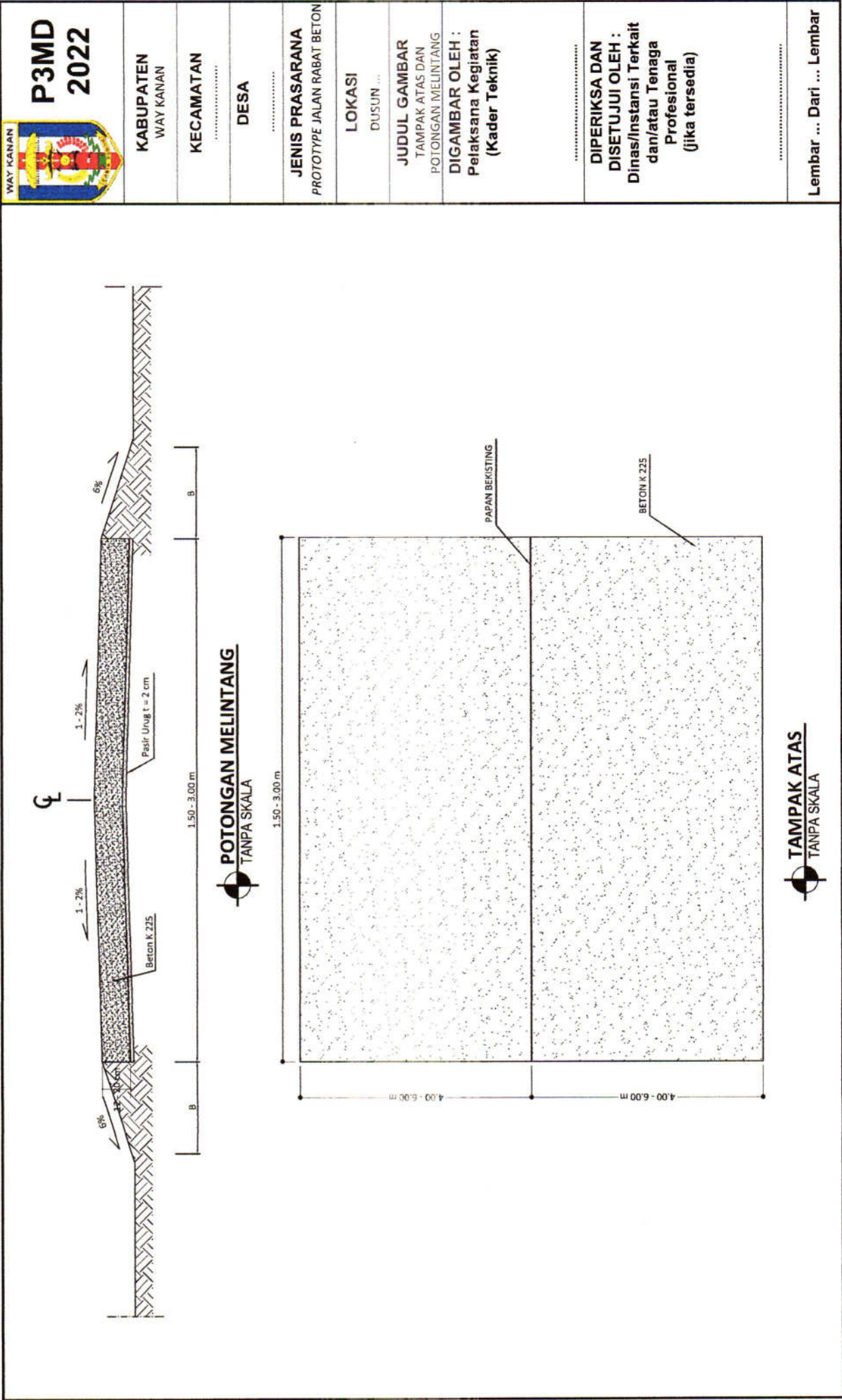
POTONGAN A-A
SKALA 1:50



POTONGAN B-B
SKALA 1:50



TAMPAK ATAS
SKALA 1:50





P3MD
2022

KABUPATEN
WAY KANAN

KECAMATAN

DESA

JENIS PRASARANA
PROTOTYPE JALAN TELFORD

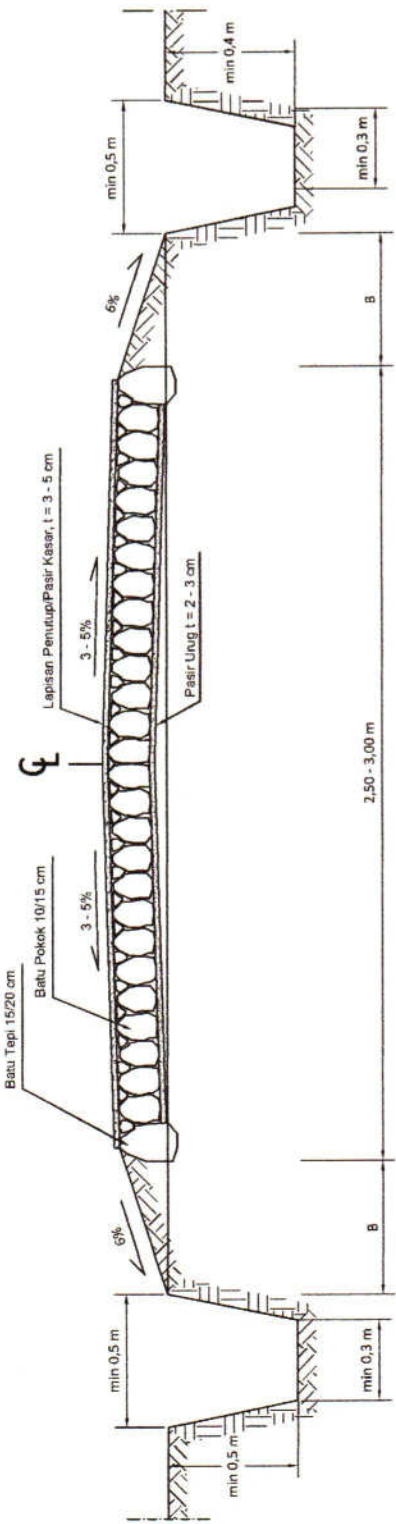
LOKASI
DUSUN ...

JUDUL GAMBAR
TAMPAK ATAS DAN
POTONGAN MELINTANG

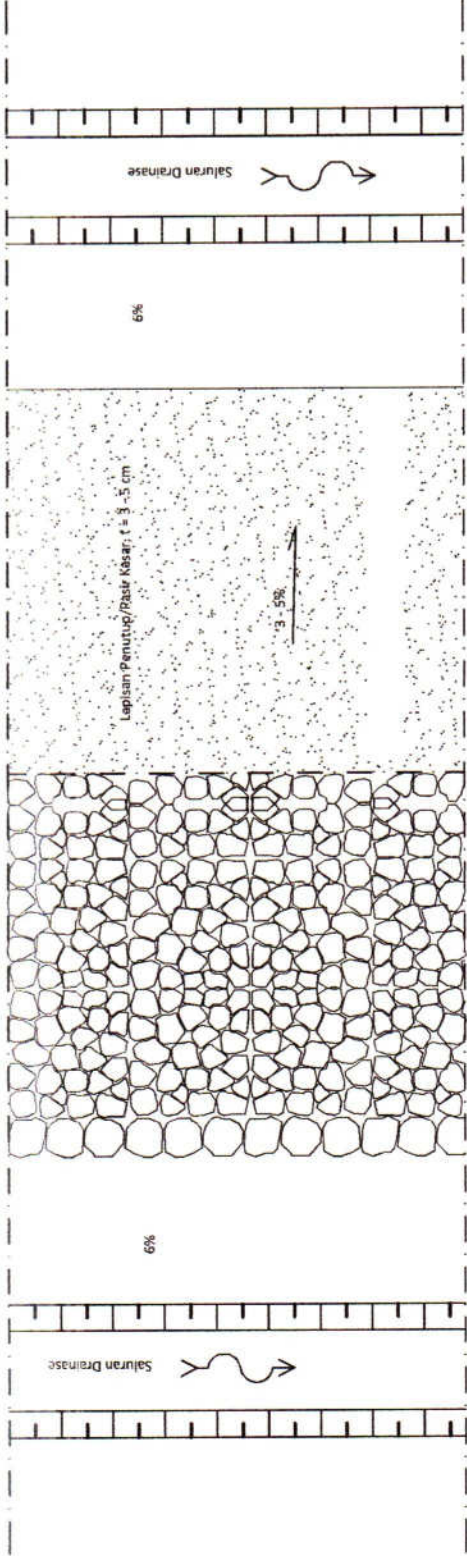
DIGAMBAR OLEH :
Pelaksana Kegiatan
(Kader Teknik)

DIPERIKSA DAN
DISETUUJUI OLEH :
Dinas/Instansi Terkait
dan/atau Tenaga
Profesional
(jika tersedia)

Lembar ... Dari ... Lembar



POTONGAN MELINTANG
TANPA SKALA



TAMPAK ATAS
TANPA SKALA



P3MD
2022

KABUPATEN
WAY KANAN

KECAMATAN

DESA

JENIS PRASARANA
PROTOTYPE JALAN LAPEN

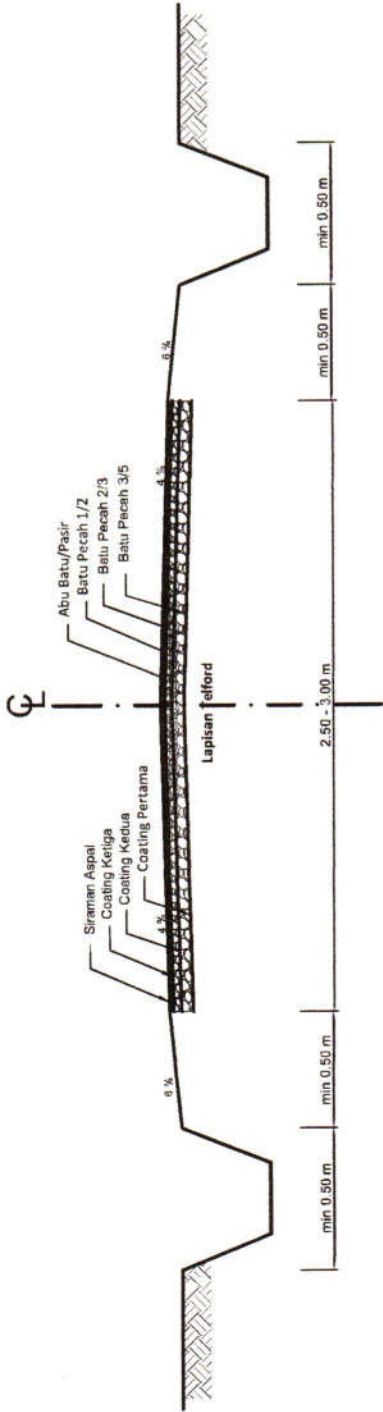
LOKASI
DUSUN ...

JUDUL GAMBAR
TAMPAK ATAS DAN
POTONGAN MELINTANG

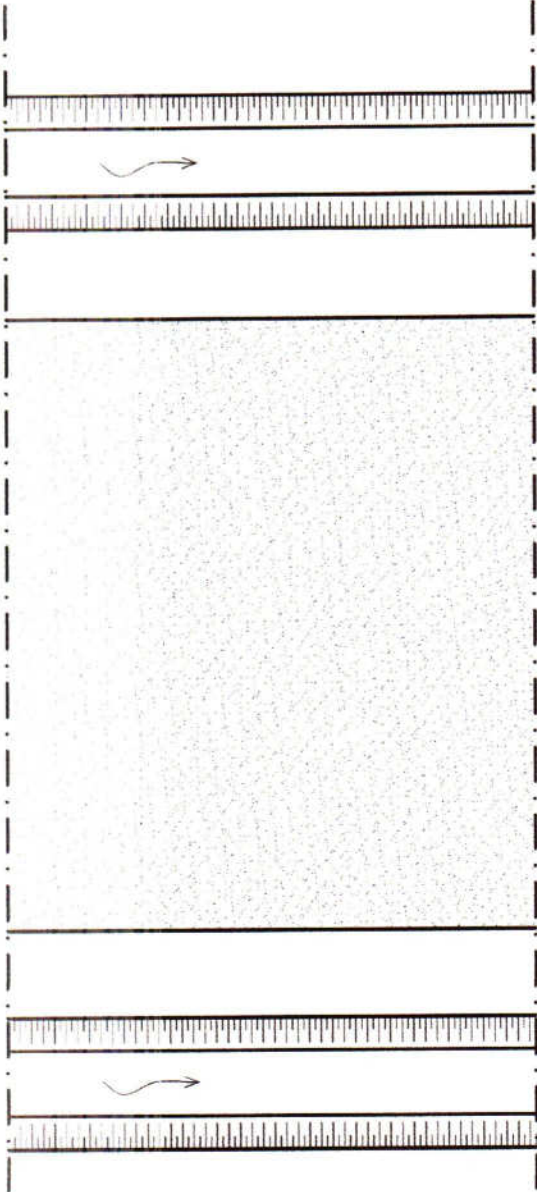
DIGAMBAR OLEH :
Pelaksana Kegiatan
(Kader Teknik)

DIPERIKSA DAN
DISETUIJUI OLEH :
Dinas/Instansi Terkait
dan/atau Tenaga
Profesional
(jika tersedia)

Lembar ... Dari ... Lembar



POTONGAN MELINTANG
TANPA SKALA



TAMPAK ATAS
TANPA SKALA



**KABUPATEN
WAY KANAN**

KECAMATAN

DESA

JENIS PRASARANA
PROTOTYPE PAPAN NAMA DAN
NOMENKLATUR

LOKASI
DUSUN ...

JUDUL GAMBAR
PAPAN NAMA DAN
NOMENKLATUR

DIGAMBAR OLEH :
Pelaksana Kegiatan
(Kader Teknik)

**DIPERIKSA DAN
DISETUIJ OLEH :
Dinas/Instansi Terkait
dan/atau Tenaga
Profesional
(jika tersedia)**

Lembar ... Dari ... Lembar

NOMENKLATUR
TANPA SKALA

PAPAN NAMA KEGIATAN
TANPA SKALA



P3MD
2022

KABUPATEN
WAY KANAN

KECAMATAN

DESA

JENIS PRASARANA
PROTOTYPE SARANA PRASARANA

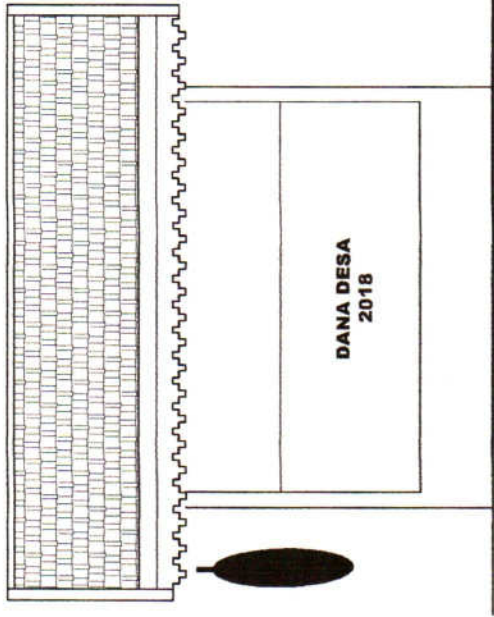
LOKASI
DUSUN ...

JUDUL GAMBAR
POSKAMLING

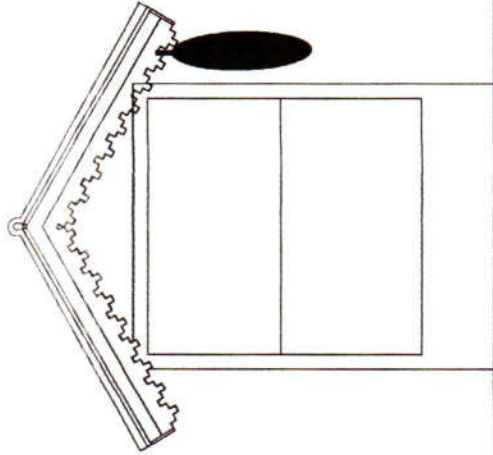
DIGAMBAR OLEH :
Pelaksana Kegiatan
(Kader Teknik)

DIPERIKSA DAN
DISETUIJUI OLEH :
Dinas/Instansi Terkait
dan/atau Tenaga
Profesional
(Jika tersedia)

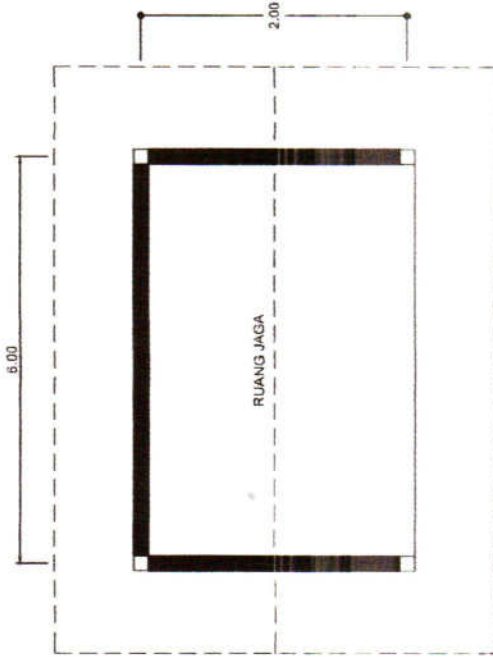
Lembar ... Dari ... Lembar



TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 50



TAMPAK SAMPIING
SKALA 1 : 50



DENAH
SKALA 1 : 50



P3MD
2022

KABUPATEN
WAY KANAN

KECAMATAN
.....

DESA
.....

JENIS PRASARANA
PROTOTYPE SARANA KESEHATAN

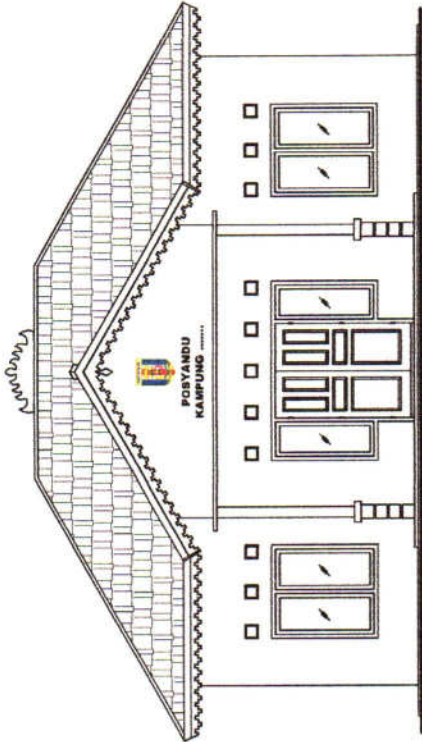
LOKASI
DUSUN ..

JUDUL GAMBAR
TAMPAK POSYANDU

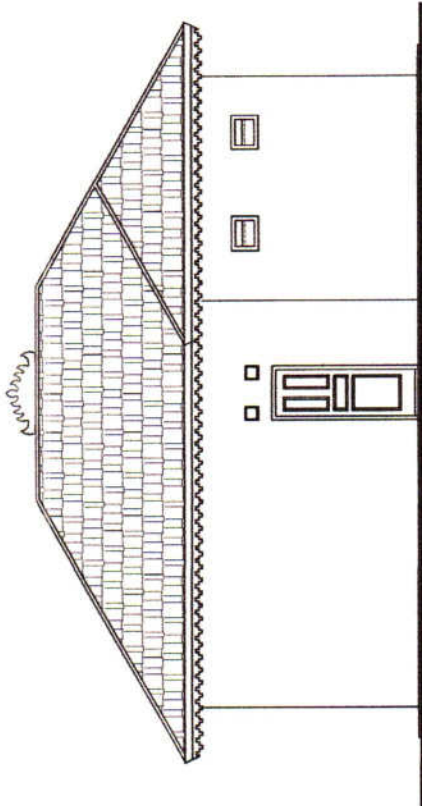
DIGAMBAR OLEH :
Pelaksana Kegiatan
(Kader Teknik)

DIPERIKSA DAN
DISETUVJUI OLEH :
Dinas/Instansi Terkait
dan/atau Tenaga
Profesional
(jika tersedia)

Lembar ... Dari ... Lembar



TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 100



TAMPAK BELAKANG
SKALA 1 : 100



**P3MD
2022**

KABUPATEN
WAY KANAN

KECAMATAN
.....

DESA
.....

JENIS PRASARANA
PROTOTYPE SARANA KESEHATAN

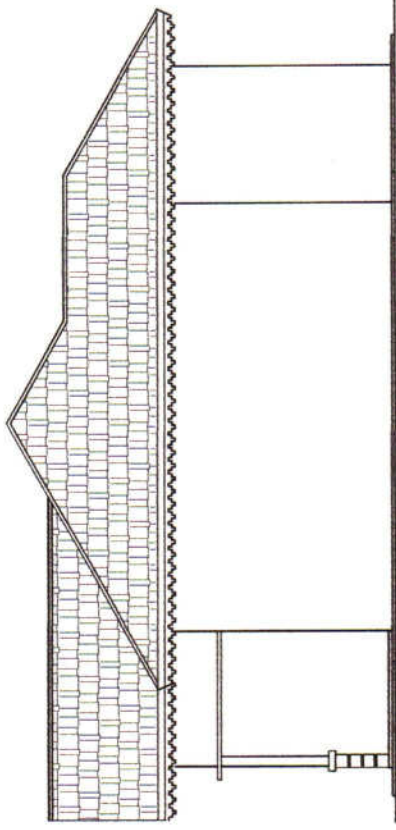
LOKASI
DUSUN ...

JUDUL GAMBAR
TAMPAK POSYANDU

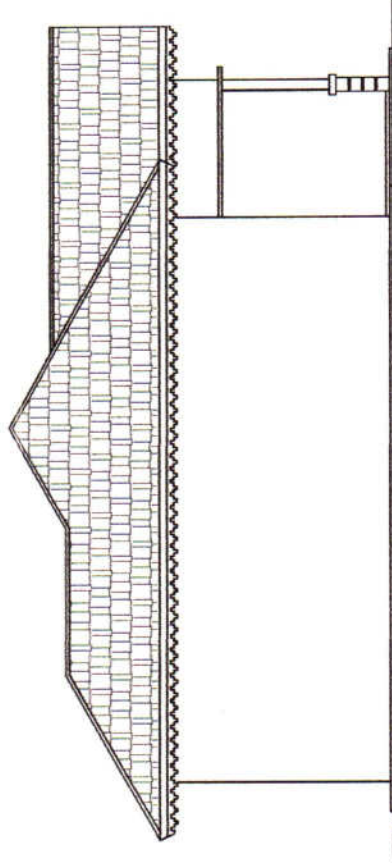
DIGAMBAR OLEH :
Pelaksana Kegiatan
(Kader Teknik)

**DIPERIKSA DAN
DISETUUJI OLEH :**
Dinas/Instansi Terkait
dan/atau Tenaga
Profesional
(jika tersedia)

Lembar ... Dari ... Lembar



TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA 1 : 100



TAMPAK SAMPING KANAN
SKALA 1 : 100



P3MD
2022

KABUPATEN
WAY KANAN

KECAMATAN

DESA

JENIS PRASARANA
PROTOTYPE SARANA KESEHATAN

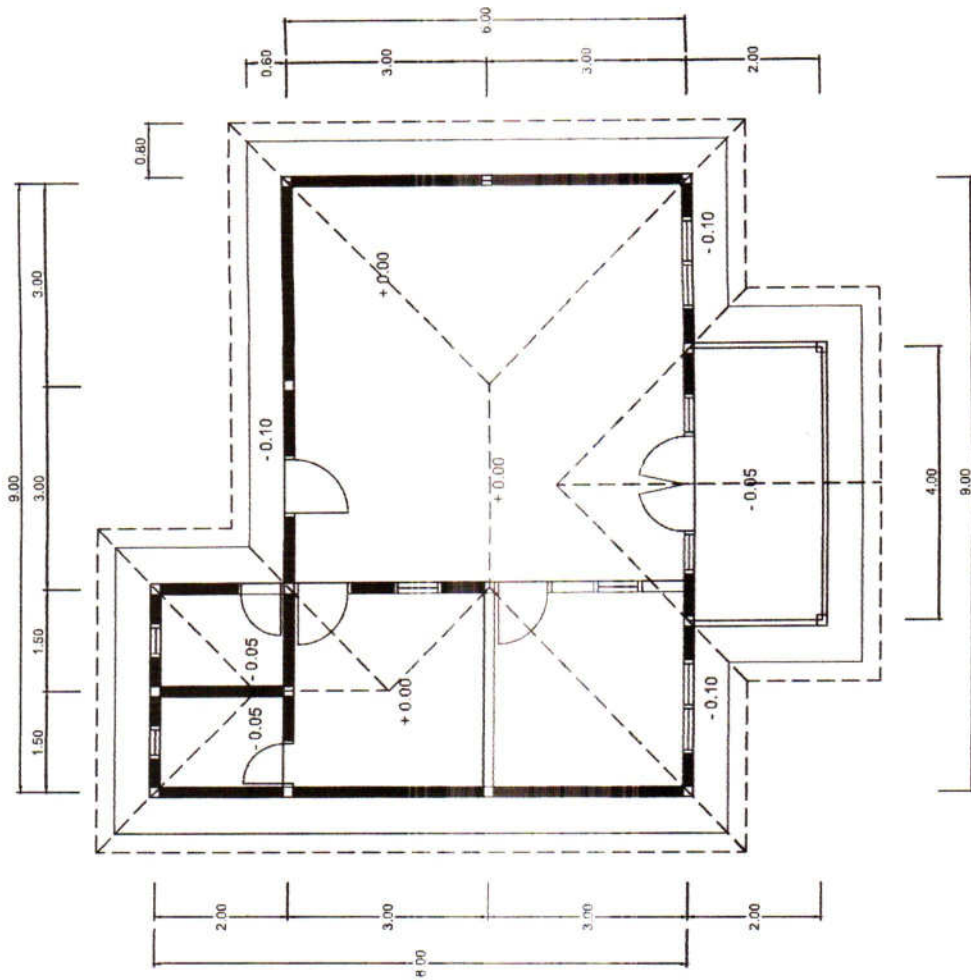
LOKASI
DUSUN ...

JUDUL GAMBAR
DENAH POSYANDU

DIGAMBAR OLEH :
Pelaksana Kegiatan
(Kader Teknik)

DIPERIKSA DAN
DISETUJUI OLEH :
Dinas/Instansi Terkait
dan/atau Tenaga
Profesional
(jika tersedia)

Lembar ... Dari ... Lembar



 **DENAH**
SKALA 1 : 100



P3MD
2022

KABUPATEN
WAY KANAN

KECAMATAN
.....

DESA
.....

JENIS PRASARANA
.....

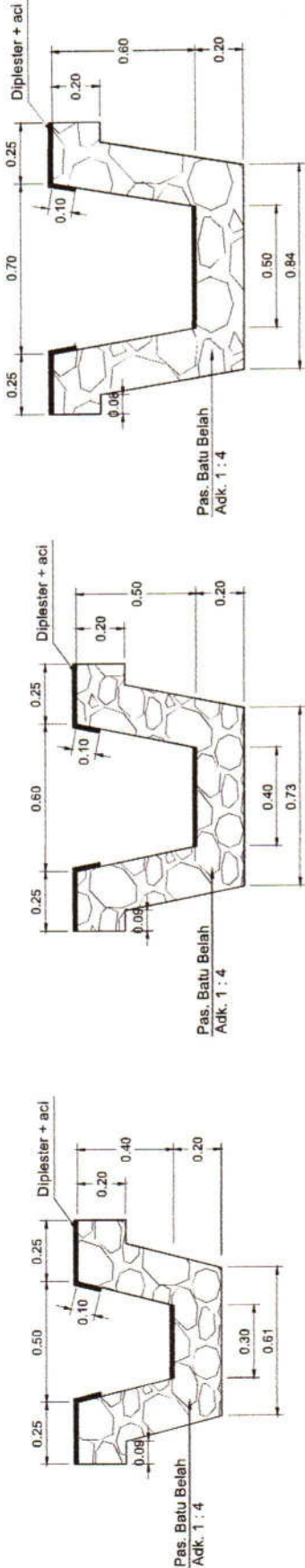
LOKASI
DUSUN ...

JUDUL GAMBAR
SIRING PASANG

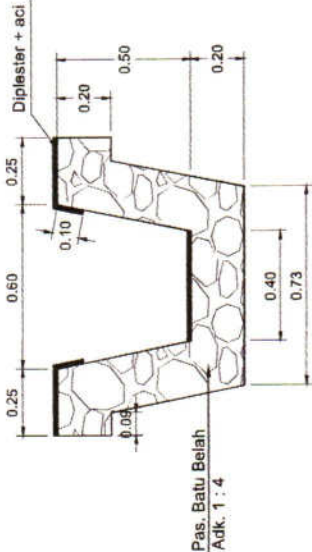
DIGAMBAR OLEH :
Pelaksana Kegiatan
(Kader Teknik)

DIPERIKSA DAN
DISETUIJUI OLEH :
Dinas/Instansi Terkait
dan/atau Tenaga
Profesional
(Jika tersedia)

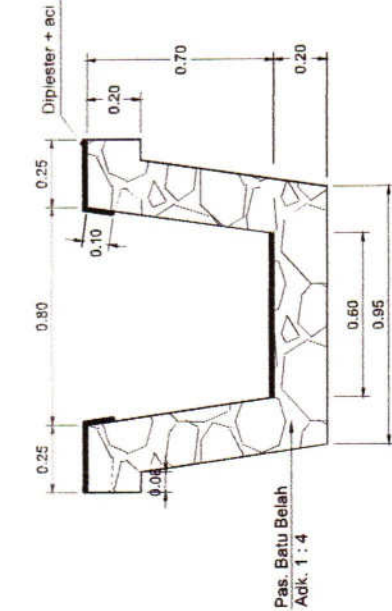
Lembar ... Dari ... Lembar



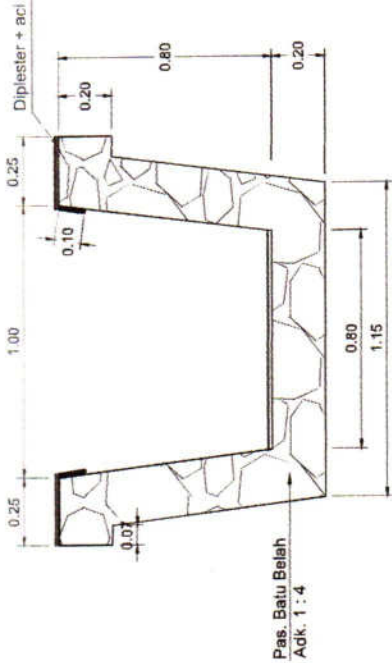
SIRING PASANG TIPE I
SKALA 1 : 25



SIRING PASANG TIPE II
SKALA 1 : 25



SIRING PASANG TIPE IV
SKALA 1 : 25



SIRING PASANG TIPE V
SKALA 1 : 25

SIRING PASANG TIPE III
SKALA 1 : 25



P3MD
2022

KABUPATEN
WAY KANAN

KECAMATAN

KAMPUNG

JENIS PRASARANA
SARANA AIR BERSIH

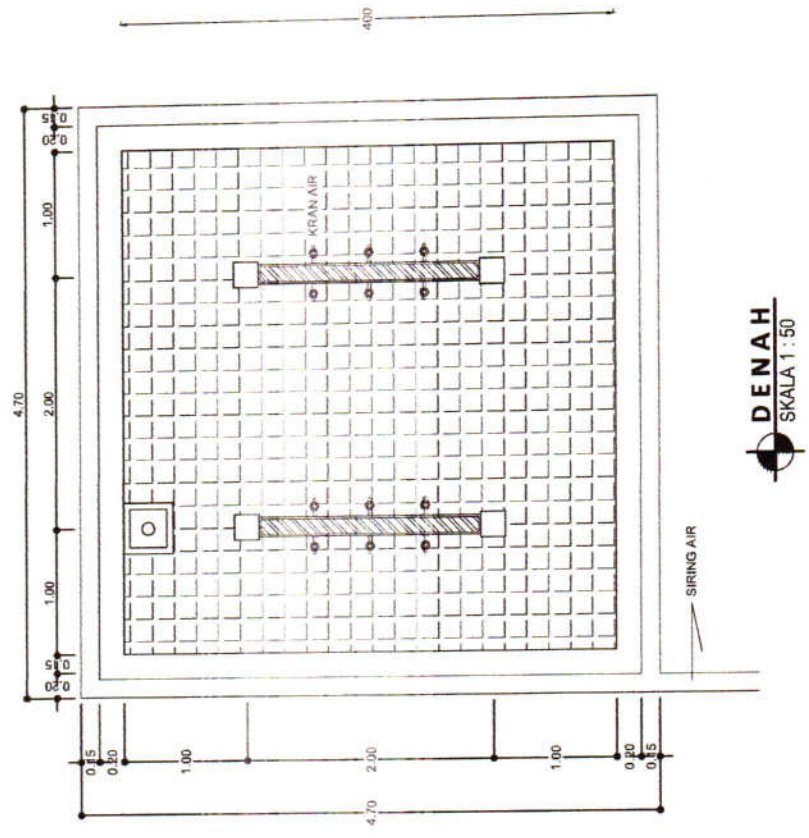
LOKASI
DUSUN ...

JUDUL GAMBAR
DENAH SUMIUR BOR

DIGAMBAR OLEH :
Pelaksana Kegiatan
(Kader Teknik)

DIPERIKSA DAN
DISETUIJUI OLEH :
Dinas/Instansi Terkait
dan/atau Tenaga
Profesional
(jika tersedia)

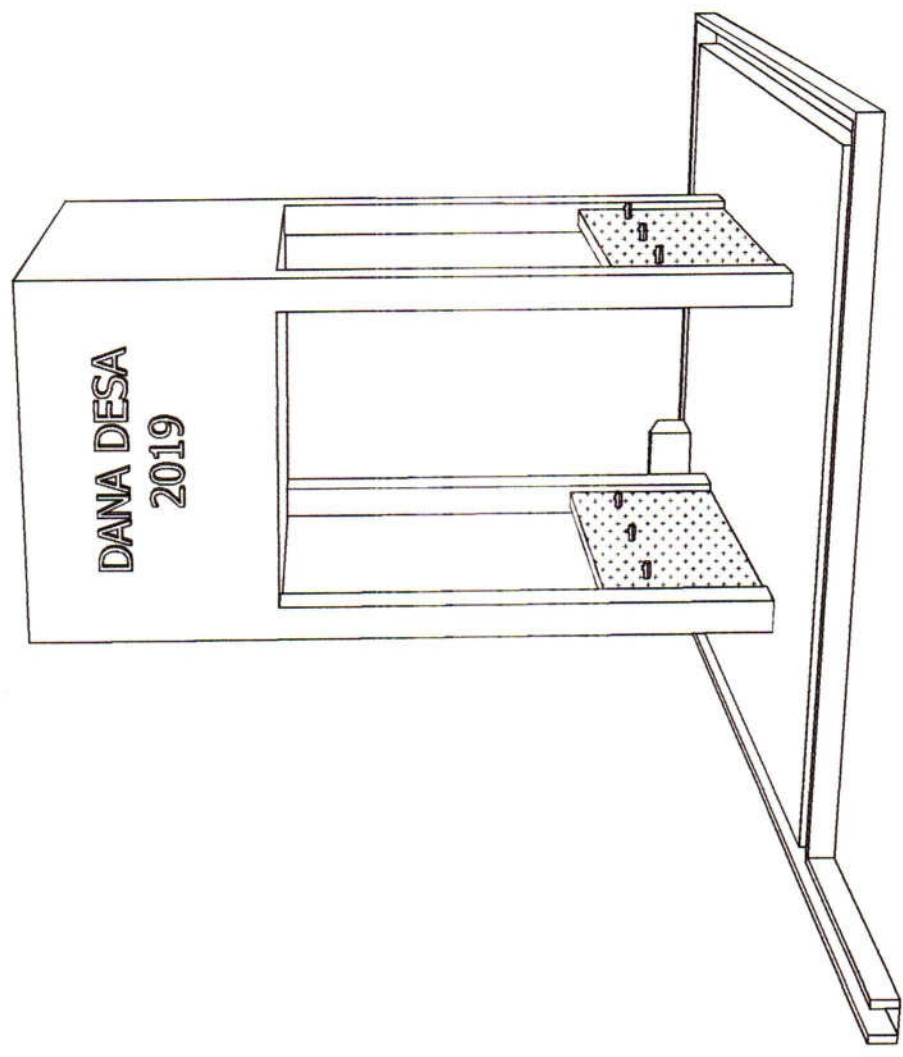
Lembar 1 Darl 3 Lembar





P3MD
2022

KABUPATEN WAY KANAN
KECAMATAN
KAMPUNG
JENIS PRASARANA SUMUR BOR
LOKASI KAMPUNG
JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF
DI GAMBAR OLEH : PELKSANA KEGIATAN (KADER TEKNIK)
DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH : DINAS/INSTANSI TERKAIT DAN/ATAU TENAGA PROFESIONAL (JIKA TERSEDIA)
LEMBAR DARI LEMBAR



TAMPAK PERSPEKTIF / 3D
SKALA 1 : 50



P3MD
2022

KABUPATEN
WAY KANAN

KECAMATAN

KAMPUNG

JENIS PRASARANA
SARANA AIR BERSIH

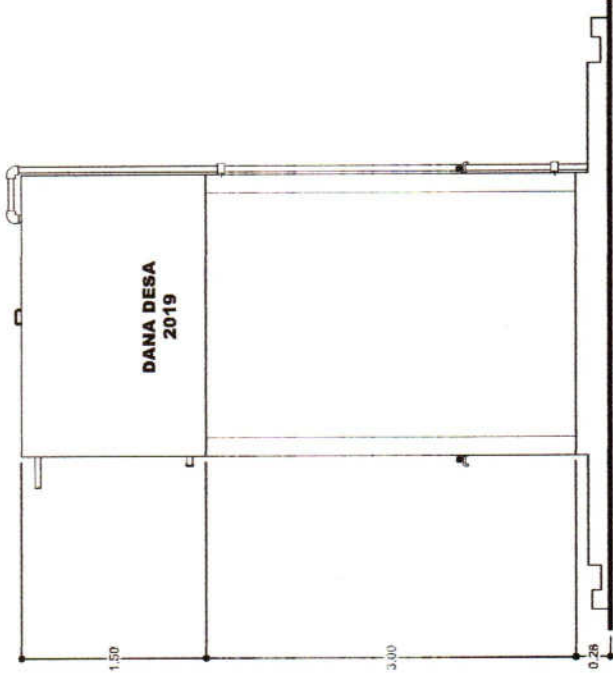
LOKASI
DUSUN ...

JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN/SAMPING

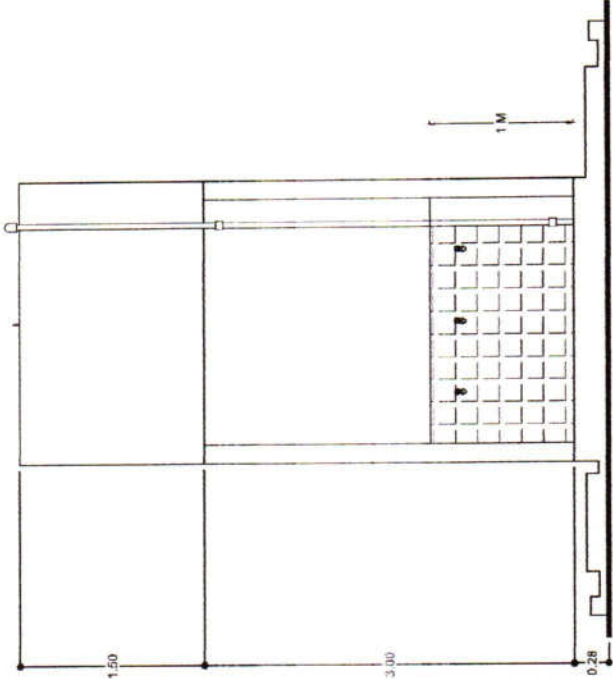
DIGAMBAR OLEH :
Pelaksana Kegiatan
(Kader Teknik)

DIPERIKSA DAN
DISETUJUI OLEH :
Dinas/Instansi Terkait
dan/atau Tenaga
Profesional
(jika tersedia)

Lembar 2 Dari 3 Lembar



TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 50



TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA 1 : 50



**DIPERIKSA DAN
DISETUIJUI OLEH :
Dinas/Instansi Terkait
dan/atau Tenaga
Profesional
(jika tersedia)**

Lembar 3 Dari 3 Lembar

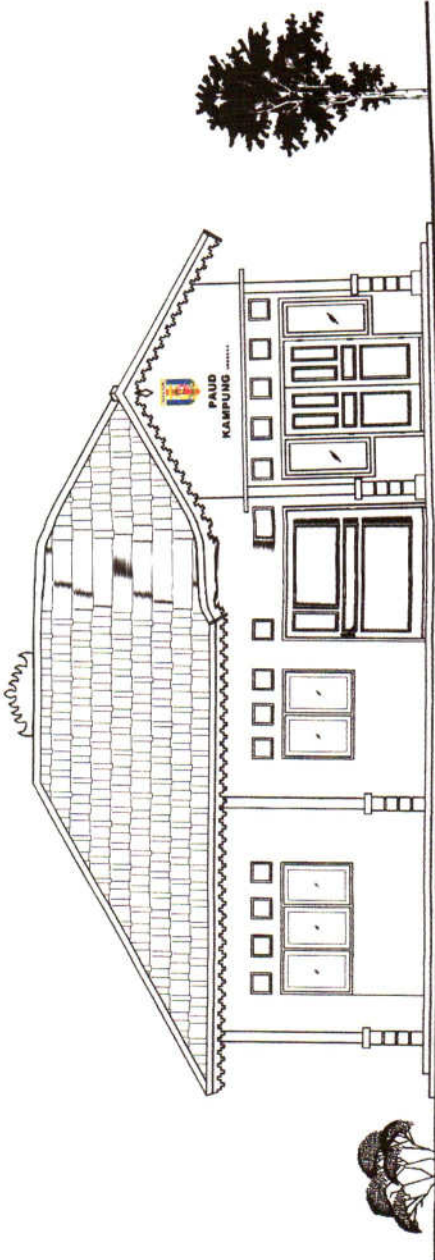




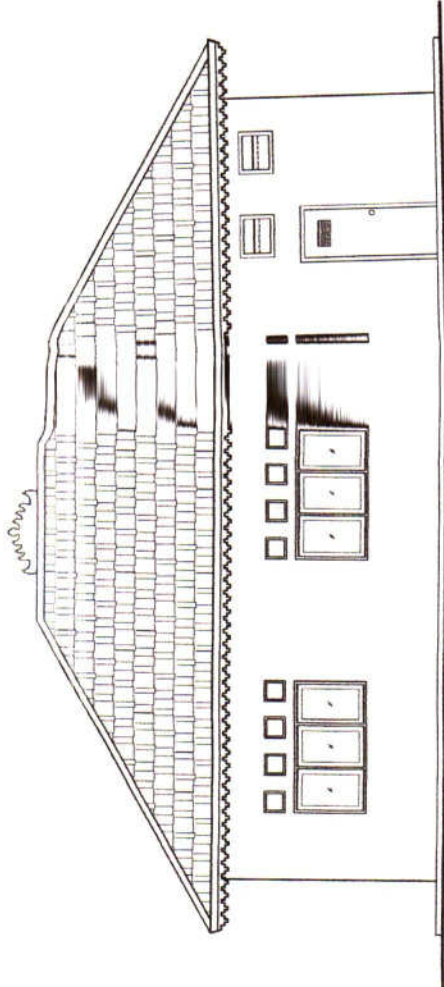
P3MD
2022

KABUPATEN WAY KANAN
KECAMATAN
DESA
JENIS PRASARANA PROTOTYPE SARANA PENDIDIKAN
LOKASI DUSUN ...
JUDUL GAMBAR TAMPAK GEDUNG PAUD
DIGAMBAR OLEH : Pelaksana Kegiatan (Kader Teknik)
DIPERIKSA DAN DISETUUJUI OLEH : Dinas/Instansi Terkait dan/atau Tenaga Profesional (jika tersedia)

Lembar ... Dari ... Lembar



TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 100



TAMPAK BELAKANG
SKALA 1 : 100



P3MD
2022

KABUPATEN
WAY KANAN

KECAMATAN
.....

DESA
.....

JENIS PRASARANA
PROTOTYPE SARANA PENDIDIKAN

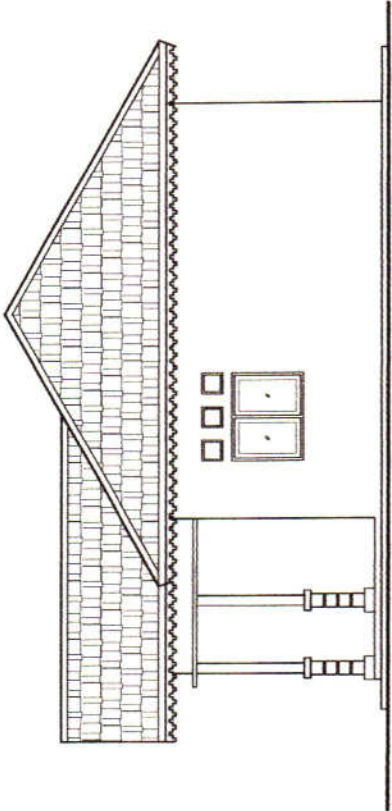
LOKASI
DUSUN ...

JUDUL GAMBAR
TAMPAK GEDUNG PAUD

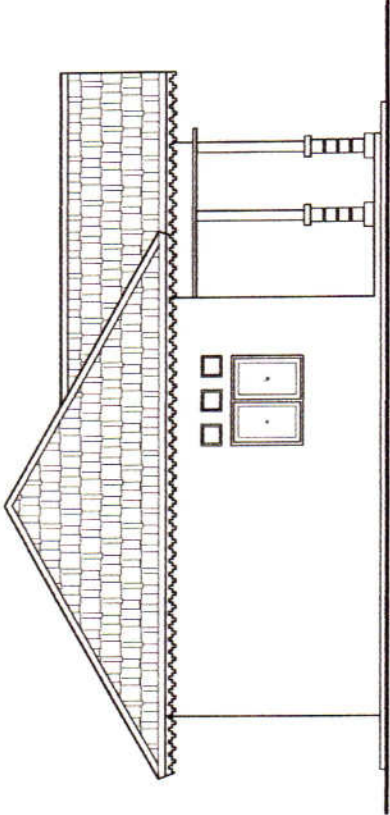
DIGAMBAR OLEH :
Pelaksana Kegiatan
(Kader Teknik)

DIPERIKSA DAN
DISETJUI OLEH :
Dinas/Instansi Terkait
dan/atau Tenaga
Profesional
(jika tersedia)

Lembar ... Dari ... Lembar



TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA 1 : 100



TAMPAK SAMPING KANAN
SKALA 1 : 100



**P3MD
2022**

**KABUPATEN
WAY KANAN**

KECAMATAN
.....

DESA
.....

JENIS PRASARANA
PROTOTYPE SARANA PENDIDIKAN

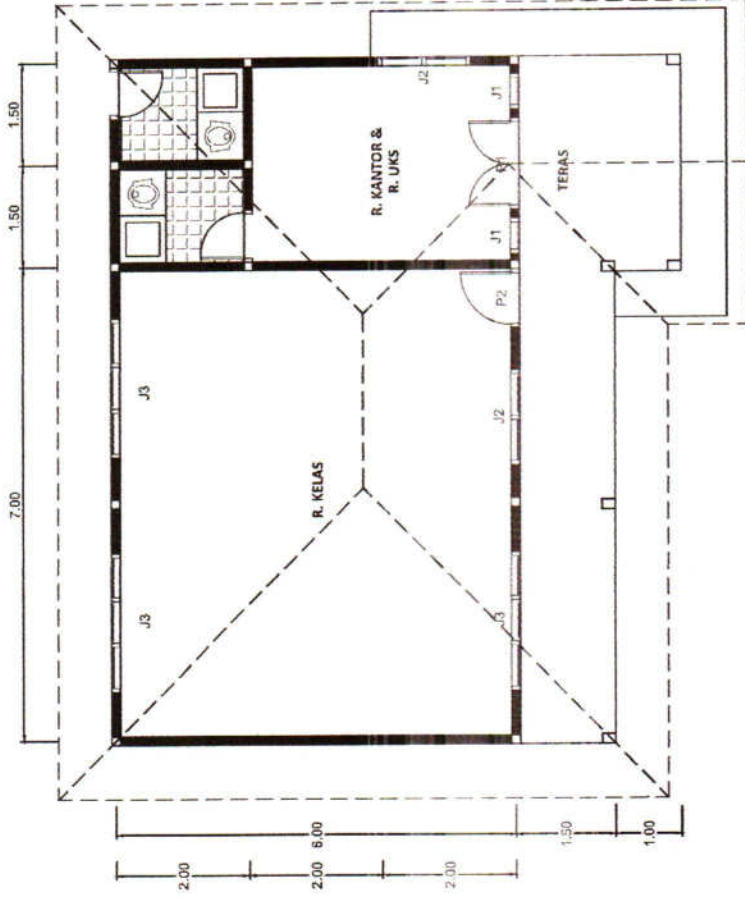
LOKASI
DUSUN ...

JUDUL GAMBAR
DENAH GEDUNG PAUD

DIGAMBAR OLEH :
Pelaksana Kegiatan
(Kader Teknik)

**DIPERIKSA DAN
DISETUIJUI OLEH :**
Dinas/Instansi Terkait
dan/atau Tenaga
Profesional
(Jika tersedia)

Lembar ... Dari ... Lembar



DENAH
SKALA 1 : 100



P3MD
2022

KABUPATEN
WAY KANAN

KECAMATAN

DESA

JENIS PRASARANA
PROTOTYPE GEDUNG PAUD

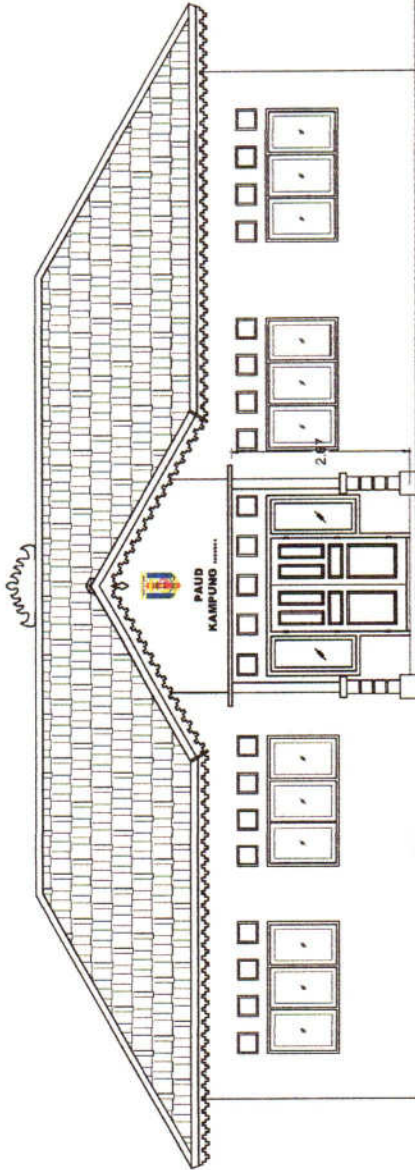
LOKASI
DUSUN ...

JUDUL GAMBAR

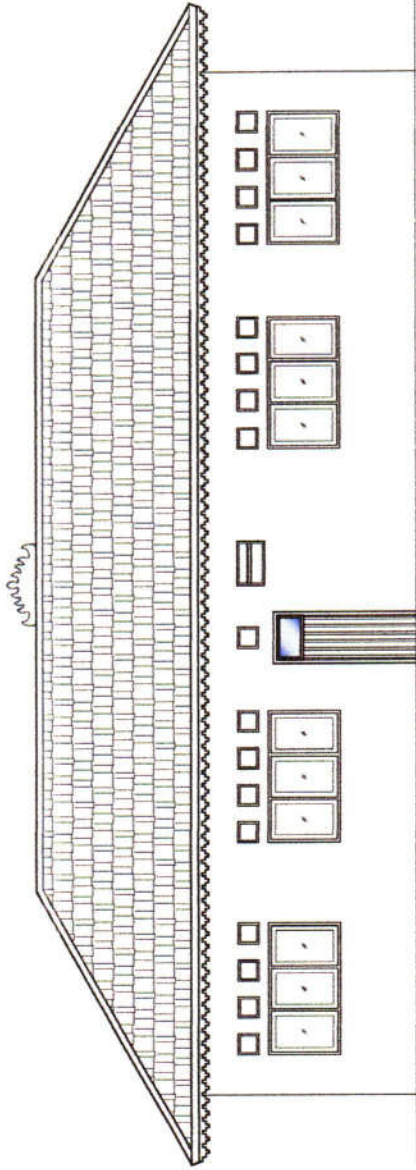
DIGAMBAR OLEH :
Pelaksana Kegiatan
(Kader Teknik)

DIPERIKSA DAN
DISETUUJI OLEH :
Dinas/Instansi Terkait
dan/atau Tenaga
Profesional
(Jika tersedia)


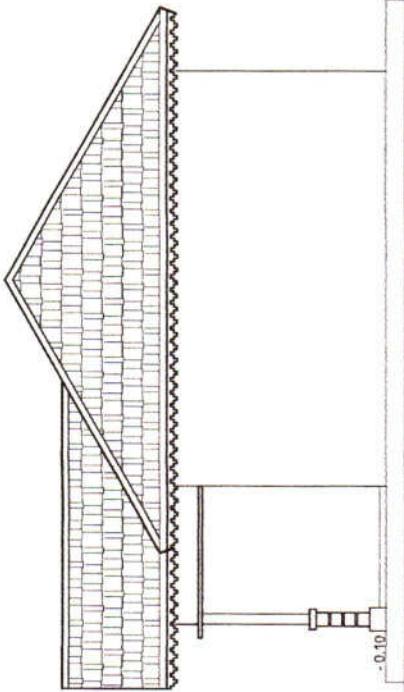
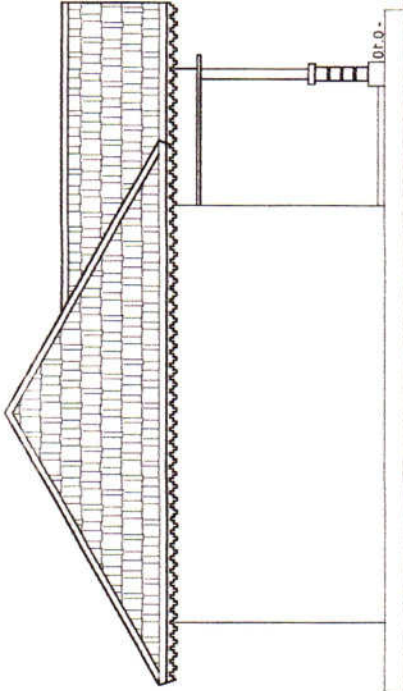
Lembar ... Dari ... Lembar



TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 100



TAMPAK BELAKANG
SKALA 1 : 100

<div><div>WAY KANAN</div><div></div></div> <div><div>P3MD</div><div>2022</div></div>	<div>KABUPATEN</div> <div>WAY KANAN</div>	<div>KECAMATAN</div> <div></div>	<div>DESA</div> <div></div>	<div>JENIS PRASARANA</div> <div>PROTOTYPE GEDUNG PAUD</div>	<div>LOKASI</div> <div>DUSUN ...</div>	<div>JUDUL GAMBAR</div> <div></div>	<div>DIGAMBAR OLEH :</div> <div>Pelaksana Kegiatan (Kader Teknik)</div>	<div>DIPERIKSA DAN DISETUIJUI OLEH :</div> <div>Dinas/Instansi Terkait dan/atau Tenaga Profesional (jika tersedia)</div>	<div>Lembar ... Dari ... Lembar</div>
<div><div><div><div>TAMPAK SAMPIING KANAN</div><div>SKALA 1 : 100</div></div></div><div><div><div>TAMPAK SAMPIING KIRI</div><div>SKALA 1 : 100</div></div></div></div>									



P3MD
2022

KABUPATEN
WAY KANAN

KECAMATAN

DESA

JENIS PRASARANA
PROTOTYPE GEDUNG PAUD

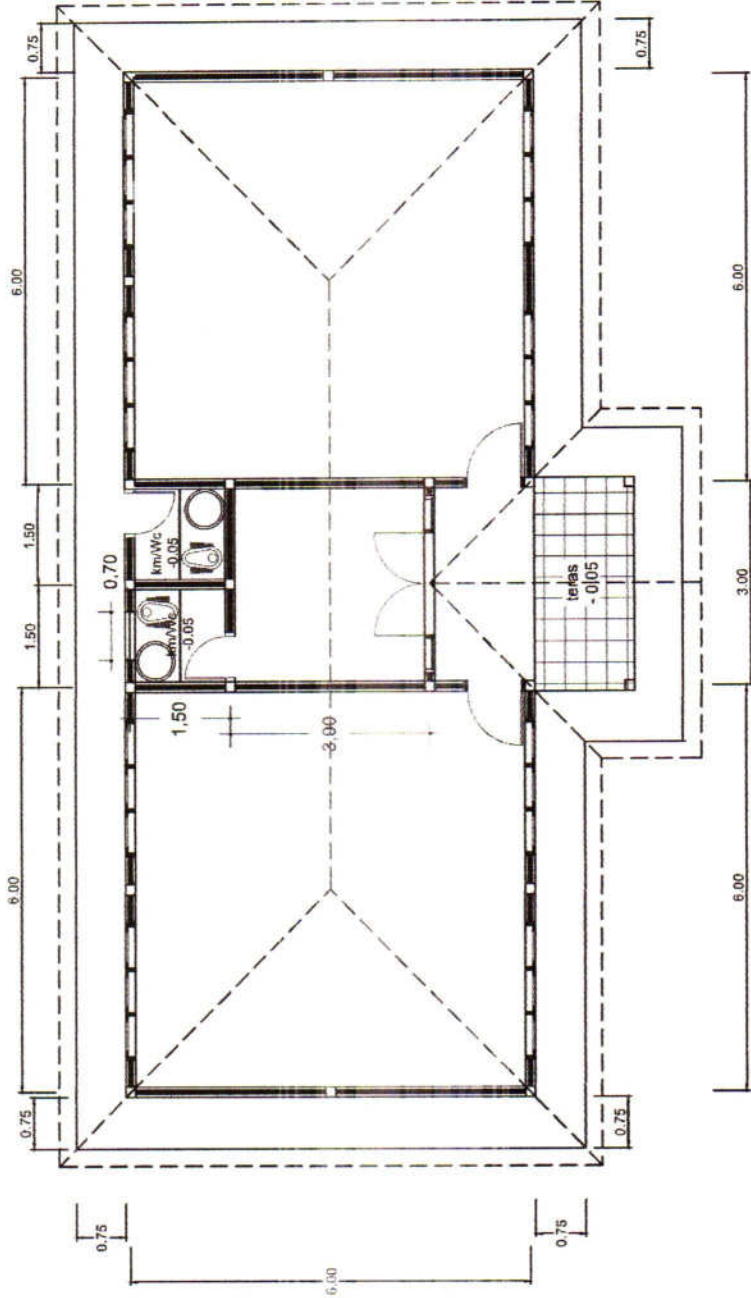
LOKASI
DUSUN ...

JUDUL GAMBAR



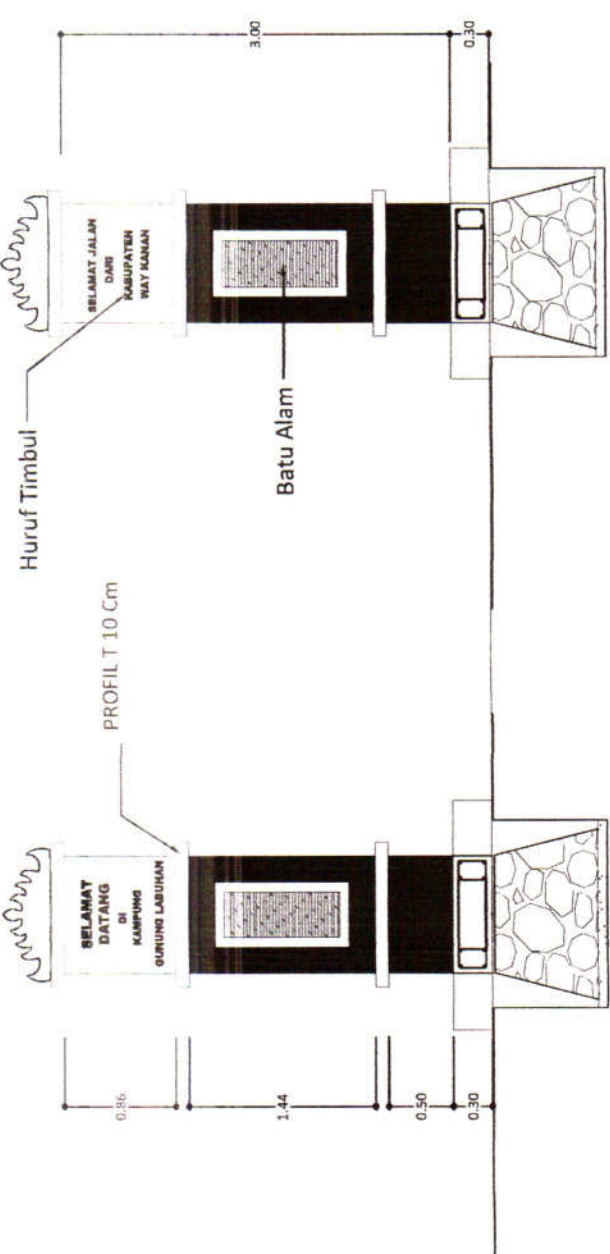

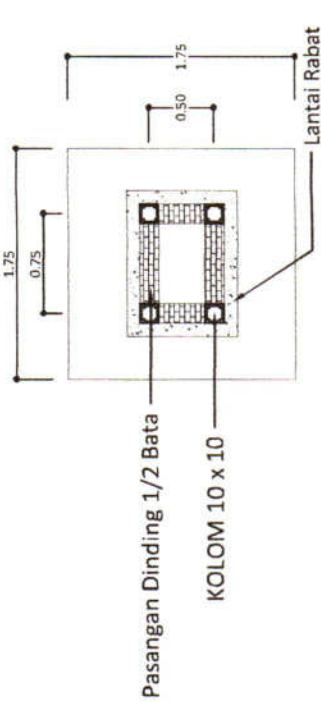

DIGAMBAR OLEH :
Pelaksana Kegiatan
(Kader Teknik)


DIPERIKSA DAN
DISETUIJUI OLEH :
Dinas/Instansi Terkait
dan/atau Tenaga
Profesional
(Jika tersedia)

Lembar ... Dari ... Lembar



 **DENAH PAUD**
SKALA 1 : 100

 <p>P3MD 2022</p>	
KABUPATEN WAY KANAN	
KECAMATAN	
DESA	
JENIS PRASARANA PROTOTYPE TUGU BATAS KAMPUNG	
LOKASI DUSUN ...	
JUDUL GAMBAR DENAH DAN POTONGAN	
DIGAMBAR OLEH : Pelaksana Kegiatan (Kader Teknik)	
DIPERIKSA DAN DISETUIJUI OLEH : Dinas/Instansi Terkait dan/atau Tenaga Profesional (jika tersedia)	
Lembar ... Dari ... Lembar	<div>  TAMPAK DEPAN SKALA 1 : 50 </div> <div>  <div>  DENAH SKALA 1 : 50 </div> <div>  <div>  DENAH SKALA 1 : 50 </div> </div> </div>

<div><div></div><div>Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa TA 2022</div></div>	
Propinsi LAMPUNG	
Kabupaten WAY KANAN	
Kecamatan	
KAMPUNG	
Jenis Prasarana Drainase/Siring Pasang sanitasi Lingkungan	
Judul Gambar Detail Drainase/siring Pasang type 50	
Lokasi	
Dibuat Oleh : KADER TEKNIS/CV.....	

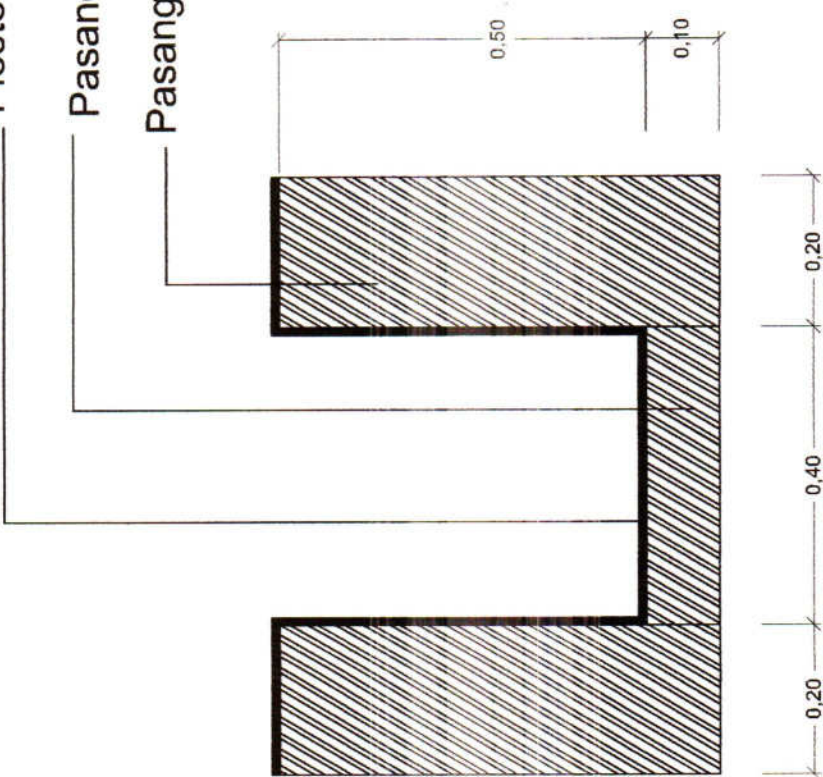
Diperiksa Oleh : PDTI	

DISETUJUI OLEH:	

Plesteran +Acian adk 1:4 t = 15 mm

Pasangan Bata $\frac{1}{2}$ Batu


Pasangan Bata 1 Batu



0.20 0.40 0.20 0.50 0.10

DETAIL DRAINASE/ SIRING PASANG type 50

Skala 1 : 10

<div><div></div><div>Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa TA 2022</div></div>	
Propinsi LAMPUNG	
Kabupaten WAY KANAN	
Kecamatan	
KAMPUNG	
Jenis Prasarana Drainase/Siring Pasang sanitasi Lingkungan	
Judul Gambar Detail Drainase/ siring Pasang type 40	
Lokasi	
Dibuat Oleh : KADER TEKNIS/CV.....	

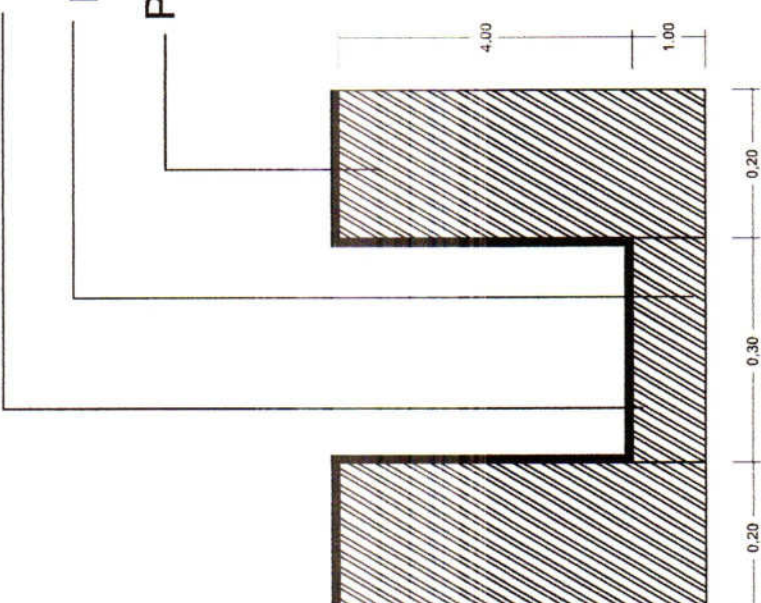
Diperiksa Oleh : PDTI	

DISETUJUI OLEH:	

Plesteran +Acian adk 1:4 t = 15 mm

Pasangan Bata¹/₂ Batu

Pasangan Bata 1 Batu



DETAIL DRAINASE/ SIRING PASANG type 40

Skala 1 : 10

SPESIFIKASI BAHAN BANGUNAN GEDUNG DANA DESA TAHUN 2022

Material bahan bangunan yang digunakan untuk kegiatan pembangunan yang menggunakan Dana Desa Tahun 2022:

1. Pasir Pasang yang diperoleh dari sungai yang merupakan hasil gigisan batu batuan yang keras dan tajam, ukuran butiran yang baik 0,063 mm – 5 mm sehingga merupakan adukan yang baik untuk pekerjaan pasangan. Kadar lumpur tidak boleh lebih dari 5% berat.
2. Pasir Beton yang diperoleh dari sungai yang merupakan hasil gigisan batu batuan yang keras dan tajam, ukuran butiran yang baik 0,075 mm – 5 mm sehingga merupakan adukan yang baik untuk pekerjaan pasangan. Kadar lumpur tidak boleh lebih dari 5% berat.
3. Batu belah berasal dari batu bulat yang berukuran besar kemudian dipecah menjadi bongkahan – bongkahan lebih kecil. Jenis batu belah ini, umumnya berwarna kehitaman, coklat keputihan tergantung daerah bukit atau gunung asalnya. Batu belah yang bagus digunakan untuk pondasi rumah keras, bersih dan tidak lapuk.
4. Batu Splite berasal dari batu bulat yang berukuran besar kemudian dipecah menjadi bongkahan – bongkahan lebih kecil 5/7, 3/5, 2/3, 1/2.
5. Batu Bata adalah bahan bangunan yang terbuat dari tanah liat / lempung yang dibentuk sedemikian rupa lalu dibakar. Berbentuk prisma segi empat panjang, bersudut siku-siku dan tajam, serta permukaannya rata dan tidak retak. Batu bata tidak mengandung garam terlarut terlalu banyak yang menyebabkan terjadinya pengkristalan lebih dari 50 persen. Tingkat kekuatan batu bata bias diketahui dengan cara mengetukkan potongan besi pada batu bata tersebut. Kalau terdengar suara nyaring artinya batu bata ini mempunyai daya dukung yang dapat diandalkan.
6. Semen adalah bahan perekat atau lem, yang bisa merekatkan bahan bahan material lain seperti batu bata, batu koral, pasir, dan lain lain yang padat sehingga bisa membentuk bangunan yang kuat dan kokoh. Semen yang digunakan yang berstandar SNI.

7. Besi Beton adalah besi yang digunakan dalam pembuatan beton untuk kebutuhan tulangan konstruksi. Fungsi beton bertulang ini sangat penting dalam sebuah bangunan. Kedua bahannya itu tulangan dan beton sama sama saling melengkapi karena menciptakan bangunan yang kuat dan mampu menahan gaya tekan dan gaya tarik. Kedua gaya ini dimiliki oleh gabungan dari tulangan dan beton. Besi tulangan mempunyai dua bentuk atau dua jenis yaitu besi polos dan besi ulir. Besi yang digunakan berstandar SNI ukuran cast.
8. Kayu adalah salah satu bahan bangunan yang sudah lama dikenal oleh masyarakat kita dan telah dipakai untuk berbagai keperluan, termasuk sebagai pendukung struktur bangunan. Di Indonesia terdapat banyak sekali jenis pohon yang dihasilkan dari hutan. Sebagai hasil utama hutan, kayu akan tetap terjaga keberadaannya selama hutan dikelola secara lestari dan berkesinambungan. Mutu kelas kayu yang digunakan mutu kayu kelas II dan mutu kayu kelas III.
9. Genteng Pres Plentong/ Mantili Jika dilihat, genteng mantili biasa sekilas mirip dengan press biasa namun bentuknya berbeda. Termasuk ke dalam genteng hias, jenis ini juga terbilang paling laris karena relative hemat karena hanya dibutuhkan volume isi 24 buah per meter persegi. Genteng Pres Plentong Daya tahannya juga kuat dan tidak mudah pecah sehingga dapat digunakan berpuluh-puluh tahun. Ini dia jenis genteng yang dikenal sebagai jenis genteng yang umum atau standar. Permukaannya berbentuk datar dari atas hingga ke bawah, namun melekok dibagian samping. Jenis Panjang 27,5 cm, lebar 22,5 cm, berat 1,5kg, dibutuhkan jumlah 25 pcs per meter persegi. Untuk sistem pemasangannya juga terbilang mudah.
10. Plafon langit-langit menggunakan jenis Plafon PVC.
Keramik untuk lantai dan dinding menggunakan mutu Kualitas I. Ukuran Keramik Lantai 30 x 30 cm warna putih, 40 x 40 cm warna Putih. Untuk Keramik Dinding ukuran 20 x 30 cm.